

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DESEMBER 2011 DAN 2010/  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2011  
serta untuk tahun yang berakhir  
31 DESEMBER 2011  
PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

- |               |   |  |
|---------------|---|--|
| 1. Nama       | : | Djoko Pranoto  |
| Alamat kantor | : | Jl. Raya Bekasi Km 22<br>Cakung, Jakarta 13910                     |
| Alamat rumah  | : | Jl. Kelapa Lilin Raya NB 8<br>No.1B Kelapa Gading<br>Jakarta Utara |
| Telepon       | : | 021 – 24579999   |
| Jabatan       | : | Presiden Direktur  |
| 2. Nama       | : | Gidion Hasan   |
| Alamat kantor | : | Jl. Raya Bekasi Km 22<br>Cakung, Jakarta 13910                     |
| Alamat rumah  | : | Jl. Simponi Mas IV<br>B. 7/11 Kelapa Gading<br>Jakarta Utara       |
| Telepon       | : | 021 – 24579999   |
| Jabatan       | : | Direktur Keuangan dan<br>Administrasi                              |

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT United Tractors Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT United Tractors Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT United Tractors Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT United Tractors Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT United Tractors Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Djoko Pranoto  
Presiden Direktur/President Director



Gidion Hasan  
Direktur Keuangan dan Administrasi/  
Director of Finance and Administration

Jakarta, 20 Pebruari/February 2012

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS AS AT  
31 DECEMBER 2011  
AND FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2011  
PT UNITED TRACTORS Tbk  
AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

- |                     |   |  |
|---------------------|---|--|
| 1. Name             | : | Djoko Pranoto  |
| Office address      | : | Jl. Raya Bekasi Km 22<br>Cakung, Jakarta 13910                     |
| Residential address | : | Jl. Kelapa Lilin Raya NB 8<br>No.1B Kelapa Gading<br>Jakarta Utara |
| Telephone           | : | 021 – 24579999   |
| Title               | : | President Director   |
| 2. Name             | : | Gidion Hasan   |
| Office address      | : | Jl. Raya Bekasi Km 22<br>Cakung, Jakarta 13910                     |
| Residential address | : | Jl. Simponi Mas IV<br>B. 7/11 Kelapa Gading<br>Jakarta Utara       |
| Telephone           | : | 021 – 24579999   |
| Title               | : | Director of Finance and<br>Administration                          |

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT United Tractors Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT United Tractors Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the PT United Tractors Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. PT United Tractors Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT United Tractors Tbk and subsidiaries' internal control system.

Thus this statement is made truthfully.



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADÀ PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF

PT UNITED TRACTORS Tbk

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT United Tractors Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak tanggal 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We have audited the accompanying consolidated statements of financial position of PT United Tractors Tbk (the "Company") and subsidiaries as at 31 December 2011, 31 December 2010 and 1 January 2010, and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years ended 31 December 2011 and 2010. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance that the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

**Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan**  
Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001  
T: +62 21 5212901, F: +62 21 52905555 / 52905050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)



Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT United Tractors Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010, serta hasil usaha dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 2a dan 37 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak telah menerapkan beberapa pernyataan standar akuntansi keuangan baru atau revisi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2011, baik secara prospektif maupun retrospektif. Oleh karena itu, laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tanggal 31 Desember 2010 dan tanggal 1 Januari 2010 telah disajikan kembali.

Audit kami dilaksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi tambahan yang terlampir pada halaman 103 sampai dengan 108 mengenai informasi keuangan PT United Tractors Tbk (induk perusahaan saja) pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian laporan keuangan konsolidasian pokok yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tambahan tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian pokok, dan menurut pendapat kami, telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian pokok secara keseluruhan.

*In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT United Tractors Tbk and subsidiaries as at 31 December 2011, 31 December 2010 and 1 January 2010 and the consolidated results of their operations and their cash flows for the years ended 31 December 2011 and 2010, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.*

*As disclosed in Note 2a and 37 to the consolidated financial statements, the Company and subsidiaries have adopted several new or revised financial accounting standards which are effective from 1 January 2011, prospectively or retrospectively. Accordingly, the Company and subsidiaries' consolidated statements of financial position as at 31 December 2010 and 1 January 2010 have been restated.*

*Our audits were conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary information on page 103 to 108 in respect of PT United Tractors Tbk's (parent company only) financial information as at and for the years ended 31 December 2011 and 2010 is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the basic consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Such supplementary information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the basic consolidated financial statements and, in our opinion, is fairly stated, in all material respects, in relation to the basic consolidated financial statements taken as a whole.*



Seperti yang diungkapkan pada Catatan 2a atas laporan keuangan konsolidasian, sebagai akibat penerapan PSAK No. 4 "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", akuntansi atas investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas untuk keperluan informasi keuangan induk perusahaan saja telah diubah dari metode ekuitas menjadi metode biaya. Oleh karena itu, informasi keuangan tahun 2010 telah disajikan kembali.

*As disclosed in Note 2a to the consolidated financial statements, as a result of the adoption of PSAK No. 4 "Consolidated and Separate Financial Statements", the accounting for investments in subsidiary, associates and jointly controlled entities for the parent company only financial information purposes has been changed from the equity method to the cost method. Accordingly, the 2010 comparative financial information has been restated.*

JAKARTA  
20 Pebruari/February 2012

**Drs. Haryanto Sahari, CPA**  
Surat Ijin Akuntan Publik/Licence of Public Accountant No. AP.0223

#### **NOTICE TO READERS**

*The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, consolidated results of operations, and consolidated cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilised in Indonesia to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditor's report thereon are not intended for those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/1 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**

**KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2011, 2010**

**DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION**

**31 DECEMBER 2011, 2010**

**AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except par value per share)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2011</b>	<b>2010<sup>1</sup></b>	<b>1 Jan 2010<sup>1</sup></b>	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>Aset lancar</b>					<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	2d,4	7,135,386	1,343,220	2,769,187	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:					Trade receivables:
- Pihak ketiga (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 31/12/2011: Rp 84.283; 31/12/2010: Rp 82.643; 01/01/2010: Rp 67.272)	2e,5	9,766,339	5,196,848	4,454,009	Third parties - (net of allowance for doubtful accounts of 31/12/2011: Rp 84,283; 31/12/2010: Rp 82,643; 01/01/2010: Rp 67,272)
- Pihak berelasi	2e,2aa,5	66,338	18,033	8,597	Related parties - Other receivables: Third parties - (net of allowance for doubtful accounts of 31/12/2011: nil; 31/12/2010 and 01/01/2010: Rp 20.000)
Piutang lain-lain:					Related parties - Inventories (net of allowance for inventory obsolescence and write down of 31/12/2011: Rp 112,213; 31/12/2010: Rp 41,504; 01/01/2010: Rp 22,746)
- Pihak ketiga (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 31/12/2011: nihil; 31/12/2010 dan 01/01/2010: Rp 20.000)	2e	104,335	89,862	86,963	Related parties - Inventories (net of allowance for inventory obsolescence and write down of 31/12/2011: Rp 112,213; 31/12/2010: Rp 41,504; 01/01/2010: Rp 22,746)
- Pihak berelasi	2e,2aa,33b	32,702	44,945	20,429	Advances and prepayments
Persediaan (setelah dikurangi penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai sebesar 31/12/2011: Rp 112.213; 31/12/2010: Rp 41.504; 01/01/2010: Rp 22.746)	2f,6	7,129,459	6,931,631	3,966,358	Total current assets
Pajak dibayar dimuka	2x,14a	505,369	1,170,065	506,224	
Uang muka dan pembayaran dimuka	7	885,650	738,158	177,666	
<b>Jumlah aset lancar</b>		<b>25,625,578</b>	<b>15,532,762</b>	<b>11,989,433</b>	<b>Non-current assets</b>
<b>Aset tidak lancar</b>					
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2d,4c	17,367	14,863	7,057	Restricted cash and time deposits
Piutang lain-lain - pihak berelasi	2aa,33b	78,164	59,421	55,554	Other receivables - related parties
Instrumen keuangan derivatif	2o,31g	19,291	26,512	-	Derivative financial instruments
Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas	2g,8a	358,274	134,861	49,430	Investments in associates and jointly controlled entities
Investasi lain-lain	2h,8b	257,762	308,162	256,862	Other investments
Aset pajak tangguhan	2x,14d	279,614	154,890	32,367	Deferred tax assets
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan 31/12/2011: Rp 12.290.310; 31/12/2010: Rp 9.524.926; 01/01/2010: Rp 7.030.812)	2j,9	13,670,208	11,039,320	9,610,510	Fixed assets (net of accumulated depreciation of 31/12/2011: Rp 12,290,310; 31/12/2010: Rp 9,524,926; 01/01/2010: Rp 7,030,812)
Properti pertambangan (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar 31/12/2011: Rp 665.304 31/12/2010: Rp 466.796 01/01/2010: Rp 326.165)	2k,10 2i	5,725,649 39,736	2,222,054 30,336	2,225,216 22,291	Mining properties (net of accumulated depreciation 31/12/2011: Rp 665,304 31/12/2010: Rp 466,796 01/01/2010: Rp 326,165)
Properti investasi					Investment property
Biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan	2m	230,158	101,641	88,894	Deferred exploration and development expenditure
Beban tangguhan	2n	138,261	76,092	67,214	Deferred charges
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>		<b>20,814,484</b>	<b>14,168,152</b>	<b>12,415,395</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>46,440,062</b>	<b>29,700,914</b>	<b>24,404,828</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

<sup>1</sup> Direklasifikasi, lihat Catatan 37/Reclassified, refer to Note 37

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/2 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2011, 2010  
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION**

**31 DECEMBER 2011, 2010  
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except par value per share)

<b>LIABILITAS</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2011</b>	<b>2010<sup>1)</sup></b>	<b>1 Jan 2010<sup>1)</sup></b>	<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>					<b>Current liabilities</b>
Pinjaman bank jangka pendek	2r,11	3,782	190,819	31,200	Short-term bank loans
Utang usaha:					Trade payables:
- Pihak ketiga	2p, 12	9,977,320	5,359,119	4,141,252	Third parties -
- Pihak berelasi	2p,2aa,12, 33b	326,141	172,268	23,064	Related parties -
Utang lain-lain:					Other payables:
- Pihak ketiga		131,949	92,033	100,850	Third parties -
- Pihak berelasi	2aa,33b	113,068	26,348	31,928	Related parties -
Utang pajak	2x,14b	459,438	133,744	541,435	Taxes payable
Akrual	15	768,211	571,261	602,622	Accruals
Uang muka pelanggan		315,154	407,718	210,143	Customer deposits
Pendapatan tangguhan		190,762	123,756	186,032	Deferred revenue
Provisi	2q,2t,27	60,644	51,466	52,690	Provision
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang:					Current portion of long-term debt:
- Pinjaman bank	2r,16	1,839,492	2,011,371	869,478	Bank loans -
- Utang sewa pembiayaan	2j,2aa,17	426,491	324,930	212,979	Obligation under finance leases -
- Pinjaman-pinjaman lain	2r,13	317,617	454,392	255,059	Other borrowings -
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>		<b>14,930,069</b>	<b>9,919,225</b>	<b>7,258,732</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>					<b>Non-current liabilities</b>
Liabilitas lain-lain – pihak ketiga		14,512	26,721	34,603	Other liabilities - third parties
Liabilitas pajak tangguhan	2x,14d	1,289,142	456,477	497,932	Deferred tax liabilities
Provisi	2q,2t,27	586,368	434,242	295,159	Provision
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek:					Long-term debt, net of current portion:
- Pinjaman bank	2r,16	1,294,684	1,966,376	1,433,242	Bank loans -
- Utang sewa pembiayaan	2j,2aa,17	540,427	419,373	363,689	Obligation under finance leases -
- Pinjaman-pinjaman lain	2r,13	280,912	313,094	570,391	Other borrowings -
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>		<b>4,006,045</b>	<b>3,616,283</b>	<b>3,195,016</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>18,936,114</b>	<b>13,535,508</b>	<b>10,453,748</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

<sup>1)</sup> Direklasifikasi, lihat Catatan 37/Reclassified, refer to Note 37

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/3 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2011, 2010  
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION**

**31 DECEMBER 2011, 2010  
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except par value per share)

	Catatan/ Notes	2011	2010 <sup>1)</sup>	1 Jan 2010 <sup>1)</sup>	
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Modal saham:					Share capital:
Modal dasar - 6.000.000.000 saham biasa, dengan nilai nominal Rp 250 per saham, ditempatkan dan disetor penuh 31/12/2011: 3.730.135.136 saham; 31/12/2010 dan 01/01/2010: 3.326.877.283 saham	2u,18	932,534	831,720	831,720	Authorised - 6,000,000,000 ordinary shares with par value of Rp 250 per share, issued and fully paid 31/12/2011: 3,730,135,136 shares 31/12/2010 and 01/01/2010: 3,326,877,283 shares
Tambahan modal disetor	2u,19	9,703,937	3,781,563	3,781,563	Additional paid-in capital
Saldo laba:					Retained earnings:
- Dicadangkan	20	166,344	166,344	166,344	Appropriated -
- Belum dicadangkan		15,176,362	10,972,668	8,729,907	Unappropriated -
Cadangan lindung nilai	2b	(14,197)	(3,713)	(17,094)	Hedging reserve
Cadangan penyesuaian nilai wajar	2b	216,666	267,066	215,766	Fair value reserve
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	2b	138,803	120,690	135,504	Exchange difference on translating financial statements in foreign currencies
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan langsung kepada pemilik entitas induk</b>		26,320,449	16,136,338	13,843,710	<b>Equity attributable to the owners of parent</b>
<b>Kepentingan nonpengendali</b>	22	1,183,499	29,068	107,370	<b>Non-controlling interest</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>27,503,948</b>	<b>16,165,406</b>	<b>13,951,080</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>46,440,062</b>	<b>29,700,914</b>	<b>24,404,828</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

<sup>1)</sup> Direklasifikasi, lihat Catatan 37/Reclassified, refer to Note 37

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 2 Schedule**

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except net earnings per share)

	2011	Catatan/ Notes	2010	
<b>Pendapatan bersih</b>	55,052,562	2v,23	37,323,872	<b>Net revenue</b>
<b>Beban pokok pendapatan</b>	<u>(44,859,041)</u>	2v,24	<u>(30,528,174)</u>	<b>Cost of revenue</b>
<b>Laba bruto</b>	10,193,521		6,795,698	<b>Gross profit</b>
Beban umum dan administrasi	(1,863,644)	2v,24	(1,274,707)	General and administrative expenses
Beban penjualan	(714,779)	2v,24	(358,470)	Selling expenses
Penghasilan bunga	228,843	26	66,941	Interest income
Beban bunga dan keuangan	(267,646)	25	(207,141)	Interest and finance charges
Keuntungan selisih kurs, bersih	120,010	2c	22,242	Foreign exchange gain, net
Keuntungan atas penjualan investasi	-	31k	52,020	Gain on sale of investment
Keuntungan atas pelepasan aset tetap	66,665	9	38,663	Gain on disposal of fixed assets
Penghasilan dividen	10,313		4,815	Dividend income
Beban lain-lain	(16,269)		(101,392)	Other expense
Bagian laba bersih entitas asosiasi	<u>27,563</u>	8a	<u>22,591</u>	Shares of results of associates
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	7,784,577		5,061,260	<b>Profit before income tax</b>
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<u>(1,885,071)</u>	2x,14c	<u>(1,186,745)</u>	<b>Income tax expense</b>
<b>Laba tahun berjalan</b>	5,899,506		3,874,515	<b>Profit for the year</b>
<b>(Beban)/pendapatan komprehensif lainnya</b>				<b>Other comprehensive (expense)/income</b>
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	24,849	2b	(14,814)	Exchange difference on translating financial statements in foreign currencies
Lindung nilai arus kas	(10,484)	2b	13,381	Cash flow hedge
Aset keuangan tersedia untuk dijual	<u>(50,400)</u>	2b	<u>51,300</u>	Available for sales financial asset
Jumlah beban komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak	<u>(36,035)</u>		<u>49,867</u>	Total others comprehensive expense current year, net tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak	<u>5,863,471</u>		<u>3,924,382</u>	Total others comprehensive income current year, net tax
<b>Laba yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit attributable to:</b>
- Pemegang entitas induk	5,900,908	22	3,872,931	Owners of the parent -
- Kepentingan non-pengendali	<u>(1,402)</u>		<u>1,584</u>	Non-controlling interest -
	<u>5,899,506</u>		<u>3,874,515</u>	
<b>Jumlah pendapatan komprehensif yang diatribusikan kepada:</b>				<b>Comprehensive income attributable to:</b>
- Pemegang entitas induk	5,858,137		3,922,798	Owners of the parent -
- Kepentingan non-pengendali	<u>5,334</u>		<u>1,584</u>	Non-controlling interest -
	<u>5,863,471</u>		<u>3,924,382</u>	
<b>Laba bersih per saham dasar</b> (dalam Rupiah penuh)	<u>1,657</u>		<u>1,164</u>	<b>Net basic earnings per share</b> (in full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 3 Schedule**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	<u>Saldo laba/Retained earnings</u>		Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference on translating financial statements in foreign currencies	Cadangan lindung nilai /Hedging reserve	Akumulasi penyesuaian nilai wajar investasi/ Investment fair value revaluation reserve	Kepentingan non- pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated						
Saldo 1 Januari 2010	831,720	3,781,563	166,344	8,729,907	135,504	(17,094)	215,766	107,370	13,951,080	Balance as at 1 January 2010
Pelepasan kepentingan non-pengendali entitas anak	22	-	-	-	-	-	-	(78,226)	(78,226)	Divestment non-controlling interest of subsidiary
<b>Laba komprehensif :</b>										
- Lindung nilai arus kas	2b	-	-	-	-	13,381	-	-	13,381	Cash flow hedge -
- Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	2b	-	-	-	(14,814)	-	-	-	(14,814)	Exchange difference on financial statements in foreign currencies
- Aset keuangan tersedia Untuk dijual	2b	-	-	-	-	-	51,300	-	51,300	Available for sale financial asset
Dividen tunai	21	-	-	(1,630,170)	-	-	-	(1,660)	(1,631,830)	Cash dividends
Laba bersih				3,872,931				1,584	3,874,515	Net income
<b>Saldo 31 Desember 2010</b>	<b>831,720</b>	<b>3,781,563</b>	<b>166,344</b>	<b>10,972,668</b>	<b>120,690</b>	<b>(3,713)</b>	<b>267,066</b>	<b>29,068</b>	<b>16,165,406</b>	<b>Balance as at 31 December 2010</b>
Penambahan kepentingan non-pengendali entitas anak	22	-	-	-	-	-	-	1,149,097	1,149,097	Addition non-controlling interest of subsidiary
<b>Laba komprehensif :</b>										
- Lindung nilai arus kas	2b	-	-	-	-	(10,484)	-	-	(10,484)	Cash flow hedge -
- Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	2b	-	-	-	18,113	-	-	6,736	24,849	Exchange difference on translating financial statements in foreign currencies
- Aset keuangan tersedia untuk dijual	2b	-	-	-	-	-	(50,400)	-	(50,400)	Available for sale financial asset
Penerbitan saham	1,18	100,814	5,922,374	-	-	-	-	-	6,023,188	Right issue
Dividen tunai	2z, 21	-	-	(1,697,214)	-	-	-	-	(1,697,214)	Cash dividend
Laba bersih				5,900,908				(1,402)	5,899,506	Net income
<b>Saldo 31 Desember 2011</b>	<b>932,534</b>	<b>9,703,937</b>	<b>166,344</b>	<b>15,176,362</b>	<b>138,803</b>	<b>(14,197)</b>	<b>216,666</b>	<b>1,183,499</b>	<b>27,503,948</b>	<b>Balance as at 31 December 2011</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part  
of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 4/1 Schedule**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASHFLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)**

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
<b>ARUS KAS DARI  AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM  OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	50,488,595	36,536,624	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(38,916,528)	(31,753,560)	Payments to suppliers and employees
Pembayaran untuk pajak penghasilan badan	(1,908,844)	(2,279,855)	Payments of corporate income tax
Pembayaran bunga	(269,163)	(164,590)	Interest paid
Penerimaan bunga	181,242	66,909	Interest received
Pengembalian dari kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan	864,972	18,353	Receipts from corporate income tax refunds
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	<u>10,440,274</u>	<u>2,423,881</u>	Net cash flows provided from operating activities
<b>ARUS KAS UNTUK  AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FOR  INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	(5,067,417)	(3,223,570)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari penjualan investasi dalam saham	-	31,202	Proceeds from sale of investment in shares
Akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	(1,658,075)	-	Acquisition of subsidiary, net of cash acquired
Penerimaan dividen kas	17,939	23,550	Cash dividend received
Perolehan properti pertambangan	(190,654)	(134,119)	Acquisition of mining property
Pembelian saham entitas asosiasi	(203,320)	-	Acquisition of shares in associates
Uang muka perolehan saham	(634,760)	(372,768)	Advance for acquisition of shares
Penerimaan dari penjualan aset tetap	71,316	46,535	Proceeds from sale of fixed assets
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi	<u>(7,664,971)</u>	<u>(3,629,170)</u>	Net cash flows used for investing activities
<b>ARUS KAS DARI  AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM  FINANCING ACTIVITIES</b>
Penurunan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(2,504)	(7,806)	Decrease in restricted cash and time deposits
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	255,457	639,403	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran kembali pinjaman bank jangka pendek	(442,494)	(449,884)	Repayments of short-term bank loans
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	2,332,773	4,128,303	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran kembali pinjaman bank jangka panjang	(3,176,344)	(2,358,590)	Repayments of long term bank loans
Penerimaan piutang dari pihak berelasi	51,883	54,212	Proceeds amounts due from related parties
Pembayaran piutang dari pihak berelasi	(39,150)	(75,216)	Payment amounts due from related parties
Penerimaan utang kepada pihak berelasi	153,246	72,753	Proceeds from amounts due to related parties
Pembayaran utang kepada pihak berelasi	(71,076)	(74,422)	Repayments of amount due to related parties
Pembayaran kembali utang sewa pembiayaan	(358,639)	(329,531)	Principal repayments under finance leases
Penerimaan pinjaman lainnya	378,046	287,584	Proceeds other borrowings
Pembayaran pinjaman lainnya	(547,003)	(312,760)	Payments other borrowings
Penerimaan dari penerbitan saham	6,023,188	-	Proceeds from issuance of share capital
Pembayaran dividen	(1,697,214)	(1,629,228)	Dividend paid
Pembayaran biaya perolehan pinjaman bank jangka panjang	(27,701)	(34,918)	Payment of facility fee for long-term bank loans
Arus kas bersih dari/(untuk) untuk aktivitas pendanaan	<u>2,832,468</u>	<u>(90,100)</u>	Net cash flows from/(for) financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan  
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan  
konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part  
of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 4/2 Schedule**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASHFLOWS  
FOR THE PERIODS ENDED  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
<b>KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS  DAN SETARA KAS</b>	5,607,771	(1,295,389)	<b>NET INCREASE/(DECREASE) IN  CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS  PADA AWAL TAHUN</b>	1,343,220	2,769,187	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT  THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS  TERHADAP KAS DAN SETARA KAS</b>	184,395	(130,578)	<b>EFFECT OF EXCHANGE RATE  CHANGES ON CASH AND  CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS  PADA AKHIR TAHUN</b>	<u>7,135,386</u>	<u>1,343,220</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT  THE END OF THE YEAR</b>
<b>Aktivitas signifikan yang tidak  mempengaruhi arus kas</b>			<b>Significant activities not  affecting cash flows</b>
Perolehan aset tetap melalui sewa pembiayaan, pinjaman-pinjaman lain dan utang usaha	581,254	887,747	Acquisition of fixed assets through finance leases, other borrowings and trade payables
Pelepasan aset bersih entitas anak	-	166,484	Disposal of net assets of subsidiary

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan  
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan  
konsolidasian.

*The accompanying notes form an integral part  
of these consolidated financial statements.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/1 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM**

PT United Tractors Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 13 Oktober 1972 dengan nama PT Inter Astra Motor Works, berdasarkan Akta Pendirian No. 69, oleh Djojo Muljadi, S.H. Akta Pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/34/8 tanggal 6 Februari 1973 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 31, Tambahan No. 281 tanggal 17 April 1973. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir terkait dengan peningkatan modal Perusahaan yang ditempatkan dan disetor pada Penawaran Umum Terbatas IV yang dibuat dengan Akta Notaris No. 81 tanggal 11 Juli 2011 oleh Aulia Taufani, S.H. Perubahan tersebut mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-35585 tanggal 4 Nopember 2011.

Ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") meliputi penjualan dan penyewaan alat berat beserta pelayanan purna jual, pertambangan dan kontraktor pertambangan. Termasuk didalam kontraktor pertambangan adalah jasa kontraktor pertambangan terpadu.

Perusahaan memulai kegiatan operasinya pada tahun 1973.

Perusahaan melalui pemegang saham utama, PT Astra International Tbk ("Astra"), adalah bagian dari Jardine Matheson Holdings Ltd.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan mempunyai 18 cabang, 17 kantor lokasi dan 12 kantor perwakilan yang tersebar di seluruh Indonesia. Kantor pusat berlokasi di Jalan Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2011, Grup mempunyai karyawan sekitar 23.219 orang (31 Desember 2010: 18.786 orang).

Pada tahun 1989, Perusahaan melalui Penawaran Umum Perdana menawarkan 2,7 juta lembar sahamnya kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 7.250 (Rupiah penuh) per lembar saham.

Pada bulan April 2000, Perusahaan membagikan saham bonus sebanyak 248,4 juta lembar saham, dimana setiap pemilik lima lembar saham menerima sembilan lembar saham baru yang berasal dari kapitalisasi selisih penilaian kembali aset tetap.

**1. GENERAL INFORMATION**

PT United Tractors Tbk (the "Company") was established in Indonesia on 13 October 1972 under the name of PT Inter Astra Motor Works, based on Deed of Establishment No. 69 of Djojo Muljadi, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/34/8 dated 6 February 1973 and was published in State Gazette No. 31, Supplement No. 281 dated 17 April 1973. The Articles of Association have been amended from time to time. The most recent amendment to the Articles of Association related to the increase in issued and fully paid shares in regard to the Right Issue IV which was made by Notarial Deed of Aulia Taufani, S.H No.81 dated 11 July 2011. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.10-35585 dated 4 November 2011.

The main activities of the Company and its subsidiaries (together, the "Group") include sales and rental of heavy equipment and related after sales services, coal mining and mining contracting. Included in mining contracting is integrated mining contracting service.

The Company commenced commercial operations in 1973.

The Company, through its majority shareholder, PT Astra International Tbk ("Astra"), is part of Jardine Matheson Holdings Ltd.

The Company is domiciled in Jakarta with 18 branches, 17 site offices, and 12 representative offices throughout Indonesia. The head office is located at Jalan Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta.

As at 31 December 2011, the Group had approximately 23,219 employees (31 December 2010: 18,786 employees).

In 1989, the Company through Initial Public Offering offered 2.7 million of its shares to the public with a nominal par value of Rp 1,000 (full Rupiah) at an offering price of Rp 7,250 (full Rupiah) per share.

In April 2000, the Company distributed bonus shares of 248.4 million shares, whereby each holder of five existing shares received nine new shares from the capitalisation of the fixed assets revaluation reserve.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/2 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM** (lanjutan)

Pada bulan Juli 2000, Perusahaan melakukan:

- Pemecahan saham dari nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham menjadi nilai nominal Rp 250 (Rupiah penuh) per saham. Dengan adanya pemecahan ini, jumlah lembar saham meningkat dari 386.400.000 lembar saham menjadi 1.545.600.000 lembar saham;
- Peningkatan modal dasar dari 500 juta lembar saham atau sejumlah Rp 500 miliar menjadi 6 miliar lembar saham atau sejumlah Rp 1.500 miliar; dan
- Program opsi pemilikan saham oleh karyawan.

Pada tahun 2004, Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas II menerbitkan 1.261.553.600 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 525 (Rupiah penuh) per saham.

Pada tahun 2008, Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas III menerbitkan 475.268.183 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 7.500 (Rupiah penuh) per saham.

Pada tahun 2011, Perusahaan melalui penawaran umum terbatas IV menerbitkan 403.257.853 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 15.050 (Rupiah penuh) per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
<b>Dewan Komisaris</b>			<b>Board of Commissioners</b>
Presiden Komisaris	Prijono Sugiarto	Prijono Sugiarto	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Benjamin William Keswick	Benjamin William Keswick	Vice President Commissioner
Komisaris	Simon Collier Dixon	Simon Collier Dixon	Commissioners
Komisaris Independen:	Soegito Stephen Z. Satyahadi Anugerah Pekerti	Soegito Stephen Z. Satyahadi Anugerah Pekerti	Independent Commissioners:
<b>Dewan Direksi</b>			<b>Board of Directors</b>
Presiden Direktur	Djoko Pranoto	Djoko Pranoto	President Director
Wakil Presiden Direktur	-	Bambang Widjanarko E.S. <sup>i)</sup>	Vice President Director
Direktur:	Gidion Hasan Hendrik Kusnadi Hadiwinata Iman Nurwahyu Edhie Sarwono Loudy Irwanto Ellias <sup>ii)</sup>	Gidion Hasan Hendrik Kusnadi Hadiwinata Iman Nurwahyu Edhie Sarwono	Directors:

<sup>i)</sup> Mengundurkan diri terhitung tanggal 2 Mei 2011/Resigned effective from 2 May 2011

<sup>ii)</sup> Diangkat sebagai Direktur Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 2 Mei 2011/Assigned as Director at the Company's Annual General Meeting of Shareholder on 2 May 2011

Laporan keuangan konsolidasian ini meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak yang berada di dalam dan di luar negeri sebagai berikut:

*The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the following domestic and foreign subsidiaries:*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/3 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Kegiatan usaha/ <i>Business activity</i>	Tempat kedudukan/ <i>Domicile</i>	Tahun beroperasi secara komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ <i>Percentage of ownership (direct and indirect)</i>		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ <i>Total assets (before elimination)</i>	
				2011 %	2010 %	2011	2010
<b>Pemilikan langsung/ <i>Direct ownership</i></b>							
PT Pamapersada Nusantara ("Pamapersada")	Kontraktor pertambangan/ <i>Mining contracting</i>	Indonesia	1993	100	100	24,578,233	15,906,450
PT Tuah Turangga Agung ("TTA")	Pertambangan dan perdagangan/ <i>Mining and trading</i>	Indonesia	2006	100	100	1,997,407	665,126
PT United Tractors Pandu Engineering ("UTPE")	Perakitan dan produksi mesin/ <i>Assembling and, production of machinery</i>	Indonesia	1983	100	100	1,262,932	847,054
UT Heavy Industry(S) Pte Ltd ("UTHI")	Perdagangan dan perakitan alat berat/ <i>Trading and assembling of heavy equipment</i>	Singapura/ <i>Singapore</i>	1994	100	100	765,063	1,095,078
PT Andalan Multi Kencana ("AMK")	Penjualan suku cadang/ <i>Trading of spareparts</i>	Indonesia	2010	100	100	692,897	583,852
PT Bina Pertiwi ("BP")	Perdagangan alat berat/ <i>Trading of heavy equipment</i>	Indonesia	1977	100	100	368,486	310,756
PT Universal Tekno Reksajaya ("UTR") <sup>(i)</sup>	Jasa rekondisi alat berat/ <i>Remanufacturing of heavy equipment</i>	Indonesia	2011	100	-	311,637	-
<b>Pemilikan tidak langsung/ <i>Indirect ownership</i></b>							
PT Kalimantan Prima Persada ("KPP")	Jasa pertambangan dan pelabuhan/ <i>Mining and port services</i>	Indonesia	2003	100	100	1,735,037	967,907
PT Telen Orbit Prima ("TOP")	Konsesi pertambangan/ <i>Mining concessions</i>	Indonesia	2005	100	100	988,045	485,039
PT Prima Multi Mineral ("PMM")	Jasa pertambangan/ <i>Mining services</i>	Indonesia	2007	100	100	969,452	67
PT Multi Prima Universal ("MPU") <sup>(ii)</sup>	Penjualan dan penyewaan alat berat terpakai/ <i>Trading and renting used heavy equipment</i>	Indonesia	2008	100	100	766,612	682,045
PT Asmin Bara Bronang ("ABB") <sup>(iii)</sup>	Konsesi pertambangan/ <i>Mining concessions</i>	Indonesia	-	60	-	298,587	-
PT Patria Maritime Lines ("PML")	Jasa pelayaran dalam negeri/ <i>Shipping services</i>	Indonesia	2008	100	70	232,382	155,972
PT Duta Sejahtera ("DS") <sup>(iv)</sup>	Konsesi pertambangan/ <i>Mining concessions</i>	Indonesia	-	60	-	141,174	-
PT Patria Maritime Industry ("PAMI")	Industri kapal laut/ <i>Ship Manufacture</i>	Indonesia	2011	100	-	102,579	-
PT Kadya Caraka Mulya ("KCM")	Konsesi pertambangan/ <i>Mining concessions</i>	Indonesia	2007	100	100	63,260	25,275
PT Asmin Bara Jaan ("ABJ") <sup>(v)</sup>	Konsesi pertambangan/ <i>Mining concessions</i>	Indonesia	-	60	-	55,592	-
PT Pama Indo Mining ("PIM")	Kontraktor pertambangan/ <i>Mining contracting</i>	Indonesia	1997	60	60	50,154	47,105
Allmakes Asia Pasific ("AMAP") <sup>(vi)</sup>	Penjualan suku cadang/ <i>Trading of spareparts</i>	Singapura/ <i>Singapore</i>	2011	55	-	24,140	-
PT Agung Bara Prima ("ABP") <sup>(vii)</sup>	Konsesi pertambangan/ <i>Mining concessions</i>	Indonesia	-	100	60	10,733	8,426
PT Nusantara Citra Jaya Abadi ("NCJA")	Konsesi pertambangan/ <i>Mining concessions</i>	Indonesia	2007	100	100	894	875
PT Anugrah Gunung Mas ("AGM")	Konsesi pertambangan/ <i>Mining concessions</i>	Indonesia	-	100	100	137	140
PT Ekasatya Yanatama ("ESY") <sup>(viii)</sup>	Konsesi pertambangan/ <i>Mining concessions</i>	Indonesia	-	100	100	-	-

<sup>(i)</sup> UTR didirikan pada bulan Juli 2011/UTR was established in July 2011

<sup>(ii)</sup> Pada tanggal 8 April 2011, MPU melakukan penambahan modal saham yang dibeli oleh Pamapersada sehingga kepemilikan Pamapersada meningkat menjadi 50,1% dan kepemilikan langsung UT terdilusi menjadi 49,9% On 8 April 2011, MPU issued additional share capital and acquired by Pamapersada, therefore Pamapersada's ownership increase to 50.1% and UT's direct ownership was diluted to 49.9%

<sup>(iii)</sup> ABB dan ABJ diakuisisi pada tanggal 27 Mei 2011 (lihat Catatan 3)/ABB and ABJ were acquired on 27 May 2011 (refer to Notes 3)

<sup>(iv)</sup> DS diakuisisi pada tanggal 14 Oktober 2011/DS was acquired on 14 October 2011

<sup>(v)</sup> AMAP didirikan pada tanggal 11 Januari 2011/AMAP was established on 11 January 2011

<sup>(vi)</sup> ABP diakuisisi pada tanggal 15 Juli 2010/ABP was acquired on 15 July 2010

<sup>(vii)</sup> Tidak aktif/Dormant

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/4 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM** (lanjutan)

**Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batu bara (“PKP2B”)**

Pada tanggal 20 Nopember 1997, ESY mengadakan PKP2B dengan Pemerintah Republik Indonesia dimana ESY ditunjuk sebagai kontraktor tunggal untuk melaksanakan operasi pertambangan batu bara selama 30 tahun dalam area pertambangan tertentu di Kalimantan Selatan. Pada tanggal 31 Mei 1999, KCM juga mengadakan perjanjian yang sama dengan Pemerintah Republik Indonesia.

Berdasarkan PKP2B, Pemerintah berhak memperoleh royalti sebesar 13,5% atas jumlah batu bara yang dihasilkan dari hasil produksi, sebesar harga tunai free on board (“FOB”) atau harga setempat (“at sale point”) pada fasilitas muat akhir yang dimiliki kontraktor yang mana penentuan lokasi dan harga batu bara bagian Pemerintah didasarkan atas transaksi jual beli batu bara antara kontraktor dengan pembeli.

Pada tanggal 30 Nopember 1997, ABJ memiliki PKP2B generasi ketiga tahun 1997 dengan jangka waktu 30 tahun atas lahan seluas kurang lebih 7.298 hektar di kabupaten Kapuas, propinsi Kalimantan Tengah.

Pada tanggal 31 Mei 1999, ABB memiliki PKP2B generasi ketiga tahun 1999 dengan jangka waktu 30 tahun atas lahan seluas kurang lebih 24.980 hektar di kabupaten Murung Raya, propinsi Kalimantan Tengah.

**Kuasa Pertambangan Batu Bara (“KP”)**

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pertambangan Umum No. 704 K/24.01/DJP/2000 tertanggal 6 Desember 2000, NCJA telah diberikan kuasa pertambangan eksplorasi untuk 11 tahun pada lahan seluas 114 hektar yang berlokasi di kabupaten Banjar, propinsi Kalimantan Selatan. Per tanggal pelaporan, NCJA sedang dalam proses penutupan dan rehabilitasi tambang.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kapuas No. 531 tahun 2009, TOP telah diberikan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi selama 20 tahun pada lahan seluas 4.897 hektar yang berlokasi di kabupaten Kapuas, propinsi Kalimantan Tengah.

**1. GENERAL INFORMATION** (continued)

**Coal Contract of Work (“CCOW”)**

*On 20 November 1997, ESY entered into a CCOW with the Government of Indonesia whereby ESY was appointed as sole contractor for coal mining operation for 30 years with respect to specific mining areas in South Kalimantan. On 31 May 1999, KCM also entered into the same contract with the Government of Indonesia.*

*As stipulated in the CCOW, the Government is entitled to receive a royalty of 13.5% from the Company's total coal production, in cash value at free on board (“FOB”) price or at the price of the contractor's final load out at the agreement area (“at sale point”) whereby the determination of location and coal price of the Government's share will be based on the transaction between contractor and buyer.*

*On 30 November 1997, ABJ had third generation CCOW assigned in 1997 for period of 30 years for an area of approximately 7,298 hectares at Kapuas regency, Central Kalimantan province.*

*On 31 May 1999, ABB had third generation CCOW assigned in 1999 for period of 30 years for an area of approximately 24,980 hectares at Murung Raya regency, Central Kalimantan province, respectively.*

**Coal Mining Rights**

*Based on the Decree of the Director General of General Mining No. 704 K/24.01/DJP/2000 dated 6 December 2000, NCJA was granted an exploitation concession for 11 years for 114 hectares located in the Banjar regency, South Kalimantan province. As at reporting date, NCJA is in the process of mine closure and rehabilitation.*

*Based on the Decree of the Regent of Kapuas No. 531 year 2009, TOP was granted a Production Operation Mining Business Permit for 20 years for 4,897 hectares located in the Kapuas regency, Central Kalimantan province.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/5 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM** (lanjutan)

**Kuasa Pertambangan Batu Bara ("KP")** (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kapuas No. 472 tahun 2009, AGM telah diberikan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi selama tiga tahun pada lahan seluas 5.000 hektar yang berlokasi di kabupaten Kapuas, propinsi Kalimantan Tengah. Saat ini, Izin Usaha Pertambangan tersebut masih dalam proses perpanjangan.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kapuas No. 266 tahun 2011, ABP telah diberikan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi selama 19 tahun pada lahan seluas 1.271 hektar yang berlokasi di Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Barito Utara No 188.45/455/2009 tertanggal 17 Desember 2009, PT Duta Sejahtera telah diberikan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi untuk 19 tahun pada lahan seluas 4.912 hektar yang berlokasi di desa Juju Baru, kecamatan Lahei, kabupaten Barito Utara, provinsi Kalimantan Tengah.

Berdasarkan KP dan peraturan yang berlaku, Pemerintah berhak memperoleh royalti sebesar 7% dari harga jual batu bara yang mempunyai kalori lebih besar dari 6.100 cal/gr.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun oleh Dewan Direksi berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan diselesaikan pada tanggal 20 Februari 2012.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Indonesia mengenai pedoman penyajian laporan keuangan.

**1. GENERAL INFORMATION** (continued)

**Coal Mining Rights** (continued)

*Based on the Decree of the Regent of Kapuas No. 472 year 2009, AGM was granted an Exploration Mining Business Permit for three years for 5,000 hectares located in the Kapuas regency, Central Kalimantan province. Currently, the Mining Business Permit is still in the extension process.*

*Based on the Decree of the Regent of Kapuas No. 266 year 2011, ABP was granted a Production Operation Mining Business Permit for 19 year for 1,271 hectares located in the Kapuas regency, Central Kalimantan province.*

*In accordance to the decree by North Barito Regent No 188.45/455/2009 dated on 17 December 2009, PT Duta Sejahtera was granted a Production Operation Mining Business Permit for 19 years on a 4,912 hectare land located in Juju Baru village, Lahei town, North Barito regency, Central Kalimantan province.*

*As stipulated in the Coal Mining Rights and related regulations, the Government is entitled to receive a royalty of 7% of the selling price of coal which has calories of more than 6,100 cal/gr.*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

*The consolidated financial statements of the Group were prepared by the Board of Directors in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard and completed on 20 February 2012.*

*The following are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standard and Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency regulations regarding guidelines on financial statements presentation.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/6 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

- |  |   |
|--|---|
| <p><b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING</b> (lanjutan)</p> <p>a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian</p> <p>Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan biaya perolehan historis kecuali yang terkait dengan properti investasi, investasi pada efek ekuitas yang diklasifikasikan sebagai 'tersedia untuk dijual', dan instrumen keuangan derivatif, yang dicatat sebesar nilai wajarnya.</p> <p>Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.</p> <p>Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.</p> <p>Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.</p> <p><b>Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang efektif pada tahun 2011</b></p> <p>Grup melakukan penerapan standar akuntansi dan interpretasi baru/revisi yang efektif pada tahun 2011. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.</p> <p>Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi berikut, relevan dengan operasi Grup dan menimbulkan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasian; terdiri dari:</p> <p><b>PSAK No. 1 (Revisi 2009): Penyajian Laporan Keuangan</b></p> <p>Standar yang direvisi melarang penyajian penghasilan dan beban (yakni "perubahan ekuitas nonpemilik") dalam laporan perubahan ekuitas, mengharuskan "perubahan ekuitas nonpemilik" disajikan terpisah dari perubahan ekuitas pemilik. Seluruh "perubahan ekuitas nonpemilik" disajikan dalam suatu laporan kinerja.</p> | <p><b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES</b> (continued)</p> <p>a. Basis of preparation of the consolidated financial statements</p> <p>The consolidated financial statements have been prepared under historical cost except for investment property, investments in equity securities that are classified as available-for-sale and derivative financial instruments, which are carried at fair value.</p> <p>The consolidated financial statements have also been prepared on the basis of the accruals concept, except for the consolidated statements of cash flows.</p> <p>The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.</p> <p>Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions ("Rp"), unless otherwise specified.</p> <p><b>Statements of Financial Accounting Standard ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") effective in 2011</b></p> <p>The Group adopted new/revised accounting standards and interpretations that are effective in 2011. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.</p> <p>The adoption of the following new/revised standards and interpretations, which are relevant to the Group's operations and resulted in a material effect on the consolidated financial statements; as follows:</p> <p><b>SFAS No. 1 (Revised 2009): Presentation of Financial Statements</b></p> <p>The revised standard prohibits the presentation of items of income and expense (that is "nonowner changes in equity") in the statement of changes in equity, requiring "non-owner changes in equity" to be presented separately from owner changes in equity. All "non-owner changes in equity" are required to be shown in a performance statement.</p> |
|--|---|

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/7 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

**PSAK No. 1 (Revisi 2009): Penyajian Laporan Keuangan** (lanjutan)

Entitas dapat memilih untuk menyajikan satu laporan kinerja (laporan pendapatan komprehensif) atau dua laporan (laporan laba rugi dan laporan pendapatan komprehensif). Seluruh penghasilan dan beban disajikan sebagai bagian aktivitas normal entitas.

Jika entitas menyajikan kembali atau mereklasifikasi informasi komparatif, entitas harus menyajikan laporan posisi keuangan yang disajikan kembali pada awal periode komparatif di samping penyajian laporan posisi keuangan pada akhir periode berjalan dan periode komparatif.

Grup memilih menyajikan satu laporan. Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan yang disyaratkan oleh standar.

**PSAK No. 4 (Revisi 2009): Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri dan PSAK No. 22 (Revisi 2010): Kombinasi Bisnis**

PSAK No. 4 dan PSAK No. 22 memberikan panduan dalam menerapkan metode akuisisi untuk kombinasi bisnis. Perubahan signifikan dari standar sebelumnya, antara lain meliputi:

- semua biaya terkait akuisisi dicatat sebagai beban
- pengukuran kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap
- akuntansi perubahan kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas dan
- perubahan kebijakan akuntansi untuk *goodwill*.

Berdasarkan ketentuan transisi standar ini, aset dan liabilitas yang berasal dari kombinasi bisnis yang akuisisinya dilakukan sebelum tanggal 1 Januari 2011, tidak perlu disesuaikan.

a. *Basis of preparation of the consolidated financial statements* (continued)

**SFAS No. 1 (Revised 2009): Presentation of Financial Statements** (continued)

*Entities can choose whether to present one performance statement (the statement of comprehensive income) or two statements (the income statement and statement of comprehensive income). All items of income or expenses are to be presented as arising from the entity's ordinary activities.*

*Where entities restate or reclassify comparative information, they will be required to present a restated statement of financial position as at the beginning comparative period in addition to the current requirement to present balance sheets at the end of the current period and comparative period.*

*The Group has elected to present one statement. The consolidated financial statements have been prepared under the revised disclosure requirements.*

**SFAS No. 4 (Revised 2009): Consolidated and Separate Financial Statements and SFAS No. 22 (Revised 2010): Business Combinations**

*SFAS No. 22 and the related SFAS No. 4 provide guidance for applying the acquisition method for business combinations. The major changes from the previous standards include:*

- *the immediate expensing of all acquisition-related costs*
- *the remeasurement of previously held equity interest in the acquiree at fair value in a business combination achieved in stages*
- *accounting for changes in the parent's ownership interest in a subsidiary undertaking that do not result in the loss of control as equity transactions and*
- *change in accounting policy of goodwill.*

*Based on the transitional provisions of the standard, assets and liabilities that arose from business combinations before 1 January 2011 are not adjusted.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/8 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**      **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

**PSAK No. 4 (Revisi 2009): Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri dan PSAK No. 22 (Revisi 2010): Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Sebagai informasi tambahan, Perusahaan menyajikan laporan keuangan tersendiri PT United Tractors Tbk - induk perusahaan saja. Sesuai dengan PSAK No. 4, penyertaan Perusahaan pada entitas anak, entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas disajikan berdasarkan metode biaya.

**PSAK No. 7 (Revisi 2009): Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi**

PSAK No. 7 menyempurnakan definisi dan pengungkapan untuk pihak-pihak berelasi. Standar ini berdampak pada identifikasi pihak terkait dan tambahan pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Pengungkapan pihak-pihak berelasi yang diungkapkan pada Catatan 33 telah disusun sesuai dengan standar ini dan perubahan tersebut diterapkan secara retrospektif.

**Lain-lain**

Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi yang relevan dengan operasi Grup namun tidak menimbulkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasian untuk tahun berjalan dan sebelumnya adalah:

a. *Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)*

**SFAS No. 4 (Revised 2009): Consolidated and Separate Financial Statements and SFAS No. 22 (Revised 2010): Business Combinations (continued)**

*In supplementary information, the Company presented separate financial statements of PT United Tractors Tbk – parent company only. In accordance with SFAS No. 4, investment in subsidiaries, associates and jointly controlled entities are presented under cost method.*

**SFAS No. 7 (Revised 2009): Related Party Disclosures**

*SFAS No. 7 enhances the definitions and the disclosures for related parties. The standard affected the identification of related parties and additional related party disclosures.*

*The related party disclosures as disclosed in Note 33 have been prepared in accordance with the standard and the changes have been applied retrospectively.*

**Others**

*The adoption of the following new/revised standards and interpretations which are relevant to the Group's operations but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and material effect on the amount reported for the current and prior year consolidated financial statements are as follows:*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/9 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

- |   |   |
|---|---|
| <p><b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING</b> (lanjutan)</p> <p>a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)</p> <p><b>Lain-lain</b> (lanjutan)</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- PSAK 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas"</li><li>- PSAK 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim"</li><li>- PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi"</li><li>- PSAK 8 (Revisi 2010), "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan"</li><li>- PSAK 12 (Revisi 2009), "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama"</li><li>- PSAK 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi"</li><li>- PSAK 19 (Revisi 2010), "Aset Tak Berwujud"</li><li>- PSAK 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis"</li><li>- PSAK 23 (Revisi 2010), "Pendapatan"</li><li>- PSAK 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"</li><li>- PSAK 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset"</li><li>- PSAK 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjenji dan Aset Kontinjenji"</li><li>- PSAK 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"</li><li>- ISAK 7 (Revisi 2009), "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus"</li><li>- ISAK 9, "Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purna Operasi, Restorasi dan Liabilitas Serupa"</li><li>- ISAK 10, "Program Loyalitas Pelanggan"</li><li>- ISAK 17, "Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai"</li></ul> | <p><b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES</b> (continued)</p> <p>a. <i>Basis of preparation of the consolidated financial statements</i> (continued)</p> <p><b>Others</b> (continued)</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- SFAS 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows"</li><li>- SFAS 3 (Revised 2010), "Interim Financial Reporting"</li><li>- SFAS 5 (Revised 2009), "Operating Segments"</li><li>- SFAS 8 (Revised 2010), "Events after the Reporting Period"</li><li>- SFAS 12 (Revised 2009), "Interests in Joint Ventures"</li><li>- SFAS 15 (Revised 2009), "Investments in Associates"</li><li>- SFAS 19 (Revised 2010), "Intangible Assets"</li><li>- SFAS 22 (Revised 2010), "Business Combination"</li><li>- SFAS 23 (Revised 2010), "Revenue"</li><li>- SFAS 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"</li><li>- SFAS 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets"</li><li>- SFAS 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets"</li><li>- SFAS 58 (Revised 2009), "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"</li><li>- ISFAS 7 (Revised 2009), "Consolidation of Special Purpose Entities"</li><li>- ISFAS 9, "Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities"</li><li>- ISFAS 10, "Customer Loyalty Programs"</li><li>- ISFAS 17, "Interim Financial Reporting and Impairment"</li></ul> |
|---|---|

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/10 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

- |  |  |
|--|--|
| <p><b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING</b> (lanjutan)</p> <p>a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)</p> <p><b>Standar, interpretasi dan pencabutan standar yang berlaku efektif pada tahun 2012</b></p> <p>Standar akuntansi dan interpretasi baru/revisi, serta pencabutan standar berikut, yang relevan terhadap kegiatan operasi Grup, telah dipublikasikan dan akan efektif pada tahun 2012 adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- PSAK 10, "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing"</li><li>- PSAK 24, "Imbalan Kerja"</li><li>- PSAK 33, "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum"</li><li>- PSAK 46, "Akuntansi Pajak Penghasilan"</li><li>- PSAK 50, "Instrumen Keuangan: Penyajian"</li><li>- PSAK 56, "Laba per Saham"</li><li>- PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"</li><li>- PSAK 64, "Eksplorasi dan Evaluasi Sumber Daya Mineral"</li><li>- ISAK 15, "Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya"</li><li>- ISAK 23, "Sewa Operasi – Incentif"</li><li>- ISAK 24, "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa"</li><li>- PPSAK 6, "Pencabutan PSAK 21 (Akuntansi Ekuitas), ISAK 1 (Penentuan Harga Pasar Dividen Saham), ISAK 2 (Interpretasi atas Penyajian Piutang pada Pemesan Saham) dan ISAK 3 (Interpretasi tentang Perlakuan Akuntansi atas Pemberian Sumbangan atau Bantuan)"</li></ul> | <p><b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES</b> (continued)</p> <p>a. <i>Basis of preparation of the consolidated financial statements</i> (continued)</p> <p><b>Standards, interpretations and withdrawal of standards effective in 2012</b></p> <p>The following new/revised accounting standards, interpretations and withdrawal of standards, which are relevant to the Group's operations, were published and to be effective in 2012, as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- SFAS 10, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"</li><li>- SFAS 24, "Employee Benefits"</li><li>- SFAS 33, "Stripping Activities and Environmental Management on General Mining"</li><li>- SFAS 46, "Income Taxes"</li><li>- SFAS 50, "Financial Instruments: Presentation"</li><li>- SFAS 56, "Earnings per Share"</li><li>- SFAS 60, "Financial Instruments: Disclosures"</li><li>- SFAS 64, "Exploration for and Evaluation of Mineral Resources"</li><li>- ISFAS 15, "The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction"</li><li>- ISFAS 23, "Operating Leases - Incentives"</li><li>- ISFAS 24, "Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease"</li><li>- PPSAK 6, "Withdrawal of SFAS 21 (Accounting for equity), ISFAS 1 (Determination of Market Value of Share Dividends), ISFAS 2 (Presentation of Capital and Receivables from Share Subscribers) and ISFAS 3 (Accounting for Donation or Assistance)"</li></ul> |
|--|--|

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/11 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

- |   |  |
|---|--|
| <p><b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING</b> (lanjutan)</p> <p>a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)<br/><br/>Standar, interpretasi dan pencabutan standar yang berlaku efektif pada tahun 2012 (lanjutan)<br/><br/>Grup masih menganalisa dampak yang mungkin timbul atas penerbitan beberapa standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.</p> <p>b. Prinsip-prinsip konsolidasi<br/><br/>Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak.<br/><br/>Entitas anak adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional. Metode akuisisi digunakan untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh Grup. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjenji pada tanggal akuisisi. Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.<br/><br/>Seluruh transaksi, saldo, dan keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi yang material telah dieliminasi.</p> <p>Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.<br/><br/>Hasil usaha entitas anak, entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas dimasukkan atau dikeluarkan di dalam laporan keuangan konsolidasi masing-masing sejak tanggal akuisisi atau tanggal pelepasan.</p> | <p><b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES</b> (continued)</p> <p>a. <i>Basis of preparation of the consolidated financial statements</i> (continued)<br/><br/><i>Standards, interpretations and withdrawal of standards effective in 2012</i> (continued)<br/><br/><i>The Group is still assessing impact on these new or revised standards and interpretations on the consolidated financial statements.</i></p> <p>b. <b>Principles of consolidation</b><br/><br/><i>The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.</i><br/><br/><i>Subsidiaries are entities over which the Group has the power to govern the financial and operating policies. The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries by the Group. The cost of an acquisition includes the fair value at the acquisition date of any contingent consideration. Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in the consolidated profit and loss account.</i><br/><br/><i>All material intercompany transactions, balances and unrealised surpluses and deficits on transactions between Group companies have been eliminated.</i><br/><br/><i>Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.</i><br/><br/><i>The results of subsidiaries, associates and jointly controlled entities are included or excluded in the consolidated financial statements from their effective dates of acquisition or disposal respectively.</i></p> |
|---|--|

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/12 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Aset dan kewajiban anak perusahaan yang dikonsolidasi dan berkedudukan di luar Indonesia, dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal neraca. Ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis. Penghasilan dan beban dijabarkan berdasarkan kurs pada saat transaksi atau kurs rata-rata selama periode yang bersangkutan untuk penghasilan dan beban yang terjadi secara merata sepanjang periode. Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan anak perusahaan yang berkedudukan di luar Indonesia disajikan dalam akun "Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan" sebagai bagian dari ekuitas di neraca konsolidasian.

Pada transaksi pembelian saham entitas anak dari pemegang saham nonpengendali, selisih antara harga perolehan dan nilai buku kepentingan nonpengendali yang diambil alih diakui sebagai pendapatan atau beban komprehensif lainnya.

Perubahan yang mempengaruhi ekuitas anak perusahaan dicatat dalam "Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan" dalam bagian ekuitas pada neraca konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten oleh anak perusahaan, kecuali jika dinyatakan lain.

**c. Penjabaran mata uang asing**

**(a) Mata uang pelaporan**

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan pelaporan Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

The assets and liabilities of foreign entity subsidiaries domiciled outside Indonesia, are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the balance sheet date as published by Bank Indonesia. The historical exchange rate is used for equity. Revenue and expenses are translated using the rate at the transaction date or at an average rate when revenue and expenses are earned and incurred throughout the periods. The difference resulting from the translation of subsidiaries in foreign entity's financial statements is presented as "Exchange difference from financial statements translation" under the equity section in the consolidated balance sheets.

On the acquisition of shares in a subsidiary from non-controlling shareholders, differences between the purchase consideration and the carrying amount of acquired non-controlling interest is recognised as other comprehensive income or expense.

Changes affecting the equity of subsidiaries are recorded in "Difference in the equity transactions of subsidiaries" within the equity section of the consolidated balance sheets

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by subsidiaries unless otherwise stated.

**c. Foreign currency translation**

**(a) Reporting currency**

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency and reporting currency of the Group.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/13 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**c. Penjabaran mata uang asing** (lanjutan)

(b) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	2011	2010	
Euro Eropa ("EUR")	11,739	11,956	European Euro ("EUR")
Dolar Amerika Serikat ("USD")	9,068	8,991	United States Dollar ("USD")
Dolar Australia ("AUD")	9,203	9,143	Australian Dollar ("AUD")
Dolar Singapura ("SGD")	6,974	6,981	Singapore Dollar ("SGD")
Yen Jepang ("JPY")	117	110	Japanese Yen ("JPY")

**d. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, bank dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai "Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya".

**e. Piutang usaha dan piutang lain-lain**

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**c. Foreign currency translation** (continued)

(b) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions or valuation where items are remeasured. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at end of the reporting period. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges.

The main exchange rates used, based on the middle rate published by Bank Indonesia, are as follows (in full Rupiah):

**d. Cash and cash equivalents**

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, cash in banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

Cash and time deposits, which are restricted in use, are classified as "Restricted cash and time deposits".

**e. Trade and other receivables**

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for doubtful receivables.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/14 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**e. Piutang usaha dan piutang lain-lain** (lanjutan)

Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang ragu-ragu dihapuskan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

**f. Persediaan**

Persediaan dinilai pada nilai terendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih. Harga perolehan pada umumnya ditentukan berdasarkan metode identifikasi khusus untuk unit alat berat dan barang dalam proses, serta metode rata-rata untuk persediaan suku cadang, bahan baku dan bahan pembantu. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* yang dapat dialokasikan secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel.

Harga perolehan persediaan batu bara dinyatakan berdasarkan metode rata-rata tertimbang dan mencakup alokasi komponen biaya sub-kontraktor dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan pertambangan.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Penyisihan persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

**g. Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan memiliki paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% hak suara, atau dimana Perusahaan memiliki pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan. Pengendalian bersama entitas adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian bersama dengan satu venturer atau lebih. Entitas asosiasi dan Pengendalian bersama entitas dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dengan metode ini, biaya perolehan investasi bertambah atau berkurang sebesar bagian pemilikan Perusahaan atas laba atau rugi bersih entitas asosiasi sejak tanggal perolehan dan distribusi dividen tunai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**e. Trade and other receivables** (continued)

*Allowance for doubtful receivable is established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.*

**f. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is generally determined by the specific identification method for units of heavy equipment and work in progress, and the average method for spare parts, raw materials and general supplies. The cost of finished goods and work in progress comprises materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads.*

*Cost of coal inventories is determined on a weighted average basis and comprises subcontractors' costs and overheads related to mining activities.*

*Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the costs of completion and selling expenses.*

*An allowance for obsolete and slow moving inventory is determined based on the estimated future usage or sale of individual inventory items.*

**g. Investments in associates and jointly controlled entities**

*Associates are entities of which the Company has between 20% and 50% of the voting rights or over which the Company has significant influence but not control. Jointly controlled entities are entities which the Group jointly controls with one or more other venturers. Associates and jointly controlled entities are accounted for using the equity method. Based on this method, the cost of the investments is adjusted by the Company's share in the net income or losses of the associates since the date of acquisition and dividends distributions.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/15 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**g. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)**

Kerugian yang melebihi nilai tercatat investasi diakui bila Grup mempunyai komitmen untuk memberikan bantuan keuangan atau menjamin liabilitas entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi antara Perusahaan atau entitas anak dengan entitas asosiasi dieliminasi sampai sebatas kepemilikan Perusahaan dalam entitas asosiasi; kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali apabila terdapat bukti bahwa dalam transaksi tersebut telah terjadi penurunan atas nilai aset yang ditransfer.

**h. Investasi pada instrumen ekuitas**

Investasi pada instrumen ekuitas pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Investasi tersebut selanjutnya diukur berdasarkan klasifikasinya.

Investasi diklasifikasikan sebagai investasi yang tersedia untuk dijual dan dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajarnya dicatat di ekuitas. Ketika investasi ini dijual, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang dicatat pada ekuitas diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Investasi pada instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia dicatat sebesar harga perolehan.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa suatu investasi mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai yang signifikan dan berkelanjutan atas investasi, penurunan tersebut dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kenaikan selanjutnya dari nilai wajar investasi yang dicatat pada nilai wajar diakui di ekuitas.

Dividen dari investasi pada efek ekuitas diakui pada saat diumumkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Investments in associates (continued)**

*Loss exceeding the carrying value of the investment is recognised if the Group has committed to provide financial support or guarantee the associates' obligation.*

*Unrealised gains on transactions between the Company or subsidiaries with its associates are eliminated to the extent of the Company's interest in the associates; unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred.*

**h. Investments in equity instruments**

*Investments in equity instruments are initially recognised at fair value plus transaction costs. Subsequent measurement of investments depends on their classification.*

*Investments are classified as available-for-sale investments and carried at fair value. Unrealised gains and losses arising from changes in the fair value are recognised in equity. On disposal of an investment, the cumulative fair value adjustments recognised in equity is recognised in the consolidated statements of income.*

*Investments in equity instruments that do not have readily determinable fair values are stated at cost.*

*At each consolidated statement of financial position date, the Group assesses whether there is objective evidence that an investment is impaired. If there is a significant or prolonged decline in the fair value, the decline is charged to the consolidated statements of income. Any subsequent increase in the fair value of investment carried at fair value is recognised in equity.*

*Dividends from investments in equity securities are recognised when declared.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/16 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**      **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Properti investasi**

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Properti investasi dicatat sebesar nilai wajar, yang mencerminkan kondisi pasar yang ditentukan oleh penilai independen. Perubahan nilai wajar properti investasi diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

**j. Aset tetap dan penyusutan**

**Kepemilikan langsung**

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Aset tetap, kecuali tanah dan properti pertambangan, disusutkan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	15 - 20	Buildings
Prasarana	5 - 20	Leasehold improvements
Alat berat	5 & 8	Heavy equipment
Alat berat untuk disewakan	5	Heavy equipment for hire
Mesin dan peralatan	2 - 16	Tools, machinery and equipment
Kendaraan bermotor	5 - 16	Transportation equipment
Perlengkapan kantor	5 - 10	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	3 - 10	Office equipment

Aset tetap, kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian, disusutkan sampai dengan nilai sisanya.

Biaya konstruksi bangunan dan prasarana serta pemasangan mesin dan peralatan diakumulasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya-biaya tersebut dikapitalisasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan secara substansial telah selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut dapat digunakan.

*Investment property represents land or buildings held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of business.*

*Investment property is stated at fair value, which represents market condition determined by independent valuers. Changes in the fair value of investment property are recorded in the consolidated profit and loss statement.*

**j. Fixed assets and depreciation**

**Direct ownership**

*Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation.*

*Fixed assets, except for land and mining properties, are depreciated using the straight-line method over their expected economic useful lives as follows:*

*Fixed assets, except land and assets under construction, are depreciated to their residual value.*

*The costs of the construction of buildings and plant and the installation of machinery are accumulated as construction in progress. These costs are capitalised as fixed assets when the construction or installation is substantially complete. Depreciation is charged from the date when assets are available for use.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/17 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

j. **Aset tetap dan penyusutan** (lanjutan)

**Kepemilikan langsung** (lanjutan)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat asset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai residu dan umur manfaat asset ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti diskonto, baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan proses pembangunan secara substansial telah selesai.

Untuk pinjaman yang langsung dapat diatribusikan dengan suatu aset tertentu, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi pendapatan yang diperoleh dari investasi sementara yang berasal dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak langsung dapat diatribusikan dengan suatu aset tertentu, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap pengeluaran yang terjadi untuk aset tersebut. Tingkat kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang dari biaya pinjaman terhadap jumlah pinjaman dalam periode tertentu, tidak termasuk jumlah pinjaman yang secara khusus digunakan untuk mendanai proses konstruksi suatu aset tertentu.

j. **Fixed assets and depreciation** (continued)

**Direct ownership** (continued)

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. Amounts in respect of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated profit and loss account during the period in which they are incurred.*

*The assets' residual values and useful lives, are reviewed, and adjusted if appropriate, at every end of the reporting period.*

*When assets are disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in the consolidated profit and loss account.*

*Interest and other borrowing costs, such as discount fees, on loans either directly or indirectly used in financing construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is substantially complete.*

*For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.*

*For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the borrowing cost eligible for capitalisation is determined by applying the capitalisation rate to the expenditure on those assets. The capitalisation rate is the weighted average of the borrowing costs divided by total borrowings for the period, excluding borrowings specifically for the purpose of obtaining qualifying assets.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/18 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)      **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**j. Aset tetap dan penyusutan** (lanjutan)

**Aset tetap sewa pembiayaan**

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari *lessor*) dibebankan pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

Grup menyewa aset tetap tertentu. Sewa asset tetap dimana Grup memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Kewajiban sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam utang jangka panjang lainnya. Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa.

**k. Properti pertambangan**

Properti pertambangan adalah hak kontrak untuk melakukan pertambangan atas cadangan batu bara yang terdapat di wilayah konsesi pertambangan tertentu dan diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian atas penurunan nilai. Nilai dari properti pertambangan ini disusutkan menggunakan metode unit produksi mulai dari awal operasi komersial perusahaan. Penyusutan tersebut dihitung menggunakan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

**j. Fixed assets and depreciation** (continued)

**Fixed assets under finance leases**

*Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to the profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.*

*The Group leases certain property, plant and equipment. Leases of property, plant and equipment where the Group has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.*

*Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The property, plant and equipment acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.*

**k. Mining properties**

*Mining properties are contractual rights to mine coal reserves in specified concession areas and are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The value attributable to the mining properties is depreciated using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The depreciation is calculated based on estimated reserves. Changes in estimated reserves are accounted for, on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/19 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)** **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Penurunan nilai aset non keuangan**

Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat asset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai asset. Dalam menentukan penurunan nilai, asset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

**m. Biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan**

Biaya eksplorasi yang ditangguhkan mencakup akumulasi biaya yang terkait dengan penyelidikan umum, perizinan dan administrasi, geologi dan geofisika, pemboran eksplorasi, dan evaluasi, yang terjadi untuk mencari, menemukan, dan mengevaluasi cadangan terbukti pada suatu wilayah tambang dalam jangka waktu tertentu seperti yang diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku.

Biaya eksplorasi dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, selama hak masih berlaku dan apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) Biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksplorasi *area of interest* tersebut atau melalui penjualan *area of interest* tersebut; atau
- (ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

**I. Impairment of non-financial assets**

An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

**m. Deferred exploration and development expenditure**

Deferred exploration expenditure represents the accumulated costs relating to general investigation, permission and administrative, geology and geophysical, exploration drilling and evaluation, that is incurred to search, discovery and evaluation of proven reserves in a specific mining area during a specific time period in accordance with statutory regulations.

Exploration expenditure incurred is capitalised and carried forward, on an *area of interest* basis, provided the right of tenure are current and one of the following conditions is met:

- (i) Such costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the *area of interest* or, alternatively, by its sale; or
- (ii) Exploration activities in the *area of interest* have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active and significant operations in or in relation to the *area of interest* area are continuing.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/20 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

- |   |   |
|---|---|
| <p><b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING</b> (lanjutan)</p> <p class="list-item-l1">m. Biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan (lanjutan)</p> <p>Pemulihan biaya eksplorasi yang ditangguhkan tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial atau penjualan <i>area of interest</i> tersebut. Biaya eksplorasi yang ditangguhkan untuk setiap <i>area of interest</i> dievaluasi setiap akhir periode akuntansi. Biaya eksplorasi yang terkait dengan suatu <i>area of interest</i> yang telah ditinggalkan, atau yang telah diputuskan tidak layak secara komersial oleh Direksi Grup, dihapuskan pada periode keputusan tersebut dibuat.</p> <p>Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasi secara terpisah untuk setiap <i>area of interest</i> di mana sumber daya yang dapat dipulihkan secara ekonomis telah diidentifikasi. Pengeluaran tersebut terdiri dari biaya yang berkaitan langsung dengan pembangunan sebuah tambang dan infrastruktur terkait.</p> <p>Setelah keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat dari pengeluaran eksplorasi dan evaluasi sehubungan dengan <i>area of interest</i> dikumpulkan dengan pengeluaran pengembangan dan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar sebagai “biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan”.</p> <p>Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sejak <i>area of interest</i> tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa masa PKP2B.</p> <p class="list-item-l1">n. Beban tangguhan</p> <p>Beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan atau pembaharuan perjanjian teknis dan lisensi, teknik pengembangan untuk memproduksi komponen baru dan biaya pengembangan sistem komputer, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus. Beban ditangguhkan ini diamortisasi selama masa manfaat yang diharapkan dan jangka waktu yang ditetapkan dalam perjanjian.</p> | <p><b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES</b> (continued)</p> <p class="list-item-l1">m. <i>Deferred exploration and development expenditure</i> (continued)</p> <p><i>Ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation or, alternatively, sale of the respective area. Deferred exploration expenditure on each area of interest is reviewed at the end of each accounting period. Exploration expenditure in respect of an area of interest which has been abandoned, or for which a decision has been made by the Group's Directors against its commercial viability are written off in the period in which the decision is made.</i></p> <p><i>Development expenditure incurred by or on behalf of the group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises cost directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure.</i></p> <p><i>Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation expenditure in respect of the area of interest is aggregated with the development expenditure and classified under non current assets as 'deferred exploration and development expenditure'.</i></p> <p><i>Deferred exploration and development expenditure is amortised on a straight-line basis from the date of commercial production of the respective area of interest over the lesser of the life of the mine and the remaining term of the CCOW.</i></p> <p class="list-item-l1">n. <i>Deferred charges</i></p> <p><i>Costs associated with the acquisition or renewal of various technical and license agreements, technical drawings to produce new components and computer system development costs are deferred and amortised using the straight-line method. Deferred charges are amortised over the expected useful period and the term of the respective agreements.</i></p> |
|---|---|

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/21 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**n. Beban tangguhan** (lanjutan)

Lisensi piranti lunak komputer yang diperoleh dikapitalisasi sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan membuat piranti lunak tersebut siap untuk digunakan. Biaya ini diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya (tiga sampai lima tahun).

**o. Instrumen keuangan derivatif**

Grup hanya melakukan kontrak instrument keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya ("underlying"). Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung dari apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari item yang dilindungi nilai. Grup menentukan derivatif sebagai lindung nilai atas risiko suku bunga dan nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan kewajiban yang diakui (lindung nilai atas arus kas).

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi dan bagian yang efektif, diakui di pendapatan dan beban komprehensif lainnya. Jumlah pendapatan atau beban komprehensif lainnya direklasifikasi ke laba rugi pada periode ketika item yang dilindungi nilai terjadi. Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif pada bagian pendapatan komprehensif lainnya, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan hanya dapat dilakukan ketika transaksi yang diperkirakan telah diakui.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar jika jatuh tempo instrumen keuangan derivatif lebih dari 12 bulan.

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**n. Deferred charges** (continued)

Acquired computer software licences are capitalised on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software. These costs are amortised over their estimated useful lives (three to five years).

**o. Derivative financial instruments**

The Group only enters into derivative financial instruments contract in order to hedge underlying exposures. Derivative financial instruments are recognised at their fair values. The method of recognising the resulting gains or losses is dependent on whether the derivative is designated as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the item being hedged. The Group designates derivatives as a hedge of the interest rates and foreign exchange rate risk associated with a recognised liability (cash flow hedge).

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognised in other comprehensive income or expense. Amounts in other comprehensive income or expense are reclassified to profit or loss in the period when the hedged items takes effect. When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss in the other comprehensive income section is recognised in the consolidated statements of comprehensive income and should only be done when the forecasted transaction is recognised.

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recorded in the consolidated statements of comprehensive income.

The fair value of derivative financial instruments is classified as a non-current asset or liability if the remaining maturities of the derivative financial instruments are greater than 12 months.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/22 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

- |  |  |
|--|--|
| <p><b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING</b> (lanjutan)</p> <p><b>p. Utang usaha</b></p> <p>Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.</p> <p><b>q. Provisi</b></p> <p>Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.</p> <p><b>r. Pinjaman</b></p> <p>Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.</p> <p>Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasi ("qualifying asset"), dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial.</p> <p>Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.</p> <p><b>s. Restorasi, rehabilitasi dan pengeluaran untuk lingkungan</b></p> <p>Grup mempunyai kebijakan untuk memenuhi atau melampaui ketentuan PKP2B, Kuasa Pertambangan dan seluruh peraturan Pemerintah Indonesia lainnya mengenai lingkungan hidup, dengan melaksanakan tindakan-tindakan yang telah terbukti secara teknis dan layak diterapkan secara teknis dan ekonomis. Manajemen pelestarian lingkungan hidup yang dilaksanakan Grup mencakup, namun tidak terbatas pada, penggantian tanah bagian atas (<i>top soil</i>), pengeringan endapan pada kolam dan bendungan, pengawasan atas kualitas air, pengolahan limbah, penanaman kembali dan pembibitan hutan.</p> | <p><b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</b></p> <p><b>p. Trade payables</b></p> <p><i>Trade payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method.</i></p> <p><b>q. Provision</b></p> <p><i>Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.</i></p> <p><b>r. Borrowing</b></p> <p><i>Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.</i></p> <p><i>Borrowing costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of a qualifying asset, are capitalised until the asset is substantially completed</i></p> <p><b>s. Restoration, rehabilitation and environmental expenditure</b></p> <p><i>The Group's policy is to meet or surpass the requirements of the CCOW, Mining Concessions and all applicable environmental regulations issued by the Government of Indonesia, by application of technically proven and economically feasible measures. The Group's environmental management includes, but is not limited to, top soil replacement, dredging of sediment ponds and dams, water quality control, waste handling, planting and seeding.</i></p> |
|--|--|

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/23 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

- |  |   |
|--|---|
| <p><b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING</b> (lanjutan)</p> <p>s. <b>Restorasi, rehabilitasi dan pengeluaran untuk lingkungan</b> (lanjutan)</p> <p>Taksiran liabilitas atas pengelolaan lingkungan hidup ditentukan berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Taksiran beban dari aktivitas produksi ini diakui dan dibebankan sebagai biaya produksi. Taksiran liabilitas pengelolaan lingkungan hidup dinilai kembali secara rutin dan dampak perubahannya diakui secara prospektif.</p> <p>t. <b>Imbalan kerja</b></p> <p><b>Imbalan kerja jangka pendek</b></p> <p>Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.</p> <p><b>Imbalan pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya</b></p> <p>Program pensiun imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja, dan jumlah kompensasi. Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun di mana Perusahaan dan entitas anak tertentu akan membayar iuran tetap kepada Dana Pensiun Astra Dua dan tidak memiliki liabilitas hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang timbul dari pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada periode kini dan sebelumnya.</p> <p>Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode <i>projected unit credit</i>.</p> | <p><b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES</b> (continued)</p> <p>s. <b>Restoration, rehabilitation and environmental expenditure</b> (continued)</p> <p>The estimated liability for restoration and rehabilitation costs is based principally on legal and regulatory requirements. Such estimated costs as a result of production activities are expensed as production cost. Estimates are reassessed regularly and the effects of change are recognised prospectively.</p> <p>t. <b>Employee benefits</b></p> <p><b>Short-term employee benefits</b></p> <p>Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.</p> <p><b>Pension benefits and other post-employment benefits</b></p> <p>A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation. A defined contribution plan is a pension plan under which the Company and certain subsidiaries pay fixed contributions into Astra Pension Fund Two and will have no legal or constructive obligation to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees benefits relating to employee service in the current and prior periods.</p> <p>The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the consolidated statement of financial position date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and unrecognised past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.</p> |
|--|---|

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/24 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**      **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Imbalan kerja (lanjutan)**

**Imbalan pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya (lanjutan)**

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003"), Perusahaan dan entitas anak tertentu disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003. Jika imbalan pensiun sesuai UU 13/2003 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar dari 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan yang bersangkutan tetap bekerja selama periode waktu tertentu (periode vesting). Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode vesting.

**t. Employee benefits (continued)**

**Pension benefits and other post-employment benefits (continued)**

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the consolidated statement of financial position date of government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

In accordance with Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003"), the Company and certain subsidiaries are required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in Law 13/2003. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher, the difference is recorded as part of the overall benefit obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations are charged or credited to the consolidated statements of income over the employees' expected average remaining service lives.

Past service costs are recognised immediately in the consolidated statements of income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/25 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

- |   |   |
|---|---|
| <p><b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING</b> (lanjutan)</p> <p>t. <b>Imbalan kerja</b> (lanjutan)</p> <p><b>Imbalan pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya</b> (lanjutan)</p> <p>Perusahaan dan beberapa entitas anak memberikan imbalan pasca-kerja lainnya, seperti uang penghargaan, cuti, masa persiapan pensiun dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.</p> <p>Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan tiga bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.</p> <p><b>Imbalan jangka panjang lainnya</b></p> <p>Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan jubilee dihitung dengan menggunakan metode <i>projected unit credit</i> dan didiskontokan ke nilai kini.</p> <p>u. <b>Saham dan biaya emisi saham</b></p> <p>Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya emisi saham yaitu tambahan biaya yang langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, bersih setelah dikurangi pajak sebesar jumlah yang diterima.</p> | <p><b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES</b> (continued)</p> <p>t. <b>Employee benefits</b> (continued)</p> <p><b>Pension benefits and other post-employment benefits</b> (continued)</p> <p><i>The Company and certain subsidiaries also provide other post-employment benefits, such as service pay, retirement preparation leave and separation pay. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. The separation pay benefit is paid to employees in the case of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.</i></p> <p><i>Entitlement to retirement preparation leave vests typically three months before retirement. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.</i></p> <p><b>Other long-term employee benefits</b></p> <p><i>Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.</i></p> <p>u. <b>Shares and share issuance costs</b></p> <p><i>Ordinary shares are classified as equity.</i></p> <p><i>Share issue costs which are an incremental cost directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as deduction, net of tax, from the proceeds.</i></p> |
|---|---|

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/26 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**v. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan bersih diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Pendapatan bersih adalah pendapatan Grup yang diperoleh dari penjualan barang dan jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha normal, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor. Grup mengakui pendapatan pada saat jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke entitas dan ketika kriteria tertentu terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan dan pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa telah selesai dikerjakan.

Pendapatan dari Kontrak Pemeliharaan Penuh ("FMC") diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian pada saat hasil kontrak tersebut dapat diestimasi secara andal. Tahapan penyelesaian diukur dengan membandingkan biaya yang terjadi sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan dengan estimasi keseluruhan biaya untuk setiap kontrak. Bila besar kemungkinan terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, taksiran rugi segera diakui sebagai beban tahun berjalan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

**w. Biaya pengupasan tanah**

Dalam operasi pertambangan terbuka, diperlukan proses pengupasan tanah untuk mengali batubara, yang disebut sebagai *stripping*. Biaya produksi *stripping* dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**v. Revenue and expense recognition**

*Net revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable. Net revenue represents revenue earned from the sale of the Group's products and services provided in the normal course of business, net of discounts, returns, sales incentives, value added tax and export duty. The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity and when specific criteria have been met for each of the Group's activities as described below.*

*Revenue from the sale of goods is recognised when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to customers and revenue from services is recognized when services are rendered to customers.*

*Revenue from Full Maintenance Contracts ("FMC") is recognised on a percentage of completion basis as soon as it can be estimated reliably. The stage of completion is measured by reference to cost incurred to date compared to estimated total costs for each contract. When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is immediately recognised as current year expense.*

*Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.*

**w. Overburden removal costs**

*In open pit mining operations, it is necessary to remove overburden to extract coals, which is referred to as stripping. The costs of production stripping are charged to the consolidated profit and loss account as incurred.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/27 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**x. Perpajakan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan pada tanggal posisi keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *consolidated statement of financial position liability method*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan yang akan diterapkan pada saat aset pajak tangguhan yang bersangkutan direalisasi atau pada saat liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

**y. Laba bersih per saham dasar**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

**z. Dividen**

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Dewan Direksi dan sudah diumumkan kepada publik.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**x. Taxation**

*The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.*

*The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the financial position date.*

*Deferred income tax is provided using the consolidated statement of financial position liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted by the consolidated statement of financial position date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.*

*Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.*

**y. Net basic earning per share**

*Net basic earnings per share are computed by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.*

**z. Dividends**

*Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' resolution and a public announcement has been made.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/28 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (*continued*)

**aa. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2009), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**ab. Pelaporan segmen**

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**3. KOMBINASI BISNIS**

Pada tanggal 14 Januari 2010, Pamapersada menandatangani Perjanjian dengan pihak ketiga (Pemegang Saham) untuk membeli 30% saham PT Asmin Bara Bronang dan PT Asmin Bara Jaan (bersama-sama disebut "Asmin"), perusahaan pemegang konsesi pertambangan batu bara, yang berlokasi di Kabupaten Kapuas dan Murung Raya, Propinsi Kalimantan Tengah dengan harga perolehan sebesar USD 40,1 juta dan Rp 75 juta. Penyelesaian dari transaksi ini tergantung pada pemenuhan beberapa persyaratan tertentu.

Pada tanggal 27 Mei 2011, Pamapersada menandatangani Perjanjian Pembelian Saham Bersyarat lainnya dengan pihak ketiga untuk mengakuisisi tambahan 30,4% saham Asmin dengan harga perolehan sebesar USD 161,7 juta dan Rp 76 juta. Penyelesaian perjanjian ini juga tergantung pada pemenuhan beberapa persyaratan tertentu seperti perjanjian pertama.

Setelah persyaratan-persyaratan tersebut dipenuhi, pada bulan Juni 2011, kedua transaksi tersebut selesai dan menghasilkan pengendalian oleh Pamapersada atas Asmin. Oleh karena itu, Pamapersada mulai mengkonsolidasi Asmin sejak 1 Juni 2011 dengan 60,4% kepemilikan saham.

**aa. Transactions with related parties**

*The Group enter into transactions with related parties as defined in SFAS 7 (Revised 2009), "Related Party Disclosures".*

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.*

**ab. Segment reporting**

*Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.*

**3. BUSINESS COMBINATION**

*On 14 January 2010, Pamapersada entered into an Agreement with third parties (Shareholder) to acquire a 30% share of PT Asmin Bara Bronang and PT Asmin Bara Jaan (collectively "Asmin"), coal mine concession holder companies, located at Kapuas and Murung Raya regency, Central Kalimantan province with purchase consideration of USD 40.1 million and Rp 75 million. The completion of this transaction was subject to the fulfillment of certain conditions precedent.*

*On 27 May 2011, Pamapersada entered into another Conditional Sale and Purchase Agreement with third party to acquire additional 30.4% share of Asmin with total purchase consideration of USD 161.7 million and Rp 76 million. The completion of this agreement was also subject to the fulfillment of certain conditions precedent as with the first agreement.*

*Following the fulfillment of those conditions precedent in June 2011, both transactions were effectively completed and resulted in control of Pamapersada over Asmin. Accordingly, Pamapersada started to consolidate Asmin since 1 June 2011 with 60.4% shares ownership.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/29 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**3. KOMBINASI BISNIS** (lanjutan)

Berikut adalah alokasi biaya perolehan sebesar Rp 1,8 triliun terhadap aset dan liabilitas teridentifikasi.

Harga perolehan	1,759,702
Alokasi harga perolehan:	
- Kas dan setara kas	101,626
- Piutang lain-lain, uang muka, dan beban dibayar dimuka	113,907
- Aset tetap	2,223
- Properti pertambangan	3,511,449
- Aset tidak lancar lainnya	99,520
- Liabilitas lancar	(37,500)
- Liabilitas pajak tangguhan	(877,862)
- Kepentingan nonpengendali	(1,153,661)
Nilai wajar dari aset bersih diperoleh	<u>1,759,702</u>

Nilai wajar dari properti pertambangan yang diperoleh sebesar Rp 3,5 triliun didasarkan pada penilaian oleh penilai independen. Liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 877,9 miliar telah disisihkan sehubungan dengan penyesuaian nilai wajar ini. Nilai wajar aset teridentifikasi lainnya dan kewajiban mendekati nilai buku pada tanggal akuisisi.

Tidak ada goodwill yang diakui Pamapersada dalam transaksi akuisisi ini.

Rugi bersih sejak akuisisi Asmin pada tahun 2011 sebesar Rp 4,4 miliar.

Kepentingan nonpengendali telah diakui sesuai dengan proporsi aset yang diakuisisi.

Jika Asmin dikonsolidasi sejak 1 Januari 2011, maka laba rugi akan menunjukkan pendapatan sebesar Rp 55 triliun dan laba sebesar Rp 6 triliun.

**3. BUSINESS COMBINATION** (continued)

*The following is the purchase price allocation of Rp 1.8 trillion for the identified assets and liabilities.*

Purchase consideration	1,759,702
Purchase price allocation:	
Cash and cash equivalent -	
Other receivables, advances, and -	
prepaid expense	
Fixed assets -	
Mining properties -	
Other non-current assets -	
Current liabilities -	
Deferred tax liabilities -	
Non-controlling interest -	
Fair value of net assets acquired	<u>1,759,702</u>

*The fair value of the acquired mining properties of Rp 3.5 trillion is based on a valuation by an independent valuer. Deferred tax liability of Rp 877.9 billion has been provided in relation to these fair value adjustments. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the dates of acquisition.*

*No goodwill is recognised by Pamapersada in these acquisition transactions.*

*Net loss since Asmin acquisition in 2011 are Rp 4.4 billion.*

*The non-controlling interest has been recognised as a proportion of the net assets acquired.*

*If Asmin been consolidated from 1 January 2011, the profit or loss would show revenue of Rp 55 trillion and a profit of Rp 6 trillion.*

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	<b>1 Jan 2010</b>	
Kas	31,745	2,401	2,291	<i>Cash on hand</i>
Bank	2,165,610	1,153,144	1,435,104	<i>Cash in banks</i>
Deposito berjangka	<u>4,955,398</u>	<u>202,538</u>	<u>1,338,849</u>	<i>Time deposits</i>
	7,152,753	1,358,083	2,776,244	
Dikurangi:				<i>Less:</i>
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(17,367)	(14,863)	(7,057)	<i>Restricted cash and time deposits</i>
	<u>7,135,386</u>	<u>1,343,220</u>	<u>2,769,187</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/30 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**a. Bank**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

**a. Cash in banks**

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	<b>1 Jan 2010</b>	<b>Related parties:</b>
<b>Pihak berelasi:</b>				
PT Bank Permata Tbk				PT Bank Permata Tbk
Rupiah	132,629	77,314	231,169	Rupiah
USD	158,609	231,464	100,697	USD
JPY	1,731	1,429	6,157	JPY
Jumlah pihak berelasi	<u>292,969</u>	<u>310,207</u>	<u>338,023</u>	<i>Total related parties</i>
<b>Pihak ketiga:</b>				<b>Third parties:</b>
Rupiah:				Rupiah:
Standard Chartered Bank, cabang Jakarta	189,999	17,902	29,058	Standard Chartered Bank, Jakarta branch
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	106,283	7,772	33,204	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	64,774	76,580	4,740	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	52,077	53,394	5,745	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25,338	6,857	7,435	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Citibank N.A., cabang Jakarta	17,369	11,218	40,163	Citibank N.A., Jakarta branch
PT Bank Ina Perdana	12,193	-	-	PT Bank Ina Perdana
Deutsche Bank AG, cabang Jakarta	9,435	17,897	10,343	Deutsche Bank AG, Jakarta branch
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6,465	4,750	2,983	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DBS Indonesia	271	6,805	9	PT Bank DBS Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 miliar)	<u>3,730</u>	<u>2,040</u>	<u>8,544</u>	Others (below Rp 5 billion each)
	<u>487,934</u>	<u>205,215</u>	<u>142,224</u>	
Mata uang asing:				<b>Foreign currencies:</b>
USD:				USD:
Standard Chartered Bank, cabang Jakarta	537,700	297,683	648,489	Standard Chartered Bank, Jakarta branch
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	235,592	118,837	57,951	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	149,934	113,050	68,732	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	121,910	19,705	19,731	PT Bank Mandiri Tbk Mandiri (Persero)
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., cabang Jakarta	119,250	5,054	67	The Bank of Tokyo- Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta branch
PT Bank DBS Indonesia	102,026	375	3,860	PT Bank DBS Indonesia
Citibank N.A., cabang Jakarta	41,561	40,116	40,597	Citibank N.A., Jakarta branch
The Hongkong & Shanghai Banking Corp.,Ltd	9,074	1,948	2,883	The Hongkong & Shanghai Banking Corp.,Ltd
PT Bank Central Asia Tbk	5,385	1,773	54,409	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,003	2,752	6,805	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 miliar)	<u>15,113</u>	<u>4,152</u>	<u>10,522</u>	Others (below Rp 5 billion each)
	<u>1,338,548</u>	<u>605,445</u>	<u>914,046</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/31 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**a. Bank (lanjutan)**

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	<b>1 Jan 2010</b>	
<b>Pihak ketiga (lanjutan):</b>				
JPY:				JPY:
PT Bank Mizuho Indonesia	18,839	-	-	PT Bank Mizuho Indonesia
Citibank N.A.,				Citibank N.A.,
cabang Jakarta	319	274	23,995	Jakarta branch
Lain-lain (masing-masing				Others (below
dibawah Rp 5 miliar)	5,313	2,911	5,484	Rp 5 billion each)
	<u>24,471</u>	<u>3,185</u>	<u>29,479</u>	
Mata uang asing lainnya	21,688	29,092	11,332	Other foreign currencies
Jumlah pihak ketiga	<u>1,872,641</u>	<u>842,937</u>	<u>1,097,081</u>	Total third parties
Jumlah bank	<u>2,165,610</u>	<u>1,153,144</u>	<u>1,435,104</u>	Total cash in banks

**b. Deposito berjangka**

**b. Time deposits**

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	<b>1 Jan 2010</b>	
<b>Pihak berelasi:</b>				
PT Bank Permata Tbk				PT Bank Permata Tbk
Rupiah	270,050	17,114	27,000	Rupiah
USD	<u>426,377</u>	<u>36,863</u>	<u>148,520</u>	USD
Jumlah pihak berelasi	<u>696,427</u>	<u>53,977</u>	<u>175,520</u>	Total related parties
<b>Pihak ketiga:</b>				
Rupiah:				Rupiah:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	817,135	13,975	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	659,200	10,200	3,200	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	450,099	17,400	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mega Tbk	375,718	7,747	72,866	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	298,050	68,239	-	PT Bank Tabungan Nasional Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	277,263	-	-	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	243,022	27,000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT ANZ Panin Bank	80,000	-	-	PT ANZ Panin Bank
PT Bank Danamon				PT Bank Danamon
Indonesia Tbk	27,800	-	35,111	Indonesia Tbk
PT ICB Bank Bumiputera				PT ICB Bank Bumiputera
Indonesia Tbk	10,026	-	-	Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	10,000	-	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	4,000	5,500	PT Bank CIMB Niaga Tbk
United Overseas Bank Ltd	-	-	16,980	United Overseas Bank Ltd
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 miliar)	<u>1,550</u>	<u>-</u>	<u>1,627</u>	Others (below Rp 5 billion each)
	<u>3,249,863</u>	<u>148,561</u>	<u>135,284</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/32 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**b. Deposito berjangka (lanjutan)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

**b. Time deposits (continued)**

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>1 Jan 2010</u>	
Pihak ketiga (lanjutan):				<b>Third parties (continued):</b>
Mata uang asing:				<i>Foreign currencies:</i>
USD:				USD:
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	337,019	-	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	226,700	-	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank International Indonesia, Tbk	218,539	-	240,076	PT Bank International Indonesia, Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	136,020	-	299,091	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT ANZ Panin Bank	90,830	-	-	PT ANZ Panin Bank
PT Bank OCBC NISP	-	-	173,128	PT Bank OCBC NISP
PT Bank UOB Indonesia	-	-	37,600	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-	270,720	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	<u>1,009,108</u>	<u>-</u>	<u>1,020,615</u>	
Mata uang asing lainnya	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>7,430</u>	<i>Other foreign currencies</i>
Jumlah pihak ketiga	<u>4,258,971</u>	<u>148,561</u>	<u>1,163,329</u>	<i>Total third parties</i>
Jumlah deposito berjangka	<u>4,955,398</u>	<u>202,538</u>	<u>1,338,849</u>	<i>Total time deposits</i>

Tingkat bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

*Time deposits earned the following rates:*

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>1 Jan 2010</u>	
Rupiah	1.75% - 8.75%	6.00% - 9.00%	5.50% - 14.00%	
USD	0.20% - 6.00%	0.50% - 2.00%	0.01% - 7.60%	
EUR	-	-	0.05%	Rupiah USD EUR

**c. Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya**

Pada tanggal 31 Desember 2011, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya berjumlah Rp 17,4 miliar (31 Desember 2010: Rp 14,8 miliar), digunakan sebagai jaminan reklamasi, penutupan tambang, dan jaminan untuk tambahan investasi, penerbitan bank garansi dan *letters of credit* (lihat Catatan 31f).

Tingkat bunga kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya adalah 5,5%-7,0% (31 Desember 2010: 5,5%-6,0%).

Lihat Catatan 33 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

**c. Restricted cash and time deposits**

*As at 31 December 2011, restricted cash and time deposits totaling Rp 17.4 billion (31 December 2010: Rp 14.8 billion), used as reclamation, mine closure guarantee, and pledged as security for additional investments, bank guarantees and letters of credit (refer to Note 31f).*

*Restricted cash and time deposits earned interest at 5.5%-7.0% (31 December 2010: 5.5%-6.0%).*

*Refer to Note 33 for related party information.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/33 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA**

**5. TRADE RECEIVABLES**

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>1 Jan 2010</u>	
<b>Pihak berelasi:</b>				<b>Related parties:</b>
Rupiah				Rupiah
PT Serasi Auto Raya dan entitas anak	14,675	333	97	PT Serasi Auto Raya and subsidiaries
PT United Tractors Semen Gresik	8,362	6,297	2,733	PT United Tractors Semen Gresik
PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anak	7,077	6,026	5,182	PT Astra Agro Lestari Tbk and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	692	42	36	Others (below Rp 1 billion each)
	<u>30.806</u>	<u>12.698</u>	<u>8.048</u>	
Mata uang asing: USD:				Foreign currencies: USD:
PT Astra Agro Lestari Tbk dan dan entitas anak	28,475	3,659	549	PT Astra Agro Lestari Tbk and subsidiaries
PT United Tractors Semen Gresik	4,734	-	-	PT United Tractors Semen Gresik
PT Serasi Auto Raya dan entitas anak	-	1,676	-	PT Serasi Auto Raya and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	820	-	-	Others (below Rp 1 billion each)
	<u>34.029</u>	<u>5.335</u>	<u>549</u>	
Mata uang asing lainnya				Other foreign currencies
JPY	599	-	-	JPY
EUR	904	-	-	EUR
	<u>1.503</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	
Jumlah piutang usaha pihak berelasi	<u>66.338</u>	<u>18.033</u>	<u>8.597</u>	Total trade receivables from related parties
<b>Pihak ketiga:</b>				<b>Third parties:</b>
Rupiah	1,127,393	580,844	370,271	Rupiah
Mata uang asing: USD	8,688,586	4,669,546	4,136,013	Foreign currencies: USD
JPY	31,667	23,806	13,527	JPY
EUR	2,363	5,295	1,470	EUR
SGD	613	-	-	SGD
	<u>9.850.622</u>	<u>5.279.491</u>	<u>4.521.281</u>	
Dikurangi: Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(84.283)</u>	<u>(82.643)</u>	<u>(67.272)</u>	Less: Allowance for doubtful accounts
Jumlah piutang usaha pihak ketiga	<u>9.766.339</u>	<u>5.196.848</u>	<u>4.454.009</u>	Total trade receivables from third parties
Jumlah	<u>9.832.677</u>	<u>5.214.881</u>	<u>4.462.606</u>	Total

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/34 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Analisis umur piutang adalah sebagai berikut:

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

*The aging analysis of trade receivables is as follows:*

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
Belum jatuh tempo	5,360,692	3,485,469	Not overdue
Jatuh tempo < 30 hari	2,183,239	669,851	Overdue < 30 days
Jatuh tempo 31 - 60 hari	1,346,310	549,269	Overdue 31 - 60 days
Jatuh tempo 61 - 90 hari	659,420	302,614	Overdue 61 - 90 days
Jatuh tempo > 90 hari	<u>367,299</u>	<u>290,321</u>	Overdue > 90 days
	9,916,960	5,297,524	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(84,283)</u>	<u>(82,643)</u>	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
	<u>9,832,677</u>	<u>5,214,881</u>	

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

*Movements in the allowance for doubtful accounts are as follows:*

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
Saldo awal	82,643	67,272	Beginning balance
Penambahan penyisihan, bersih	4,032	16,201	Increase in allowance, net
Penghapusan piutang	<u>(2,392)</u>	<u>(830)</u>	Write-offs
Saldo akhir	<u>84,283</u>	<u>82,643</u>	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, tidak ada piutang usaha milik Grup yang dijadikan sebagai jaminan.

*As at 31 December 2011 and 2010, none of the Group's trade receivables were used as collateral.*

Berdasarkan hasil penelaahan atas piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai penyisihan piutang ragu-ragu telah memadai untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

*Based on the review of the status of the individual accounts receivable at the end of period, the Group's management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover losses from the non-collection of the accounts.*

Lihat Catatan 33 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

*Refer to Note 33 for related party information.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/35 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**6. PERSEDIAAN**

**6. INVENTORIES**

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
Barang jadi:			<i>Finished goods:</i>
- Suku cadang untuk dijual	2,269,933	2,009,415	Spare parts for sale -
- Alat berat	1,957,659	3,022,723	Heavy equipment -
Bahan baku	38,863	35,101	Raw materials
Batu bara	831,632	260,455	Coal
Suku cadang	337,708	237,553	Spare parts
Barang dalam proses	102,051	61,980	Work in progress
Bahan pembantu	323,311	278,047	General supplies
Unit dalam bentuk utuh terurai ("CKD")	10,017	1,869	Completely-knocked-down units ("CKD")
Persediaan dalam perjalanan	<u>1,370,498</u>	<u>1,065,992</u>	Inventories-in-transit
	<u>7,241,672</u>	<u>6,973,135</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai:			<i>Allowance for inventory obsolescence and write down:</i>
- Alat berat	(52,546)	(20,189)	Heavy equipment -
- Suku cadang untuk dijual	<u>(59,667)</u>	<u>(21,315)</u>	Spare parts for sale -
	<u>(112,213)</u>	<u>(41,504)</u>	
	<u>7,129,459</u>	<u>6,931,631</u>	

Mutasi penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

*Movements in the allowance for inventory obsolescence and write down are as follows:*

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
Saldo awal	41,504	22,746	<i>Beginning balance</i>
Penambahan penyisihan	76,686	20,652	<i>Increase in allowance</i>
Penghapusan	(5,977)	(646)	<i>Write-offs</i>
Efek pelepasan saham entitas anak	-	(1,230)	<i>Effect of divestment of subsidiaries</i>
Selisih penjabaran	<u>-</u>	<u>(18)</u>	<i>Exchange difference on translating financial statement in foreign currencies</i>
Saldo akhir	<u>112,213</u>	<u>41,504</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai telah mencukupi untuk menutupi kerugian yang timbul dari persediaan usang dan tidak lancar.

*The Group's management believes that the allowance for inventory obsolescence and write down is adequate to cover losses from obsolete and slow-moving inventories.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/36 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**6. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2011, persediaan tertentu Grup tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau pencurian berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan setara dengan Rp 2,8 triliun (31 Desember 2010: Rp 2 triliun). Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, tidak ada persediaan milik Grup yang digunakan sebagai jaminan.

**6. INVENTORIES (continued)**

As at 31 December 2011, the Groups' certain inventories are covered by insurance against losses from fire or theft under certain blanket policies amounting to the equivalent of Rp 2.8 trillion (31 December 2010: Rp 2 trillion). The Group's management believes that this insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As at 31 December 2011 and 2010, none of the Group's inventories were used as collateral.

**7. UANG MUKA DAN PEMBAYARAN DIMUKA**

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
Uang muka:			
- Akuisisi saham	634,760	372,768	Advances: Shares acquisition -
- Pembelian aset tetap	69,838	67,245	Purchase of fixed assets -
- Pembelian persediaan	52,530	107,191	Purchase of inventories -
- Lain-lain	<u>81,399</u>	<u>120,960</u>	Others -
	838,527	668,164	
Pembayaran dimuka	<u>47,123</u>	<u>69,994</u>	Prepayments
	<u>885,650</u>	<u>738,158</u>	

Lihat Catatan 31h untuk rincian transaksi akuisisi saham.

Refer to Note 31h for details of shares acquisition.

**8. INVESTASI**

a. Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas

**8. INVESTMENTS**

a. Investments in associates and jointly controlled entities

	Tempat kedudukan/ <i>Domicile</i>	Percentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		<b>2011</b>	<b>2010</b>
		<b>2011</b>	<b>2010</b>		
<b>Metode ekuitas/Equity method</b>					
PT Bukit Enim Energi <sup>i)</sup>	Jakarta	20%	-	183,046	-
PT Komatsu Remanufacturing Asia <sup>ii)</sup>	Balikpapan	49%	49%	96,383	84,905
PT United Tractors Semen Gresik	Gresik	45%	45%	44,543	40,968
PT Komatsu Patria Attachment <sup>iii)</sup>	Jakarta	45%	-	21,169	-
PT Harmoni Mitra Utama	Jakarta	35%	35%	<u>13,133</u>	<u>8,988</u>
				<u>358,274</u>	<u>134,861</u>

i) Pada bulan April 2011, Pamapersada melakukan transaksi pembelian 20% saham PT Bukit Enim Energi (BEE), perusahaan pemegang konensi pertambangan batubara/In April 2011, Pamapersada acquired 20% of the shares of PT Bukit Enim Energi (BEE), a coal mining concession holder company

ii) Lihat Catatan 31k/Refer to Note 31k

iii) Pada tanggal 26 Nopember 2010, UTPE menyetujui perjanjian dengan PT Komatsu Indonesia dan Maruei Ltd. sebagai dasar pembentukan PT Komatsu Patria Attachment/On 26 November 2010, UTPE entered into an agreement with PT Komatsu Indonesia and Maruei Ltd. as the basis for the establishment of PT Komatsu Patria Attachment

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/37 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**8. INVESTASI (lanjutan)**

**a. Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas (lanjutan)**

Berikut adalah mutasi investasi pada entitas asosiasi:

**8. INVESTMENTS (continued)**

**a. Investments in associates and jointly controlled entities (continued)**

*Below is the movement of investment in the associates:*

	<b>2011</b>							
	Saldo awal/ <u>Beginning balance</u>	Penambahan/ <u>Additions</u>	Bagian laba/ (rugi) bersih/ <u>Share of results/(loss)</u>	Pendapatan komprehensif lain/Other <u>comprehensive Income</u>	Dividen/ <u>Dividend</u>	Lain-lain/ <u>Others</u>	Saldo akhir/ <u>Ending balance</u>	
PT Bukit Enim Energi	-	183,048	(2)	-	-	-	183,046	PT Bukit Enim Energi
PT Komatsu								PT Komatsu
Remanufacturing Asia	84,905	-	16,908	-	(5,430)	-	96,383	Remanufacturing Asia
PT United Tractors Semen								PT United Tractors Semen
Gresik	40,968	-	5,770	-	(2,195)	-	44,543	Gresik
PT Komatsu								PT Komatsu
Patria Attachment	-	20,272	742	-	-	155	21,169	Patria Attachment
PT Harmoni Mitra Utama	8,988		4,145				13,133	PT Harmoni Mitra Utama
<b>Jumlah</b>	<b>134,861</b>	<b>203,320</b>	<b>27,563</b>	<b>=</b>	<b>(7,625)</b>	<b>155</b>	<b>358,274</b>	<b>Total</b>

	<b>2010</b>							
	Saldo awal/ <u>Beginning balance</u>	Penambahan/ <u>Additions</u>	Bagian laba/ (rugi) bersih/ <u>Share of results/(loss)</u>	Pendapatan komprehensif lain/ Other <u>comprehensive Income</u>	Dividen/ <u>Dividend</u>	Lain-lain/ <u>Others</u>	Saldo akhir/ <u>Ending balance</u>	
PT United Tractors Semen	-							PT United Tractors Semen
Gresik	41,585	-	3,686	-	(4,303)	-	40,968	Gresik
PT Harmoni Mitra Utama	7,845	-	1,143	-	-	-	8,988	PT Harmoni Mitra Utama
PT Komatsu								PT Komatsu
Remanufacturing Asia	-	81,577	17,762	-	(14,434)	-	84,905	Remanufacturing Asia
<b>Jumlah</b>	<b>49,430</b>	<b>81,577</b>	<b>22,591</b>	<b>=</b>	<b>(18,737)</b>	<b>-</b>	<b>134,861</b>	<b>Total</b>

Bagian Grup atas aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas adalah sebagai berikut:

*The Group's shares of the assets and liabilities of associates and jointly controlled entities are as follows:*

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
Jumlah aset	775,344	368,439	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	<u>(370,993)</u>	<u>(233,295)</u>	<i>Total liabilities</i>
	<b>404,351</b>	<b>135,144</b>	

Bagian Grup atas pendapatan dan laba bersih dari entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas adalah sebagai berikut:

*The Group shares of the net revenue and net profit of associates and jointly controlled entities are as follows:*

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
Pendapatan bersih	716,522	513,824	<i>Net revenue</i>
Laba bersih	27,563	22,591	<i>Net profit</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/38 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**8. INVESTASI (lanjutan)**

**b. Investasi lain-lain**

	Tempat kedudukan/ <i>Domicile</i>	Percentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>						
		2011	2010	2011	2010	2011	2010	
<b>Dicatat sebesar nilai wajar/ <i>stated at fair value</i></b>								
Pihak ketiga/Third parties:								
- PT Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero) Tbk ("PTBA") <sup>i)</sup>	Jakarta	0.39%	0.39%	156,150		206,550		
<b>Dicatat sebesar harga perolehan/ <i>stated at acquisition cost</i></b>								
Pihak berelasi/Related parties:								
- PT Swadaya Harapan Nusantara	Jakarta	0.13%	0.13%	2		2		
Pihak ketiga/Third parties:								
- PT Komatsu Indonesia <sup>ii)</sup>	Jakarta	5%	5%	101,210		101,210		
- PT Coalindo Energy	Jakarta	4%	4%	400		400		
				<u>257,762</u>		<u>308,162</u>		

i) Pengukuran nilai wajar atas investasi tersedia untuk dijual ditentukan berdasarkan harga penawaran yang berlaku/The fair value of available-for-sale investments is based on their current bid prices in an active market

ii) Sampai dengan tahun 2005, investasi dicatat sebesar nilai wajar dan penyesuaian atas nilai wajar dicatat dalam "Akumulasi penyesuaian nilai wajar investasi". Sejak saham tidak lagi diperdagangkan di pasar modal, nilai wajar terakhir dianggap sebagai harga perolehan/Until 2005, investments were carried at fair value and fair value adjustments were recorded in "Accumulated investment fair value adjustment". Since the shares are no longer traded in the stock market, last fair value of the investment is considered as acquisition cost.

Pendapatan dividen diperoleh dari Investasi saham PTBA, PT Komatsu Indonesia, dan PT Coalindo Energy sejumlah Rp 10 miliar (31 Desember 2010: Rp 4,8 miliar).

*Dividend income received from investment in shares of PTBA, PT Komatsu Indonesia, and PT Coalindo Energy was Rp 10 billion (31 December 2010: Rp 4.8 billion).*

**9. ASET TETAP**

**9. FIXED ASSETS**

	2011					Acquisition cost: <i>Direct ownership</i>
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Entitas anak baru/ <i>New subsidiary*</i>	
<b>Harga perolehan: Pemilikan langsung</b>						
Tanah	495,440	43,630	389	-	815	540,274
Bangunan	686,128	12,077	86,283	(597)	-	783,891
Prasarana	611,852	143,600	45,458	(1,690)	-	799,220
Alat berat	14,302,406	2,852,234	254,643	(318,844)	-	17,090,439
Alat berat untuk disewakan	603,697	235,393	(157,171)	(681)	-	681,238
Mesin dan peralatan	1,633,325	387,135	147,619	(25,359)	-	2,142,720
Kendaraan bermotor	251,950	75,596	-	(13,036)	25	314,535
Perlengkapan kantor	21,062	5,342	-	(812)	-	25,592
Peralatan kantor	325,716	126,240	-	(1,500)	1,038	451,494
	<u>18,931,576</u>	<u>3,881,247</u>	<u>377,221</u>	<u>(362,519)</u>	<u>1,878</u>	<u>22,829,403</u>
<b>Sewa pемbiayaan</b>						
Mesin dan peralatan	1,039,834	430,804	11,910	(479)	-	1,482,069
Kendaraan bermotor	-	607	(551)	-	345	401
	<u>1,039,834</u>	<u>431,411</u>	<u>11,359</u>	<u>(479)</u>	<u>345</u>	<u>1,482,470</u>
<b>Aset dalam penyelesaian</b>						
Mesin dan peralatan	514,767	1,100,120	(147,619)	-	-	1,467,268
Bangunan dan prasarana	78,069	235,049	(131,741)	-	-	181,377
	<u>592,836</u>	<u>1,335,169</u>	<u>(279,360)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,648,645</u>
Jumlah harga perolehan	<u>20,564,246</u>	<u>5,647,827</u>	<u>109,220</u>	<u>(362,998)</u>	<u>2,223</u>	<u>25,960,518</u>
						<i>Total acquisition cost</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/39 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

**9. FIXED ASSETS (continued)**

	2011					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Disposals	Entitas anak baru/ New subsidiary*	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Akumulasi penyusutan:</b> <b>Pemilikan langsung</b>						
Bangunan	(148,179)	(52,602)	2,600	596	-	(197,585)
Prasarana	(198,289)	(116,537)	(9)	1,077	-	(313,758)
Alat berat	(7,758,593)	(2,340,430)	4,796	316,081	-	(9,778,146)
Alat berat untuk disewakan	(131,612)	(122,265)	100,778	681	-	(152,418)
Mesin dan peralatan	(680,637)	(241,222)	(4,506)	24,477	-	(901,888)
Kendaraan bermotor	(137,123)	(19,283)	-	12,897	-	(143,509)
Perlengkapan kantor	(13,711)	(3,112)	-	816	-	(16,007)
Peralatan kantor	(214,693)	(58,392)	-	1,243	-	(271,842)
	<u>(9,282,837)</u>	<u>(2,953,843)</u>	<u>103,659</u>	<u>357,868</u>	<u>-</u>	<u>(11,775,153)</u>
<b>Sewa pемbiayaan</b>						
Mesin dan peralatan	(242,089)	(273,466)	(199)	479	-	(515,275)
Kendaraan bermotor	-	(105)	223	-	-	118
	<u>(242,089)</u>	<u>(273,571)</u>	<u>24</u>	<u>479</u>	<u>-</u>	<u>(515,157)</u>
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(9,524,926)</u>	<u>(3,227,414)</u>	<u>103,683</u>	<u>358,347</u>	<u>-</u>	<u>(12,290,310)</u>
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>11,039,320</u>					<u>13,670,208</u>

\* Lihat Catatan 3/Refer to Note 3

	2010					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Disposals	Pelepasan saham entitas anak/ Divestment of subsidiary*	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Harga perolehan:</b> <b>Pemilikan langsung</b>						
Tanah	433,360	90,238	3,751	(6,544)	(25,365)	495,440
Bangunan	596,316	47,878	85,630	(1,721)	(41,975)	686,128
Prasarana	440,236	142,091	29,525	-	-	611,852
Alat berat	11,053,138	1,902,779	1,528,426	(181,937)	-	14,302,406
Alat berat untuk disewakan	357,158	83,513	163,026	-	-	603,697
Mesin dan peralatan	1,078,834	435,403	159,094	(1,352)	(38,654)	1,633,325
Kendaraan bermotor	195,920	68,428	734	(11,659)	(1,473)	251,950
Perlengkapan kantor	19,318	3,190	115	(130)	(1,431)	21,062
Peralatan kantor	278,770	47,184	3,445	(1,008)	(2,675)	325,716
	<u>14,453,050</u>	<u>2,820,704</u>	<u>1,973,746</u>	<u>(204,351)</u>	<u>(111,573)</u>	<u>18,931,576</u>
<b>Sewa pемbiayaan</b>						
Mesin dan peralatan	<u>1,251,344</u>	<u>456,148</u>	<u>(667,658)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,039,834</u>
<b>Aset dalam penyelesaian</b>						
Mesin dan peralatan	862,937	839,204	(1,185,465)	-	(1,909)	514,767
Bangunan dan prasarana	73,991	141,047	(129,880)	-	(7,089)	78,069
	<u>936,928</u>	<u>980,251</u>	<u>(1,315,345)</u>	<u>-</u>	<u>(8,998)</u>	<u>592,836</u>
Jumlah harga perolehan	<u>16,641,322</u>	<u>4,257,103</u>	<u>(9,257)</u>	<u>(204,351)</u>	<u>(120,571)</u>	<u>20,564,246</u>
<b>Akumulasi penyusutan :</b> <b>Pemilikan langsung</b>						
Bangunan	(110,339)	(44,922)	2,163	880	4,039	(148,179)
Prasarana	(113,893)	(84,612)	216	-	-	(198,289)
Alat berat	(5,514,208)	(2,043,875)	(382,404)	181,894	-	(7,758,593)
Alat berat untuk disewakan	(55,461)	(76,076)	(75)	-	-	(131,612)
Mesin dan peralatan	(521,221)	(156,547)	(20,323)	1,293	16,161	(680,637)
Kendaraan bermotor	(130,508)	(18,362)	-	11,370	377	(137,123)
Perlengkapan kantor	(11,767)	(2,695)	-	127	624	(13,711)
Peralatan kantor	(174,938)	(42,420)	155	915	1,595	(214,693)
	<u>(6,632,335)</u>	<u>(2,469,509)</u>	<u>(400,268)</u>	<u>196,479</u>	<u>22,796</u>	<u>(9,282,837)</u>
<b>Sewa pемbiayaan</b>						
Mesin dan peralatan	<u>(398,477)</u>	<u>(246,427)</u>	<u>402,815</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(242,089)</u>
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(7,030,812)</u>	<u>(2,715,936)</u>	<u>2,547</u>	<u>196,479</u>	<u>22,796</u>	<u>(9,524,926)</u>
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>9,610,510</u>					<u>11,039,320</u>

\*Lihat Catatan 31k/Refer to Note 31k

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/40 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**9. ASET TETAP** (lanjutan)

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada 31 Desember 2011 adalah sekitar 50% - 95% (31 Desember 2010: 30% - 95%) dari jumlah yang dianggarkan.

Rincian keuntungan atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
Harga jual	71,316	46,535	<i>Proceeds from sale</i>
Nilai buku bersih	<u>(4,651)</u>	<u>(7,872)</u>	<i>Net book value</i>
Keuntungan atas pelepasan aset tetap	<u>66,665</u>	<u>38,663</u>	<i>Gain on disposal of fixed assets</i>
Penyusutan dialokasikan sebagai berikut			<i>Depreciation was allocated to the following:</i>
	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
Beban pokok pendapatan	3,147,398	2,643,655	<i>Cost of revenue</i>
Beban umum administrasi	<u>80,016</u>	<u>72,281</u>	<i>General and administrative expenses</i>
	<u>3,227,414</u>	<u>2,715,936</u>	

Hak atas tanah berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan dan Hak Guna Usaha yang dapat diperbarui dengan masa yang akan berakhir antara tahun 2011 sampai 2040.

Grup memiliki 127 bidang tanah (31 Desember 2010: 118 bidang tanah) dengan sertifikat Hak Guna Bangunan yang akan habis masa berlakunya antara tahun 2011 dan 2040. Manajemen Grup berkeyakinan Hak Guna Bangunan tersebut dapat diperbarui kembali pada saat habis masa berlakunya.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, tidak ada aset tetap Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank Perusahaan. Sedangkan sebagian aset tetap milik entitas anak tertentu digunakan sebagai jaminan atas sewa pembiayaan (lihat Catatan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2011, sebagian besar aktiva tetap milik Grup tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau pencurian berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 1,2 triliun dan USD 1,99 miliar, atau setara dengan Rp 18 triliun (31 Desember 2010: Rp 687 miliar dan USD 1,62 miliar, atau setara dengan Rp 15,2 triliun). Manajemen Grup berkeyakinan nilai asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

*The percentage of completion for construction in progress as at 31 December 2011 was approximately 50% - 95% (31 December 2010: 30% - 95%) of total budgeted costs.*

*Details of the gain on disposal of fixed assets are as follows:*

*Land rights are held under renewable "Hak Guna Bangunan" and "Hak Guna Usaha" titles, which expire between 2011 and 2040.*

*The Group has 127 plots (31 December 2010: 118 plots) of land under "Hak Guna Bangunan" titles, which expire between 2011 and 2040. The Group's management believes that the "Hak Guna Bangunan" titles are renewable when expired.*

*As at 31 December 2011 and 2010, none of the Company's fixed assets were used as collateral for bank loans to the Company. Meanwhile, some subsidiaries' fixed assets were used as collateral for finance lease (refer to Note 17).*

*As at 31 December 2011, a significant portion of the fixed assets of the Group were insured against losses from fire or theft under certain blanket policies with coverage amounts of Rp 1.2 trillion and USD 1.99 billion, equivalent to Rp 18 trillion (31 December 2010: Rp 687 billion and USD 1.62 billion, equivalent to Rp 15.2 trillion). The Group's management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/41 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**10. PROPERTI PERTAMBANGAN**

**10. MINING PROPERTIES**

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
Harga perolehan			Acquisition cost
Saldo awal	2,688,850	2,551,381	Beginning balance
Penambahan melalui pembelian aset	190,654	138,820	Addition through purchase of assets
Penambahan melalui kombinasi bisnis	3,511,449	-	Addition through business combination
Pengurangan	-	(1,351)	Disposal
	<b>6,390,953</b>	<b>2,688,850</b>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>			<b>Accumulated depreciation</b>
Saldo awal	(466,796)	(326,165)	Beginning balance
Penyusutan	<u>(198,508)</u>	<u>(140,631)</u>	Depreciation
Jumlah akumulasi penyusutan	<b>(665,304)</b>	<b>(466,796)</b>	<i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai buku bersih	<b>5,725,649</b>	<b>2,222,054</b>	<i>Net book value</i>
Properti pertambangan terutama merupakan hak kontrak untuk melakukan pertambangan atas cadangan batu bara yang terdapat di wilayah konsesi pertambangan tertentu yang akan berakhir pada beberapa waktu tertentu sampai tahun 2030.			<i>Mining properties mainly represent contractual rights to mine coal reserves in specified concession areas which will expire at various points until year 2030.</i>
Seluruh penyusutan properti pertambangan dialokasikan ke beban pokok pendapatan.			<i>All depreciation of mining properties has been allocated to cost of revenue.</i>

**11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK**

**11. SHORT-TERM BANK LOANS**

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
<b>Perusahaan USD:</b>			<b>The Company USD:</b>
The Bank of Tokyo - Mitsubishi, UFJ Ltd, cabang Jakarta	-	134,865	The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd, Jakarta branch
	<b>-</b>	<b>134,865</b>	
<b>Entitas anak USD:</b>			<b>Subsidiaries USD:</b>
UTHI:			UTHI:
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Cabang Singapura	-	42,955	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore branch
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	8,504	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<b>PML:</b>			<b>PML:</b>
Standard Chartered Bank, cabang Jakarta	-	4,495	Standard Chartered Bank, Jakarta branch
<b>SGD:</b>			<b>SGD:</b>
AMAP:			AMAP:
United Overseas Bank Limited	3,782	-	United Overseas Bank Limited
	<b>3,782</b>	<b>55,954</b>	
	<b>3,782</b>	<b>190,819</b>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/42 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**Perusahaan**

**The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd, cabang Jakarta**

Perusahaan memiliki fasilitas kredit dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd (cabang Jakarta) untuk keperluan modal kerja sebesar USD 15 juta dengan tingkat suku bunga SIBOR ditambah margin tertentu. Fasilitas ini berlaku hingga 31 Desember 2011.

Perjanjian fasilitas kredit ini mengharuskan Perusahaan untuk mematuhi beberapa persyaratan administrasi dan pembatasan keuangan tertentu. Persyaratan administrasi termasuk mempertahankan kepemilikan mayoritas oleh PT Astra International Tbk ("Astra"). Pembatasan keuangan diantaranya melakukan penggabungan atau rekonstruksi perusahaan dan pembagian dividen tunai tidak melebihi 50% dari laba bersih konsolidasian.

Pada tanggal 28 Maret 2011, Perusahaan telah mengakhiri perjanjian fasilitas kredit ini. Pada tanggal 31 Desember 2010 saldo terutang atas fasilitas ini adalah USD 15 juta atau setara dengan Rp 134,9 miliar.

**Entitas anak**

**i. UT Heavy Industry (S) Pte Ltd ("UTHI")**

**Sumitomo Mitsui Banking Corporation**

Fasilitas impor milik Perusahaan dengan pagu maksimal sejumlah USD 5 juta digunakan oleh UTHI atas nama Perusahaan untuk menerbitkan *letters of credit* dalam rangka mengimpor alat berat dan suku cadang dengan tingkat suku bunga SIBOR ditambah margin tertentu. Tidak ada jaminan yang diagunkan untuk fasilitas ini. Fasilitas ini tersedia dalam berbagai jenis mata uang. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Mei 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2011, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini (31 Desember 2010: USD 4,8 juta atau setara dengan Rp 42,9 miliar).

**11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**The Company**

**The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd, Jakarta branch**

*The Company has a credit facility from The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd (Jakarta branch) of USD 15 million to finance working capital requirements with an interest rate at SIBOR plus a certain margin. This facility will expire on 31 December 2011.*

*This credit facility agreement requires the Company to comply with several administrative requirements and financial covenants. The administrative requirements include maintaining majority ownership by PT Astra International Tbk ("Astra"). The financial covenants include restricting the Company from entering into a merger or corporate reconstruction and that payment of cash dividends shall not exceed 50% of the consolidated net income.*

*On 28 March 2011, the Company terminated this credit facility agreement. As at 31 December 2010 the balance of the loan was USD 15 million or equivalent to Rp 134.9 billion.*

**Subsidiaries**

**i. UT Heavy Industry (S) Pte Ltd ("UTHI")**

**Sumitomo Mitsui Banking Corporation**

*Import facilities of the Company with a maximum limit of USD 5 million are used by UTHI on behalf of the Company to issue letters of credit for importing heavy equipment and spare parts with interest rate at SIBOR plus a certain margin. No collateral was pledged for these facilities. The facilities are available in multiple currencies. These facilities are available to 31 May 2012.*

*As at 31 December 2011, there is no outstanding balance from this facility (31 December 2010: USD 4.8 million, or equivalent to Rp 42.9 billion).*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/43 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK** (lanjutan)

**Entitas anak** (lanjutan)

i. **UT Heavy Industry (S) Pte Ltd** ("UTHI")  
(lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Fasilitas impor milik Perusahaan dengan pagu sejumlah USD 30 juta digunakan oleh UTHI atas nama Perusahaan untuk menerbitkan *letters of credit* dalam rangka mengimpor alat berat dan suku cadang dengan tingkat suku bunga SIBOR ditambah marjin tertentu. Tidak ada jaminan yang diagunkan untuk fasilitas ini. Fasilitas ini tersedia dalam berbagai jenis mata uang. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 19 September 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2011, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini (31 Desember 2010: USD 0,9 juta atau setara dengan Rp 8,5 miliar).

ii. **PT Patria Maritime Lines ("PML")**

**Standard Chartered Bank, cabang Jakarta**

Pada bulan April 2010, PML menandatangani perjanjian dengan Standard Chartered Bank (cabang Jakarta). PML memperoleh fasilitas pinjaman *money market* untuk jumlah keseluruhan USD 3 juta. Tidak ada jaminan yang diagunkan untuk fasilitas ini. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Maret 2012. Tingkat bunga yang ditetapkan atas fasilitas ini sebesar *cost of fund* ditambah margin tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2011, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini (31 Desember 2010: USD 0,5 juta atau setara dengan Rp 4,5 miliar).

iii. **Allmakes Asia Pasific Pte. Ltd. ("AMAP")**

**United Overseas Bank Limited**

Pada 26 April 2011, AMAP menandatangani perjanjian dengan United Overseas Bank Limited (Singapura). AMAP memperoleh fasilitas pinjaman dalam bentuk *trust receipt* untuk jumlah keseluruhan SGD 2 juta. Tidak ada jaminan yang diagunkan untuk fasilitas ini. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 26 April 2012. Tingkat bunga yang ditetapkan atas fasilitas *multi currency* ini sebesar *fixed rate* untuk pinjaman dalam bentuk SGD, dan SIBOR ditambah margin tertentu untuk pinjaman dalam bentuk USD.

**11. SHORT-TERM BANK LOANS** (continued)

**Subsidiaries**(continued)

i. **UT Heavy Industry (S) Pte Ltd** ("UTHI")  
(continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

*Import facilities of the Company with a maximum limit of USD 30 million are used by UTHI on behalf of the Company to issue letters of credit for importing heavy equipment and spare parts with an interest rate at SIBOR plus a certain margin. No collateral was pledged for these facilities. The facilities are available in multiple currencies. These facilities are available to 19 September 2012.*

*As at 31 December 2011, there is no outstanding balance from this facility (31 December 2010: USD 0.9 million, or equivalent to Rp 8.5 billion).*

ii. **PT Patria Maritime Lines ("PML")**

**Standard Chartered Bank, Jakarta branch**

*In April 2010, PML entered into an agreement with Standard Chartered Bank (Jakarta branch). PML obtained a money market loan facility of USD 3 million. No collateral was pledged for this facility. This facility will expire on 31 March 2012. The interest rate is calculated from the cost of funds plus a certain margin.*

*As at 31 December 2011, there was no outstanding balance from this facility (31 December 2010: USD 0.5 million, or equivalent to Rp 4.5 billion).*

iii. **Allmakes Asia Pasific Pte. Ltd. ("AMAP")**

**United Overseas Bank Limited**

*In 26 April 2011, AMAP entered into an agreement with United Overseas Bank Limited (Singapore). AMAP obtained a trust receipt facility of SGD 2 million. No collateral was pledged for this facility. This facility will expire on 26 April 2012. The interest rate for this multi currency facility is fixed rate for the transaction in SGD, and SIBOR plus a certain margin for the transaction in USD.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/44 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK** (lanjutan)

**Entitas anak** (lanjutan)

iii. **Allmakes Asia Pasific Pte. Ltd. ("AMAP")**  
(lanjutan)

**United Overseas Bank Limited** (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo terhutang atas fasilitas ini adalah SGD 0,5 juta atau setara dengan Rp 3,8 miliar.

Suku bunga atas pinjaman bank jangka pendek di atas adalah sebagai berikut:

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	USD SGD
USD	1.50% - 4.50%	2.27% - 2.50%	
SGD	5.0%	-	

**12. UTANG USAHA**

**12. TRADE PAYABLES**

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	<b>1 Jan 2010</b>
--	-------------	-------------	-------------------

**Pihak berelasi:**

Rupiah			<b>Related parties:</b>
PT Serasi Auto Raya			Rupiah
dan entitas anak	72,123	35,945	PT Serasi Auto Raya
PT United Tractors	5,865	-	and subsidiaries
Semen Gresik			PT United Tractors
PT Komatsu Patria			Semen Gresik
Attachment	5,053	-	PT Komatsu Patria
Lain-lain (masing-masing			Attachment
di bawah Rp 1 miliar)	1,923	1,819	Others (below
			Rp 1 billion each)
	<u>84,964</u>	<u>37,764</u>	<u>21,721</u>

Mata uang asing:

USD:

PT Komatsu Remanufacturing			PT Komatsu
Asia	234,752	132,988	Remanufacturing
PT Astra Graphia Tbk	3,176	508	Asia
PT Traktor Nusantara	1,692	276	PT Astra Graphia Tbk
PT Asuransi Astra Buana	1,557	720	PT Traktor Nusantara
Lain-lain (masing-masing			PT Asuransi Astra Buana
di bawah Rp 1 miliar)			Others (below
	-	-	Rp 1 billion each)
	<u>241,177</u>	<u>134,492</u>	<u>1,333</u>

Mata uang asing lainnya

Jumlah utang usaha  
pihak berelasi

	-	12	10	Other foreign currencies
	<u>326,141</u>	<u>172,268</u>	<u>23,064</u>	<i>Total trade payables to related parties</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/45 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**12. UTANG USAHA (lanjutan)**

**12. TRADE PAYABLES (continued)**

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>1 Jan 2010</u>	
<b>Pihak ketiga:</b>				<b>Third parties:</b>
Rupiah	5,480,749	2,075,529	1,001,586	Rupiah
Mata uang asing:				Foreign currencies:
USD	4,420,679	3,094,909	3,051,122	USD
JPY	31,641	94,945	47,129	JPY
EUR	21,953	34,810	24,357	EUR
AUD	11,005	38,388	10,570	AUD
SGD	10,965	18,124	5,735	SGD
Mata uang lainnya	328	2,414	753	Other currencies
Jumlah utang usaha pihak ketiga	<u>9,977,320</u>	<u>5,359,119</u>	<u>4,141,252</u>	Total trade payables to third parties
Jumlah	<u>10,303,461</u>	<u>5,531,387</u>	<u>4,164,316</u>	Total

Lihat Catatan 33 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

Refer to Note 33 related party information.

**13. PINJAMAN-PINJAMAN LAIN**

**13. OTHER BORROWINGS**

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
JA Mitsui and Co Ltd	395,868	209,893	JA Mitsui and Co Ltd
Marubeni Corporation	128,540	386,742	Marubeni Corporation
Sumitomo Mitsui Finance and Leasing Company Ltd	74,121	157,364	Sumitomo Mitsui Finance and Leasing Company Ltd
Orion Maritime Lines	-	13,487	Orion Maritime Lines
Jumlah	598,529	767,486	Total
Dikurangi: bagian jangka panjang	<u>(280,912)</u>	<u>(313,094)</u>	Less: non-current portion
Jumlah pinjaman-pinjaman lain, jangka pendek	<u>317,617</u>	<u>454,392</u>	Total other borrowings, current portion

Pinjaman-pinjaman di atas terutama berhubungan dengan perjanjian pembelian kredit alat berat yang dilakukan oleh Pamapersada. Pinjaman ini akan dibayar kembali dengan angsuran dalam jangka waktu satu sampai dengan tiga tahun. Tingkat suku bunga berkisar antara 1,92% - 8,58% (31 Desember 2010: 1,93% - 8,62%).

Untuk mengurangi resiko dari fluktuasi suku bunga dan nilai tukar, Pamapersada melakukan *Cross Currency Interest Rate Swap* dengan PT ANZ Panin Bank atas sebagian fasilitas pinjaman JA Mitsui Leasing Ltd (lihat Catatan 31g).

The above borrowings mostly are related to purchase credit agreements for items of heavy equipment entered into by Pamapersada. These borrowings are to be repaid in installments over periods of one to three years. The interest rates applied are in the range of 1.92% - 8.58% (31 December 2010: 1.93% - 8.62%).

To reduce the risk from fluctuation of interest rates and exchange rates, Pamapersada has entered into a *Cross Currency Interest Rate Swap* with PT ANZ Panin Bank for part of the facility from JA Mitsui Leasing Ltd (refer to Note 31g).

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/46 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**14. PERPAJAKAN**

**a. Pajak di bayar dimuka**

Pajak dibayar dimuka merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan dan pajak lainnya yang belum diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") serta pembayaran atas surat ketetapan pajak yang diterima oleh Grup dimana keberatan dan banding telah diajukan kepada DJP.

**14. TAXATION**

**a. Prepaid taxes**

Prepaid taxes represent overpayments of corporate income tax and other taxes which have not been audited by the Directorate General of Tax ("DGT") and payments of tax assessments received by the Group for which objections and appeals have been submitted to the DGT.

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Tahun-tahun sebelumnya	53,215	63,502	Prior years
Tahun berjalan	-	41,339	Current year
Pajak Pertambahan Nilai	<u>23.116</u>	<u>1.030</u>	Value Added Tax
	<u>76.331</u>	<u>105.871</u>	
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pajak penghasilan badan	178,940	715,203	Corporate income tax
Pajak Pertambahan Nilai	<u>250,098</u>	<u>348,991</u>	Value Added Tax
	<u>429,038</u>	<u>1,064,194</u>	
Jumlah	<u>505,369</u>	<u>1,170,065</u>	Total

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payable**

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Utang pajak penghasilan badan	64,084	-	Corporate income tax payable
Utang pajak lainnya			Other taxes payable
- Pasal 21	43,393	40,048	Article 21 -
- Pasal 23	1,875	1,168	Article 23 -
- Pasal 26	<u>2,644</u>	-	Article 26 -
	<u>111,996</u>	<u>41,216</u>	
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Utang pajak penghasilan badan	255,474	43,278	Corporate income tax payable
Utang pajak lainnya			Other taxes payable
- Pasal 4(2)	332	168	Article 4(2) -
- Pasal 15	365	250	Article 15 -
- Pasal 21	67,897	30,984	Article 21 -
- Pasal 23	11,312	7,347	Article 23 -
- Pasal 26	717	651	Article 26 -
Pajak Pertambahan Nilai	<u>11,345</u>	<u>9,850</u>	Value Added Tax
	<u>347,442</u>	<u>92,528</u>	
Jumlah	<u>459,438</u>	<u>133,744</u>	Total

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/47 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Beban pajak penghasilan**

Beban pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011			2010			
	Perusahaan/ <u>The Company</u>	Entitas anak/ <u>Subsidiaries</u>	Konsolidasian/ <u>Consolidated</u>	Perusahaan/ <u>The Company</u>	Entitas anak/ <u>Subsidiaries</u>	Konsolidasian/ <u>Consolidated</u>	
Kini							
- Non final	741,171	1,265,013	2,006,184	512,550	828,894	1,341,444	Current Non final -
- Final	40,129	7,469	47,598	11,917	4,209	16,126	Final -
Tangguhan	(45,193)	(123,518)	(168,711)	(17,930)	(152,895)	(170,825)	Deferred
	<u>736,107</u>	<u>1,148,964</u>	<u>1,885,071</u>	<u>506,537</u>	<u>680,208</u>	<u>1,186,745</u>	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan Perusahaan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2011	2010	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	7,784,577	5,061,260	Consolidated profit before income tax
Laba bersih sebelum pajak penghasilan entitas anak	(4,183,365)	(2,425,658)	Net profit before income tax of subsidiaries
Penyesuaian eliminasi konsolidasi	<u>905,047</u>	<u>1,003,126</u>	Add back consolidation eliminations
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	<u>4,506,259</u>	<u>3,638,728</u>	Profit before income tax of the Company
Pajak dihitung dengan tarif 20%	901,252	727,745	Tax calculated at the rate of 20%
Pendapatan kena pajak final	(41,515)	(14,246)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	5,115	14,542	Non-deductible expenses
Pendapatan dividen	(165,593)	(222,246)	Dividend income
Properti pertambangan	(10,934)	(13,714)	Mining properties
Lain-lain	<u>7,653</u>	<u>2,539</u>	Others
Beban pajak penghasilan Perusahaan	695,978	494,620	Income tax expense of the Company
Beban pajak penghasilan final Perusahaan	<u>40,129</u>	<u>11,917</u>	Final income tax expense of the Company
Jumlah beban pajak penghasilan Perusahaan	736,107	506,537	Total income tax expense of the Company
Beban pajak penghasilan entitas anak	<u>1,148,964</u>	<u>680,208</u>	Income tax expense of subsidiaries
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>1,885,071</u>	<u>1,186,745</u>	Consolidated income tax expenses

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/48 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

c. **Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	4,506,259	3,638,728	<i>Profit before income tax of the Company</i>
<b>Perbedaan temporer:</b>			<b>Temporary differences:</b>
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	5,252	10,548	<i>Difference between commercial and tax depreciation</i>
Kewajiban imbalan pasca kerja	22,597	16,599	<i>Post employment benefit obligation</i>
Amortisasi biaya tangguhan	1,311	(8,024)	<i>Amortisation of deferred charges</i>
Akrual	149,033	39,751	<i>Accruals</i>
Pendapatan ditangguhkan	(6,893)	(37,793)	<i>Deferred revenue</i>
	<u>171,300</u>	<u>21,081</u>	
<b>Perbedaan permanen:</b>			<b>Permanent differences:</b>
Pendapatan kena pajak final	(207,576)	(71,232)	<i>Income subject to final tax</i>
Pendapatan dividen	(827,964)	(1,111,229)	<i>Dividend income</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	25,574	72,708	<i>Non-deductible expenses</i>
Lain-lain	38,264	12,687	<i>Others</i>
	<u>(971,702)</u>	<u>(1,097,066)</u>	
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan	3,705,857	2,562,743	<i>Estimated taxable income of the year</i>
Pajak kini Perusahaan	741,171	512,550	<i>Current tax of the Company</i>
Beban pajak penghasilan final Perusahaan	40,129	11,917	<i>Final income tax expense of the Company</i>
Dikurangi: pembayaran pajak dimuka Perusahaan	(717,216)	(565,806)	<i>Less: prepaid tax of the Company</i>
Kurang bayar/(lebih bayar) pajak penghasilan badan Perusahaan	64,084	(41,339)	<i>Under/(over)payment corporate income tax of the Company</i>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak tahun 2011 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") final. Jumlah penghasilan kena pajak tahun 2010 telah sesuai dengan SPT tahun 2010.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for the year 2011 is based on preliminary calculations, as the Company has not yet been required to submit its final corporate income tax returns. The amount of taxable income for 2010 agrees with the 2010 corporate income tax returns.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/49 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**14. TAXATION (continued)**

**d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan**

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan dari Perusahaan dan entitas anak yang memiliki aset (liabilitas) pajak tangguhan bersih adalah sebagai berikut:

*Details of deferred tax assets and liabilities of the Company and subsidiaries which have net deferred tax assets (liabilities) are as follows:*

2011						<i>The Company Allowance for doubtful accounts Fixed assets Mining properties Post employment benefits obligations Deferred charges Accruals Deferred revenue Investment fair value revaluation</i>
Saldo awal/ Beginning balance	Reklasifikasi/ Reclassifications	Mutasi pada tahun berjalan/ Movement in the current year	Dibebankan pada ekuitas/ Charged to equity	Akuisisi/pelepasan entitas anak/ Acquisition/ divestment of subsidiaries	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Perusahaan</b>						
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1)	-	-	-	-	(1)
Aset tetap	19,310	-	1,050	-	-	20,360
Properti pertambangan	(520,276)	-	10,934	-	-	(509,342)
Kewajiban imbalan pascakerja	21,754	(1,278)	4,519	-	-	24,995
Beban tangguhan	(1,688)	-	262	-	-	(1,426)
Akrual	35,633	1,278	29,807	-	-	66,718
Pendapatan tangguhan	5,343	-	(1,379)	-	-	3,964
Penyesuaian nilai wajar investasi	(16,423)	-	-	-	-	(16,423)
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>						
Perusahaan, bersih	(456,348)	-	45,193	-	-	(411,155)
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak, bersih	(129)	-	4	-	-	(877,862)
	<b>(456,477)</b>	<b>-</b>	<b>45,197</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(877,862)</b>
	<b>(1,289,142)</b>					
<b>Aset pajak tangguhan entitas anak, bersih</b>	<b>154,890</b>	<b>-</b>	<b>123,514</b>	<b>1,210</b>	<b>-</b>	<b>279,614</b>
<b>2010</b>						
Saldo awal/ Beginning balance	Reklasifikasi / Reclassifications	Mutasi pada tahun berjalan/ Movement in the current year	Dibebankan pada ekuitas/ Charged to equity	Akuisisi/pelepasan entitas anak/ Acquisition/ divestment of subsidiaries	Saldo akhir/ Ending balance	<i>The Company Allowance for doubtful accounts Fixed assets Mining Properties Post employment benefit obligation Deferred charges Accruals Deferred revenue Investment fair value revaluation</i>
<b>Perusahaan</b>						
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1)	-	-	-	-	(1)
Aset tetap	17,200	-	2,110	-	-	19,310
Properti pertambangan	(533,990)	-	13,714	-	-	(520,276)
Kewajiban imbalan pascakerja	18,434	-	3,320	-	-	21,754
Beban tangguhan	(83)	-	(1,605)	-	-	(1,688)
Akrual	27,683	-	7,950	-	-	35,633
Pendapatan tangguhan	12,902	-	(7,559)	-	-	5,343
Penyesuaian nilai wajar investasi	(16,423)	-	-	-	-	(16,423)
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>						
Perusahaan, bersih	(474,278)	-	17,930	-	-	(456,348)
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak, bersih	(23,654)	22,180	1,345	-	-	(129)
	<b>(497,932)</b>	<b>22,180</b>	<b>19,275</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(456,477)</b>
<b>Aset pajak tangguhan entitas anak, bersih</b>	<b>32,367</b>	<b>(22,180)</b>	<b>151,550</b>	<b>(4,405)</b>	<b>(2,442)</b>	<b>154,890</b>

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/50 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Surat ketetapan pajak**

**Perusahaan**

Pada bulan Juni 2011, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") untuk masa pajak Januari-Juni 2010 untuk jenis pajak PPH 21, 23, 4 ayat 2 dan PPN sebesar Rp 2,6 miliar dan Surat Tagihan Pajak ("STP") atas PPN untuk masa pajak Januari-Juni 2010 sebesar Rp 1,7 miliar. Perusahaan tidak setuju dengan sebagian koreksi sebesar Rp 2 miliar dan mengajukan keberatan atas ketetapan tersebut. Perusahaan telah membayar penuh ketetapan pajak tersebut dan mencatat sejumlah Rp 2 miliar sebagai klaim pengembalian pajak di posisi laporan keuangan per 31 Desember 2011. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, keputusan atas keberatan tersebut belum ditentukan. Pembayaran atas sisa ketetapan sebesar Rp 2,4 miliar dicatat sebagai beban lain-lain pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Pada bulan Oktober 2011, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan sebesar Rp 59,3 miliar dari yang dicatat dan dilaporkan sebesar Rp 63,5 miliar dan beberapa surat ketetapan pajak kurang bayar lainnya untuk berbagai jenis pajak dari tahun pajak 2009 sebesar Rp 4,3 miliar. Perusahaan telah menyetujui ketetapan tersebut dan telah dibukukan dalam laporan laba rugi tahun berjalan. Perusahaan telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak tersebut dalam jumlah bersih sebesar Rp 54,9 miliar pada bulan Oktober 2011.

**14. TAXATION (continued)**

**e. Tax assessment letters**

**The Company**

In June 2011, the Company received a tax assessment letter for the fiscal year January-June 2010 confirming an underpayment of income tax article 21, 23, 4(2) and VAT of Rp 2.6 billion and tax collection letter of VAT for the fiscal year January-June 2010 totalling Rp 1.7 billion. The Company disagreed with a portion of the assessment of Rp 2 billion and lodged an objection. The Company had fully paid the assessment and recorded Rp 2 billion as a claim for tax refund on the balance sheet as of 31 December 2011. As at the date of completion of the financial statements, the decision on the objection has not been determined. The remaining Rp 2.4 billion of the assessment was recorded as other expense in the current year statement of income.

In October 2011, the Company has received tax assessment letter confirming an overpayment of corporate income tax of Rp 59.3 billion from the recorded and reported amount of Rp 63.5 billion, and a number of underpayment tax assessments for various taxes for the 2009 fiscal year totalling Rp 4.3 billion. The Company has accepted a portion of these assessments which has been booked in the statement of income. The Company has received the refund at net amount of Rp 54.9 billion in October 2011.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/51 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

Perusahaan saat ini sedang diaudit oleh Kantor Pajak untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2010 dan pajak lainnya untuk masa pajak Juli-Desember 2010. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Kantor Pajak belum menerbitkan hasil temuan atas audit pajaknya.

**Entitas anak**

**Pamapersada dan entitas anak**

Sampai dengan 31 Desember 2011, Pamapersada telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai jenis pajak dari berbagai tahun pajak menunjukkan kurang bayar sebesar Rp 40 miliar. Pamapersada telah menyetujui ketetapan tersebut dan telah dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
Pajak penghasilan badan	86,731	109,568	Corporate income tax
Pajak-pajak lainnya	<u>30,708</u>	<u>61,173</u>	Other taxes
	<b><u>117,439</u></b>	<b><u>170,741</u></b>	

**f. Administrasi**

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

**14. TAXATION (continued)**

**e. Tax assessment letters (continued)**

**The Company (continued)**

*The Company is currently being audited by the Tax Office on corporate income tax for the 2010 fiscal year and on other taxes for the period of July-December 2010. As of the date of these consolidated financial statements, the Tax Office has not issued any tax audit findings.*

**Subsidiaries**

**Pamapersada and subsidiaries**

*As at 31 December 2011, Pamapersada has received a number of assessments for various taxes and in respect of various fiscal years with total an underpayment of Rp 40 billion. Pamapersada have accepted these assessments which has been booked in the consolidated profit and loss.*

*As at 31 December 2011 and 2010, the amount of assessments in the process of objection and appeal were as follows:*

	<b>2011</b>	<b>2010</b>
Pajak penghasilan badan	86,731	109,568
Pajak-pajak lainnya	<u>30,708</u>	<u>61,173</u>
	<b><u>117,439</u></b>	<b><u>170,741</u></b>

**f. Administration**

*The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group submits individual tax returns on the basis of self assessment.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/52 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Administrasi (lanjutan)**

Berdasarkan UU yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

**g. Tarif pajak**

Perseroan Terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Untuk tahun fiskal 2011 dan 2010, Perusahaan memenuhi syarat-syarat tersebut dan telah menerapkan tarif pajak yang lebih rendah.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan per 31 Desember 2011 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif-tarif pajak yang berlaku pada saat realisasi.

**14. TAXATION (continued)**

**f. Administration (continued)**

Under prevailing regulations, the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period. For fiscal years 2007 and before, this period is within ten years of the time the tax become due, but not later than 2013, while for fiscal years 2008 and onwards, the period is within five years of the time the tax become due.

**g. Tax rates**

Publicly listed entities which comply with certain requirements are entitled to a 5% tax rate reduction from the applicable tax rates. For the fiscal year 2011 and 2010, the Company complied with these requirements and have therefore applied the lower tax rate.

**15. AKRUAL**

**15. ACCRUALS**

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	<b>1 Jan 2010</b>	
Pemasaran, produksi dan sub-kontraktor	246,460	219,015	209,679	Marketing, production and sub-contractors
Imbalan karyawan	115,564	103,731	81,075	Employee benefits
Royalti	85,385	86,432	86,905	Royalties
Perbaikan dan pemeliharaan	65,166	45,553	41,150	Repairs and maintenance
Transportasi	51,676	22,697	13,402	Transportation
Bunga	15,533	17,050	9,625	Interest
Lain-lain	<u>188,427</u>	<u>76,783</u>	<u>160,786</u>	Others
	<u>768,211</u>	<u>571,261</u>	<u>602,622</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/53 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG**

**16. LONG-TERM BANK LOANS**

Pinjaman	2011			2010			<b>Borrowings</b>
	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	Jumlah/ Total	
<b>Pamapersada Grup</b>							
Fasilitas kredit sindikasi							Pamapersada Group
- Fasilitas A - term loan (2011: USD 72,5 juta; 2010: USD 145 juta)	657,430	-	657,430	651,848	651,848	1,303,696	Syndicated credit facilities facility A - term loan - (2011: USD 72.5 million; 2010: USD 145 million)
Japan Bank for International Cooperation, Jepang (2011: USD 34,95 juta, JPY 285,4 juta 2010: USD 44,9 juta, JPY 690,6 juta)	123,902	226,397	350,299	134,500	345,748	480,248	Japan Bank for International Cooperation, Japan (2011: USD 34.95 million; JPY 285.4 million 2010: USD 44.9 million; JPY 690.6 billion)
Mizuho Corporate Bank Ltd, Singapura (2011: USD 42,5 juta; 2010: USD 25 juta)	90,680	294,710	385,390	112,387	112,387	224,774	Mizuho Corporate Bank Ltd, Singapore (2011: USD 42.5 million; 2010: USD 25 million)
Citibank, N.A. (2011: USD 60 juta; 2010: USD 20 juta)	444,332	99,749	544,081	89,910	89,910	179,820	Citibank, N.A. (2011: USD 60 million; 2010: USD 20 million)
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura (2011: USD 30 juta; 2010: USD 50 juta)	119,017	153,022	272,039	224,775	224,775	449,550	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore (2011: USD 30 million; 2010: USD 50 million)
Standard Chartered Bank (2011: USD 42 juta; 2010: USD 25 juta)	143,426	237,430	380,856	112,388	112,388	224,776	Standard Chartered Bank (2011: USD 42 million; 2010: USD 25 million)
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd, Singapura (2011: USD 20 juta; 2010: USD 30 juta)	90,680	90,680	181,360	179,820	89,910	269,730	Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd, Singapore (2011: USD 20 million; 2010: USD 30 million)
DBS Bank Limited, Singapura (2011: USD 10 juta; 2010: USD 20 juta)	45,340	45,340	90,680	89,910	89,910	179,820	DBS Bank Limited, Singapore (2011: USD 10 million; 2010: USD 20 million)
HSBC Bank Australia Ltd (2011: USD 20 juta; 2010: USD 20 juta)	90,680	90,680	181,360	-	179,820	179,820	HSBC Bank Australia Ltd (2011: USD 20 million; 2010: USD 20 million)
The Hongkong & Shanghai Banking Corp Ltd (2011: nihil; 2010: USD 20 juta)	-	-	-	179,820	-	179,820	The Hongkong & Shanghai Banking Corp Ltd (2011: nil; 2010: USD 20 million)
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (2011: USD 5 juta; 2010: USD 10 juta)	22,670	22,670	45,340	44,955	44,955	89,910	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (2011: USD 5 million; 2010: USD 10 million)
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd (2011: nihil; 2010: USD 20 juta)	-	-	-	179,820	-	179,820	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd (2011: nil; 2010: USD 20 million)
<b>PML</b>							
Standard Chartered Bank (2011: USD 5 juta; 2010: USD 4 juta)	11,335	34,006	45,341	11,238	24,725	35,963	Standard Chartered Bank (2011: USD 5 million; 2010: USD 4 million)
	<u>1.839.492</u>	<u>1.294.684</u>	<u>3.134.176</u>	<u>2.011.371</u>	<u>1.966.376</u>	<u>3.977.747</u>	

**i. Pamapersada**

**Fasilitas kredit sindikasi**

Pada tanggal 24 September 2007, Pamapersada memperoleh fasilitas kredit sindikasi dari 23 bank. Sindikasi tersebut dipimpin oleh enam *mandated lead arrangers*, yakni DBS Bank Ltd., The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Mizuho Corporate Bank Ltd./PT Bank Mizuho Indonesia, Standard Chartered Bank, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, dan United Overseas Bank Ltd. Bertindak sebagai agen adalah Standard Chartered Bank Ltd. (cabang Hong Kong).

**i. Pamapersada**

**Syndicated credit facility**

On 24 September 2007, Pamapersada obtained syndicated credit facilities from 23 banks. The syndication was led by six mandated lead arrangers, which were DBS Bank Ltd., The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Mizuho Corporate Bank Ltd./PT Bank Mizuho Indonesia, Standard Chartered Bank, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, and United Overseas Bank Ltd. Acting as the agent is Standard Chartered Bank Ltd. (Hong Kong branch).

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/54 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG** (lanjutan)

i. **Pamapersada** (lanjutan)

**Fasilitas kredit sindikasi** (lanjutan)

Pinjaman ini terdiri dari Fasilitas A (*term loan facility*) sebesar USD 290 juta dan Fasilitas B (*revolving loan facility*) sebesar USD 135 juta. Fasilitas ini digunakan untuk pendanaan kembali pinjaman sindikasi sebelumnya, membiayai modal kerja dan untuk keperluan pendanaan umum lainnya.

Pelunasan fasilitas A akan dilakukan dalam sepuluh kali angsuran (tengah tahunan) mulai bulan keenam setelah tanggal perjanjian, sedangkan Fasilitas B akan jatuh tempo dalam tiga tahun, dengan pilihan untuk memperpanjang pinjaman selama dua tahun.

Sesuai perjanjian fasilitas, Pamapersada harus memastikan:

- *Gearing ratio* tidak lebih dari 3,5:1,
- *Interest coverage ratio* konsolidasian tidak kurang dari 3:1,
- Pengumuman atau pembayaran dividen tidak lebih dari 50% dari laba bersih konsolidasian di luar keuntungan atau kerugian luar biasa dan selisih kurs, dan
- Mempertahankan minimum 51% kepemilikan oleh Perusahaan.

Suku bunga untuk kedua fasilitas di atas adalah LIBOR ditambah marjin tertentu. Tidak ada jaminan yang diagunkan pada fasilitas ini.

Untuk mengurangi risiko dari fluktuasi suku bunga, Pamapersada melakukan *Interest Rate Swap* dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (cabang Jakarta), United Overseas Bank Ltd (cabang Singapura), Standard Chartered Bank (cabang Jakarta), dan PT Bank DBS Indonesia untuk mengubah tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap atas seluruh Fasilitas A (lihat Catatan 31g).

Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo pinjaman atas fasilitas A adalah sebesar USD 72,5 juta, atau setara dengan Rp 657,4 miliar (31 Desember 2010: Fasilitas A sebesar USD 145 juta atau setara dengan Rp 1.303,7 miliar).

**16. LONG-TERM BANK LOANS** (continued)

i. **Pamapersada** (continued)

**Syndicated credit facility** (continued)

The facilities consist of Facility A (term loan facility) amounting to USD 290 million and Facility B (revolving loan facility) amounting to USD 135 million. The facilities are used to refinance previous syndicated credit facilities, to finance working capital funding requirements and for general corporate funding purposes

Facility A is repayable in ten instalments (semi-annual) starting from the sixth month after the date of the agreement, while Facility B has a three-year maturity, with an option to extend for another two years.

According to the facility agreement, Pamapersada should ensure that:

- The gearing ratio does not exceed 3,5:1,
- The consolidated interest coverage ratio shall not be less than 3:1,
- The dividend declaration and payment do not exceed 50% of consolidated net profit excluding extra ordinary gain or loss and forex gain or loss, and
- The ownership of the Company should be maintained at a minimum of 51%.

The interest rates for the above facilities are LIBOR plus certain margins. No collateral was pledged for this facility.

To reduce the risk from fluctuation of interest rates, Pamapersada has entered into an Interest Rate Swap with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (Jakarta branch), United Overseas Bank Ltd (Singapore branch), Standard Chartered Bank (Jakarta branch), and PT Bank DBS Indonesia to convert the floating interest rate into a fixed rate for all Facility A (refer to Note 31g).

As at 31 December 2011, the outstanding balance of Facility A was USD 72.5 million, or equivalent to Rp 657,4 billion (31 December 2010: Facility A amounting to USD 145 million or equivalent to Rp 1,303.7 billion).

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/55 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG** (lanjutan)

i. **Pamapersada** (lanjutan)

**Fasilitas kredit sindikasi** (lanjutan)

Fasilitas B telah jatuh tempo pada tanggal 14 September 2010 dan tidak diperpanjang lagi.

**Japan Bank for International Cooperation,  
Jepang**

Pada tanggal 27 Maret 2007, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman sejumlah JPY 2 miliar dengan Japan Bank for International Cooperation ("JBIC"). Pinjaman dibiayai juga oleh Australia New Zealand Banking Group Limited (cabang Tokyo) dan Mizuho Corporate Bank Ltd.

Fasilitas pinjaman ini akan dibayarkan dengan angsuran tengah tahunan sampai bulan September 2012.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Pamapersada wajib memastikan bahwa:

- *Gearing ratio* tidak lebih dari 3,5:1,
- *Interest coverage ratio* tidak boleh kurang dari 3:1, dan
- Rasio jumlah aset yang tidak dijaminkan dibandingkan dengan total hutang tidak boleh kurang dari 1,2.

Untuk mengurangi risiko dari nilai tukar Pamapersada melakukan kontrak *Cross Currency Swap* dengan Standard Chartered Bank, cabang Jakarta atas pinjaman ini (lihat Catatan 31g).

Pada bulan Februari 2010, Pamapersada juga menandatangani perjanjian pinjaman untuk pembelian kredit sebesar USD 49,9 juta dengan JBIC. Pinjaman dibiayai juga oleh The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.

Fasilitas pinjaman ini akan dibayarkan dengan angsuran tengah tahunan sampai bulan Maret 2015.

Tingkat bunga untuk fasilitas ini adalah LIBOR ditambah margin tertentu.

**16. LONG-TERM BANK LOANS** (continued)

i. **Pamapersada** (continued)

**Syndicated credit facility** (continued)

*Facility B has been ended on 14 September 2010 and was not extended.*

**Japan Bank for International Cooperation, Japan**

*On 27 March 2007, Pamapersada signed a loan agreement totalling JPY 2 billion with Japan Bank for International Cooperation ("JBIC"). The loan is co-financed by Australia New Zealand Banking Group Limited (Tokyo branch) and Mizuho Corporate Bank Ltd.*

*This facility will be repayable in semi annual installments up to September 2012.*

*According to the loan agreement, Pamapersada should ensure that:*

- *The gearing ratio shall not exceed 3.5:1,*
- *The interest coverage ratio shall not be less than 3:1, and*
- *The non-secured total asset ratio should be no less than 1.2.*

*To reduce the risk from fluctuation of exchange rate, Pamapersada entered into a Cross Currency Swap with Standard Chartered Bank, Jakarta branch for the loan (refer to Note 31g).*

*In February 2010, Pamapersada also signed a loan agreement on buyer's credit of USD 49.9 million with JBIC. The loan is co-financed with The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.*

*This facility is repayable in semi annual instalments up to March 2015.*

*The interest rate applied to these facilities is LIBOR plus certain margin.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/56 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG** (lanjutan)

i. **Pamapersada** (lanjutan)

**Japan Bank for International Cooperation,  
Jepang** (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2011, jumlah fasilitas terutang sejumlah JPY 285,36 juta atau setara dengan Rp 33,3 miliar dan USD 34,95 juta atau setara dengan Rp 316,97 miliar (2010: JPY 690,6 juta atau setara dengan Rp 76,1 miliar dan USD 44,9 juta atau setara dengan Rp 404,1 miliar) yang akan dibayar dengan pembayaran cicilan selama tahun 2012 sebesar JPY 285,36 juta untuk utang dalam mata uang JPY dan pembayaran cicilan selama empat tahun dari tahun 2012 sampai dengan 2015, masing-masing sebesar USD 9,99 juta (2012-2014) dan USD 4,99 juta (2015) untuk utang dalam mata uang USD.

**Mizuho Corporate Bank Ltd., cabang  
Singapura**

Pada tanggal 2 Juli 2010, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral dengan Mizuho Corporate Bank Ltd., cabang Singapura sebesar USD 25 juta. Fasilitas tersebut terdiri dari *term facility* sebesar USD 12,5 juta dan *revolving facility* sebesar USD 12,5 juta.

Berikutnya, pada tanggal 12 Januari 2011, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral lain dengan Mizuho Corporate Bank Ltd., cabang Singapura sebesar USD 50 juta. Fasilitas tersebut terdiri dari *term facility* sebesar USD 30 juta dan *revolving facility* sebesar USD 20 juta.

*Term facility* akan dibayar dalam 5 tahun dari tahun 2012 sampai dengan 2016, masing-masing sebesar USD 10 juta (2012), USD 13,75 juta (2013), USD 7,5 juta (2014-2015) dan USD 3,75 juta (2016).

Sesuai dengan perjanjian pinjaman ini, Pamapersada wajib memastikan gearing ratio tidak lebih dari 2:1. Tidak ada jaminan yang diagunkan pada fasilitas ini.

Tingkat bunga untuk fasilitas ini adalah LIBOR ditambah margin tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar USD 42,5 juta, atau setara dengan Rp 385,39 miliar untuk *term facility*.

**16. LONG-TERM BANK LOANS** (continued)

i. **Pamapersada** (continued)

**Japan Bank for International  
Cooperation, Japan** (continued)

As at 31 December 2011, the outstanding loan for this facility was JPY 285.36 million or equivalent to Rp 33.3 billion and USD 34.95 million or equivalent to Rp 316.97 billion (2010: JPY 690.6 million or equivalent to Rp 76.1 billion and USD 44.9 million or equivalent to Rp 404.1 billion) which is repayable in 2012 of JPY 285.36 million for the loan in JPY currency and repayable in four years from 2012 to 2015, of USD 9.99 million (2012-2014) and USD 4.99 million (2015) for the loan in USD currency.

**Mizuho Corporate Bank Ltd., Singapore  
branch**

On 2 July 2010, Pamapersada signed a bilateral loan agreement of USD 25 million with Mizuho Corporate Bank Ltd., Singapore branch. These facilities comprise a *term facility* of USD 12.5 million and *revolving facility* of USD 12.5 million.

Subsequently, on 12 January 2011, Pamapersada signed other bilateral loan agreement of USD 50 million with Mizuho Corporate Bank Ltd., Singapore branch. These facilities comprise a *term facility* of USD 30 million and *revolving facility* of USD 20 million.

The *term facility* is repayable in five years from 2012 to 2016, of USD 10 million (2012), USD 13.75 million (2013), USD 7.5 million (2014-2015) and USD 3.75 million (2016).

As per loan agreement, Pamapersada was required to maintain the gearing ratio not exceeding 2:1. No collateral was pledged for this facility.

The interest rate applied to these facilities is LIBOR plus certain margin.

As at 31 December 2011, the outstanding balance of the loan was USD 42.5 million, or equivalent to Rp 385.39 billion for the *term facility*.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/57 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG** (lanjutan)

i. **Pamapersada** (lanjutan)

**Citibank N.A., cabang Jakarta**

Pada tanggal 9 Juli 2010, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral sebesar USD 20 juta dengan Citibank N.A., cabang Jakarta. Fasilitas tersebut terdiri dari *term facility* sebesar USD 10 juta dan *revolving facility* sebesar USD 10 juta.

Berikutnya, pada tanggal 21 Maret 2011, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral lain sebesar USD 30 juta dengan Citibank N.A., cabang Jakarta. Fasilitas tersebut merupakan *revolving facility*.

*Term facility* akan dibayar dengan pembayaran masing-masing sebesar USD 45 juta pada tahun 2012 dan USD 5 juta pada tahun 2013.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Pamapersada wajib memastikan *gearing ratio* tidak lebih dari 2:1. Tidak ada jaminan yang diagunkan pada fasilitas ini.

Pada tanggal 6 April 2011, Kalimantan Prima Persada ("KPP"), anak perusahaan Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman sebesar USD 15 juta dengan Citibank N.A., cabang Jakarta. Fasilitas tersebut terdiri dari *term facility* sebesar USD 10 juta dan *revolving facility* sebesar USD 5 juta.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, KPP wajib memastikan *gearing ratio* tidak lebih dari 2:1. Tidak ada jaminan yang diagunkan pada fasilitas ini.

Fasilitas ini akan dibayar dengan pembayaran cicilan dari tahun 2012 sampai dengan 2014, masing-masing sebesar USD 4 juta (2012-2013) dan USD 2 juta (2014).

Pada tanggal 31 Desember 2011, total saldo pinjaman Pamapersada dan KPP atas fasilitas ini adalah sebesar USD 60 juta, atau setara dengan Rp 544,08 miliar (2010: USD 20 juta atau setara dengan Rp 179,8 miliar).

Fasilitas ini dikenakan bunga LIBOR ditambah margin tertentu.

**16. LONG-TERM BANK LOANS** (continued)

i. **Pamapersada** (continued)

**Citibank N.A., Jakarta branch**

On 9 July 2010, Pamapersada signed a bilateral loan agreement of USD 20 million with Citibank N.A., Jakarta branch. These facilities comprise a *term facility* of USD 10 million and *revolving facility* of USD 10 million.

Subsequently, on 21 March 2011, Pamapersada signed other bilateral loan agreement of USD 30 million with Citibank N.A., Jakarta branch. The facility represents a *revolving facility*.

The *term facility* will be repayable at USD 45 million in 2012 and USD 5 million in 2013.

As per loan agreement, Pamapersada was required to maintain the *gearing ratio* not exceeding 2:1. No collateral was pledged for this facility.

On 6 April 2011, Kalimantan Prima Persada ("KPP"), a subsidiary of Pamapersada signed a loan agreement of USD 15 million with Citibank N.A., Jakarta branch. These facilities comprise a *term facility* of USD 10 million and *revolving facility* of USD 5 million .

As per loan agreement, KPP was required to maintain the *gearing ratio* not exceeding 2:1. No collateral was pledged for this facility.

These facility is repayable from 2012 to 2014, of USD 4 million (2012-2013) and USD 2 million (2014).

As at 31 December 2011, the total outstanding balance of the loan Pamapersada and KPP was USD 60 million, or equivalent to Rp 544.08 billion (2010: USD 20 million or equivalent to Rp 179.8 billion).

This loan bears interest at LIBOR plus certain margins.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/58 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG** (lanjutan)

i. **Pamapersada** (lanjutan)

**Sumitomo Mitsui Banking Corporation  
Ltd., Cabang Singapura**

Pada tanggal 9 Juli 2010, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral sebesar USD 50 juta dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Ltd., cabang Singapura. Fasilitas tersebut terdiri dari *term facility* sebesar USD 25 juta dan *revolving facility* sebesar USD 25 juta.

Pada tanggal 5 April 2011, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral sebesar USD 75 juta dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Ltd., cabang Singapura. Fasilitas tersebut terdiri dari *term facility* sebesar USD 45 juta dan *revolving facility* sebesar USD 30 juta.

*Term facility* akan dibayar dengan pembayaran cicilan dari tahun 2012 sampai dengan 2016, masing-masing sebesar USD 13,12 juta (2012), USD 13,75 juta (2013), USD 1,25 juta (2014-2015) dan USD 625 ribu (2016).

Untuk mengurangi risiko dari fluktuasi suku bunga, Pamapersada melakukan *Interest Rate Swap* dengan nilai nosional USD 25 juta dengan Standard Chartered Bank untuk mengubah tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Pamapersada wajib memastikan *gearing ratio* tidak lebih dari 2:1. Tidak ada jaminan yang diagunkan pada fasilitas ini.

Tingkat bunga untuk fasilitas ini adalah LIBOR ditambah margin tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar USD 30 juta, atau setara dengan Rp 272,04 miliar untuk *term facility* (2010: USD 50 juta atau setara dengan Rp 449,5 miliar).

**16. LONG-TERM BANK LOANS** (continued)

i. **Pamapersada** (continued)

**Sumitomo Mitsui Banking Corporation  
Ltd., Singapore Branch**

On 9 July 2010, Pamapersada signed a bilateral loan agreement of USD 50 million with Sumitomo Mitsui Banking Corporation Ltd., Singapore branch. These facilities comprise a term facility of USD 25 million and revolving facility of USD 25 million.

On 5 April 2011, Pamapersada signed a bilateral loan agreement of USD 75 million with Sumitomo Mitsui Banking Corporation Ltd., Singapore branch. These facilities comprise a term facility of USD 45 million and revolving facility of USD 30 million.

The term is repayable in five years from 2012 to 2016, with installment of USD 13.12 million (2012), USD 13.75 million (2013), USD 1.25 million (2014-2015) and USD 625 thousand (2016).

To reduce the risk from fluctuation of interest rate, Pamapersada has entered into Interest Rate Swap with notional amount of USD 25 million with Standard Chartered Bank to convert floating interest rate into fixed rate.

As per loan agreement, Pamapersada was required to maintain the gearing ratio not exceeding 2:1. No collateral was pledged for this facility.

The interest rate applied to these facilities is LIBOR plus certain margin.

As at 31 December 2011, the outstanding balance of the loan was USD 30 million, or equivalent to Rp 272.04 billion for the term facility (2010: USD 50 million or equivalent to Rp 449.5 billion).

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/59 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG** (lanjutan)

i. **Pamapersada** (lanjutan)

**Standard Chartered Bank, cabang Jakarta**

Pada tanggal 20 Agustus 2010, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral dengan Standard Chartered Bank, cabang Jakarta sebesar USD 25 juta. Fasilitas tersebut terdiri dari *term facility* sebesar USD 12,5 juta dan *revolving facility* sebesar USD 12,5 juta.

*Term facility* akan dibayar dengan pembayaran cicilan dari tahun 2012 sampai dengan 2013, masing-masing sebesar USD 6,25 juta per tahun.

Untuk mengurangi risiko dari fluktuasi suku bunga, Pamapersada melakukan *Interest Rate Swap* dengan nilai nosional USD 12,5 juta dengan Standard Chartered Bank, cabang Jakarta untuk mengubah tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap.

Pada tanggal 6 September 2011, KPP menandatangani perjanjian pinjaman sebesar USD 20 juta dengan Standard Chartered Bank, cabang Jakarta. Fasilitas tersebut merupakan *term facility*.

Fasilitas ini akan dibayar dengan pembayaran cicilan dari tahun 2012 sampai dengan 2014, masing-masing sebesar USD 2,9 juta (2012) dan USD 5,8 juta (2013-2014).

Pada tanggal 14 Maret 2011, MPU (anak perusahaan Pamapersada) menandatangani perjanjian pinjaman sebesar USD 20 juta dengan Standard Chartered Bank (cabang Singapura). Fasilitas tersebut merupakan *term facility*.

*Term facility* akan dibayar dengan pembayaran cicilan dari tahun 2012 sampai dengan 2014, masing-masing sebesar USD 6,7 juta (2012-2013) dan USD 1,7 juta (2014).

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Pamapersada, KPP, dan MPU wajib memastikan *gearing ratio* tidak lebih dari 2:1. Tidak ada jaminan yang diajukan pada fasilitas ini.

Tingkat bunga untuk fasilitas ini adalah LIBOR ditambah margin tertentu.

**16. LONG-TERM BANK LOANS** (continued)

i. **Pamapersada** (continued)

**Standard Chartered Bank, Jakarta branch**

On 20 August 2010, Pamapersada signed a bilateral loan agreement of USD 25 million with Standard Chartered Bank, Jakarta branch. These facilities comprise a term facility of USD 12.5 million and revolving facility of USD 12.5 million.

The term facility is repayable from 2012 to 2013 of USD 6.25 million per year.

To reduce the risk from fluctuation of interest rate, Pamapersada has entered into Interest Rate Swap with notional amount of USD 12.5 million with Standard Chartered Bank, Jakarta branch to convert floating interest rate into fixed rate.

On 6 September 2011, KPP signed a loan agreement of USD 20 million with Standard Chartered Bank, Jakarta branch. These facility represents a term facility.

This facility will be repayable from 2012 to 2014, comprise of USD 2.9 million (2012) and USD 5.8 million (2013-2014).

On 14 March 2011, MPU (a subsidiary of Pamapersada) entered into a loan agreement with Standard Chartered Bank (Singapore branch) of USD 20 million. The facility represents a term facility.

The term facility will be repayable in three years from 2012 to 2014, with installment of USD 6.7 million (2012-2013) and USD 1.7 million (2014).

As per loan agreement, Pamapersada, KPP, and MPU was required to maintain the gearing ratio not exceeding 2:1. No collateral was pledged for this facility.

The interest rate applied to these facilities is LIBOR plus certain margin.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/60 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG** (lanjutan)

i. **Pamapersada** (lanjutan)

**Standard Chartered Bank, cabang Jakarta**  
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2011, total saldo pinjaman Pamapersada, KPP, dan MPU atas fasilitas ini adalah sebesar USD 42 juta atau setara dengan Rp 380,8 miliar (2010: USD 25 juta atau setara dengan Rp 224,7 miliar).

**Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., Singapura**

Pada tanggal 24 Agustus 2010, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral dengan Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., cabang Singapura sebesar USD 40 juta. Fasilitas tersebut terdiri dari *term facility* sebesar USD 20 juta dan *revolving facility* sebesar USD 20 juta.

*Term facility* akan dibayar dengan pembayaran cicilan dari tahun 2012 sampai dengan 2013, masing-masing sebesar USD 10 juta per tahun.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Pamapersada wajib memastikan gearing ratio tidak lebih dari 2:1. Tidak ada jaminan yang diagunkan pada fasilitas ini. Tingkat bunga untuk fasilitas ini adalah LIBOR ditambah margin tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar USD 20 juta, atau setara dengan Rp 181,36 miliar untuk *term facility* (2010: USD 30 juta atau setara dengan Rp 269,7 miliar).

**DBS Bank Ltd., Singapura**

Pada tanggal 1 September 2010, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral sebesar USD 20 juta dengan DBS Bank Ltd., cabang Singapura. Fasilitas tersebut terdiri dari *term facility* sebesar USD 10 juta dan *revolving facility* sebesar USD 10 juta.

*Term facility* akan dibayar dengan pembayaran cicilan dari tahun 2012 sampai dengan 2013, masing-masing sebesar USD 5 juta per tahun.

**16. LONG-TERM BANK LOANS** (continued)

i. **Pamapersada** (continued)

**Standard Chartered Bank, Jakarta branch**  
(continued)

As at 31 December 2011, the outstanding amount of this facility was USD 42 million, or equivalent to Rp 380.8 billion (2010: USD 25 million, or equivalent to Rp 224.7 billion).

**Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., Singapore**

On 24 August 2010, Pamapersada signed a bilateral loan agreement of USD 40 million with Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., Singapore branch. These facilities comprise a *term facility* of USD 20 million and *revolving facility* of USD 20 million.

The *term facility* is repayable from 2012 to 2013 of USD 10 million per year.

As per loan agreement, Pamapersada was required to maintain the gearing ratio not exceeding 2:1. No collateral was pledged for this facility. The interest rate applied to this facility is LIBOR plus certain margin.

As at 31 December 2011, the outstanding balance of the loan was USD 20 million, or equivalent to Rp 181.36 billion for the *term facility* (2010: USD 30 million or equivalent to 269.7 billion).

**DBS Bank Ltd., Singapore**

On 1 September 2010, Pamapersada signed a bilateral loan agreement of USD 20 million with DBS Bank Ltd., Singapore branch. These facilities comprise a *term facility* of USD 10 million and *revolving facility* of USD 10 million.

The *term facility* is repayable from 2012 to 2013 of USD 5 million per year.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/61 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG** (lanjutan)

**i. Pamapersada** (lanjutan)

**DBS Bank Ltd., Singapura** (lanjutan)

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Pamapersada wajib memastikan *gearing ratio* tidak lebih dari 2:1. Tidak ada jaminan yang diagunkan pada fasilitas ini.

Tingkat bunga untuk fasilitas ini adalah LIBOR ditambah margin tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar USD 10 juta, atau setara dengan Rp 90,68 miliar untuk *term facility* (2010: USD 20 juta atau setara dengan Rp 179,8 miliar).

**HSBC Bank Australia Ltd.**

Pada tanggal 15 September 2010, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral dengan HSBC Bank Australia Ltd. sebesar USD 20 juta. Fasilitas tersebut merupakan *term facility*.

Fasilitas ini akan dibayar dengan pembayaran cicilan dari tahun 2012 sampai dengan 2013, masing-masing sebesar USD 10 juta per tahun.

Untuk mengurangi risiko dari fluktuasi suku bunga, Pamapersada melakukan Interest Rate Swap dengan nilai nosional USD 20 juta dengan HSBC Australia Ltd. untuk mengubah tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap atas seluruh *term facility* pada Bank HSBC Australia Ltd.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Pamapersada wajib memastikan *gearing ratio* tidak lebih dari 2:1. Tidak ada jaminan yang diagunkan pada fasilitas ini.

Tingkat bunga untuk fasilitas ini adalah LIBOR ditambah margin tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar USD 20 juta, atau setara dengan Rp 181,36 miliar (2010: USD 20 juta atau setara dengan Rp 179,8 miliar).

**16. LONG-TERM BANK LOANS** (continued)

**i. Pamapersada** (continued)

**DBS Bank Ltd., Singapore** (continued)

*As per loan agreement, Pamapersada was required to maintain the gearing ratio not exceeding 2:1. No collateral was pledged for this facility.*

*The interest rate applied to these facilities is LIBOR plus certain margin.*

*As at 31 December 2011, the outstanding balance of the loan was USD 10 million, or equivalent to Rp 90.68 billion for the term facility (2010: USD 20 million or equivalent to Rp 179.8 billion).*

**HSBC Bank Australia Ltd.**

*On 15 September 2010, Pamapersada signed a bilateral loan agreement amounting to USD 20 million with HSBC Bank Australia Ltd. The facility represents a term facility.*

*The facility is repayable from 2012 to 2013 of USD 10 million per year.*

*To reduce the risk from fluctuation of interest rate, Pamapersada has entered into Interest Rate Swap with notional amount of USD 20 million with HSBC Australia Ltd. to convert floating interest rate into fixed rate for all of the outstanding of term facility at Bank HSBC Australia Ltd.*

*As per loan agreement, Pamapersada was required to maintain the gearing ratio not exceeding 2:1. No collateral was pledged for this facility.*

*The interest rate applied to these facilities is LIBOR plus certain margin.*

*As at 31 December 2011, the outstanding balance of the loan was USD 20 million, or equivalent to Rp 181.36 billion. (2010: USD 20 million or equivalent to Rp 179.8 billion).*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/62 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

i. **Pamapersada (lanjutan)**

**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., cabang Jakarta**

Pada tanggal 15 September 2010, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., cabang Jakarta sebesar USD 20 juta. Fasilitas tersebut merupakan *revolving facility*.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Pamapersada wajib memastikan *gearing ratio* tidak lebih dari 2:1. Tidak ada jaminan yang diagunkan pada fasilitas ini.

Tingkat bunga untuk fasilitas ini adalah LIBOR ditambah margin tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2011 tidak ada saldo terutang atas fasilitas ini (2010: USD 20 juta atau setara dengan Rp 179,8 miliar).

**PT Bank Ekonomi Raharja Tbk**

Pada tanggal 15 September 2010, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral sebesar USD 10 juta dengan PT Bank Ekonomi Raharja Tbk. Fasilitas tersebut terdiri dari *term facility* sebesar USD 5 juta dan *revolving facility* sebesar USD 5 juta.

*Term facility* akan dibayar dengan pembayaran cicilan dari tahun 2012 sampai dengan 2013, masing-masing sebesar USD 2,5 juta per tahun.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Pamapersada wajib memastikan *gearing ratio* tidak lebih dari 2:1. Tidak ada jaminan yang diagunkan pada fasilitas ini.

Tingkat bunga untuk fasilitas ini adalah LIBOR ditambah margin tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar USD 5 juta, atau setara dengan Rp 45,34 miliar untuk *term facility* (2010: USD 10 juta atau setara dengan Rp 89,9 miliar).

**16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

i. **Pamapersada (continued)**

**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta branch**

On 15 September 2010, Pamapersada signed a bilateral loan agreement of USD 20 million with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta branch. The facility represents a revolving facility.

As per loan agreement, Pamapersada was required to maintain the gearing ratio not exceeding 2:1. No collateral was pledged for this facility.

The interest rate applied to these facilities is LIBOR plus certain margin.

As at 31 December 2011, there is no outstanding balance of this facility (2010: USD 20 million or equivalent to Rp 179.8 billion).

**PT Bank Ekonomi Raharja Tbk**

On 15 September 2010, Pamapersada signed a bilateral loan agreement of USD 10 million with PT Bank Ekonomi Raharja Tbk. These facilities comprise a term facility of USD 5 million and revolving facility of USD 5 million.

The term facility is repayable from 2012 to 2013, with installment of USD 2.5 million per year.

As per loan agreement, Pamapersada was required to maintain the gearing ratio not exceeding 2:1. No collateral was pledged for this facility.

The interest rate applied to these facilities is LIBOR plus certain margin.

As at 31 December 2011, the outstanding balance of the loan was USD 5 million, or equivalent to Rp 45.34 billion for the term facility (2010: USD 10 million or equivalent to Rp 89.9 billion).

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/63 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

i. **Pamapersada** (lanjutan)

**The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.,  
cabang Jakarta**

Pada tanggal 28 September 2010, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral sebesar USD 20 juta dengan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., cabang Jakarta. Fasilitas tersebut merupakan *revolving facility*.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Pamapersada wajib memastikan *gearing ratio* tidak lebih dari 2:1. Jaminan atas fasilitas ini berupa piutang usaha.

Tingkat bunga untuk fasilitas ini adalah LIBOR ditambah margin tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2011 tidak ada saldo terutang atas fasilitas ini (2010: USD 20 juta atau setara dengan Rp 179,8 miliar).

ii. **PT Patria Maritime Lines (“PML”)**

**Standard Chartered Bank, cabang Jakarta**

Pada bulan Mei 2010, PML memperoleh *committed term loan facility* dari Standard Chartered Bank (cabang Jakarta) untuk jumlah keseluruhan USD 7,5 juta yang berlaku hingga tahun 2014. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian kapal dengan tingkat bunga yang ditetapkan sebesar SIBOR ditambah margin tertentu. Tidak ada jaminan yang diagunkan pada fasilitas ini.

Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar USD 5 juta, atau setara dengan Rp 45,34 miliar (2010: USD 4 juta atau setara dengan Rp 35,96 miliar).

**16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

i. **Pamapersada** (continued)

**The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.,  
Jakarta branch**

On 28 September 2010, Pamapersada signed a billateral loan agreement of USD 20 million with The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta branch. The facility represents a revolving facility.

As per loan agreements, Pamapersada is required to maintain the gearing ratio not exceeding 2:1. The trade receivables were pledged as collateral to this facility.

The interest rate applied to these facilities is LIBOR plus certain margin.

As at 31 December 2011, there is no outstanding balance for this facility (2010: USD 20 million or equivalent to Rp 179.8 billion).

ii. **PT Patria Maritime Lines (“PML”)**

**Standard Chartered Bank, Jakarta branch**

In May 2010, PML obtained a committed term loan facility from Standard Chartered Bank (Jakarta branch) of USD 7.5 million that is valid up to 2014. This facility is intended for purchasing vessels, with an interest rate at SIBOR plus certain margins. No collateral was pledged for this facility.

As at 31 December 2011, the outstanding balance of the loan was USD 5 million, or equivalent to Rp 45.34 billion (2010: USD 4 million or equivalent to Rp 35.96 billion).

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/64 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG** (lanjutan)

**Suku bunga**

Suku bunga atas pinjaman-pinjaman bank untuk periode 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
USD	1.19% - 5.45%	1.19% - 5.45%	USD
JPY	3.27% - 5.50%	5.30%	JPY

Pada tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan dan entitas anak memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian dengan bank.

**16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**Interest rates**

*Interest rates on bank loans for 31 December 2011 and 2010 were as follows:*

**17. UTANG SEWA PEMBIAYAAN**

**17. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASES**

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	304,798	394,477	<i>PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries</i>
PT Astra Sedaya Finance	<u>400</u>	<u>-</u>	<i>PT Astra Sedaya Finance</i>
Jumlah pihak berelasi (lihat Catatan 33)	<u>305,198</u>	<u>394,477</u>	<i>Total related parties (refer to Note 33)</i>
Pihak ketiga	661,720	349,826	<i>Third parties</i>
	<u>966,918</u>	<u>744,303</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, pembayaran minimum sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

*The future minimum lease payments under the lease agreements as at 31 December 2011 and 2010 were as follows:*

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
Dalam satu tahun	456,337	348,900	<i>Within one year</i>
Antara satu dan dua tahun	299,796	280,091	<i>Between one and two years</i>
Antara dua dan lima tahun	<u>250,701</u>	<u>152,156</u>	<i>Between two and five years</i>
	1,006,834	781,147	
Dikurangi: Biaya pembiayaan masa datang	<u>(39,916)</u>	<u>(36,844)</u>	<i>Less: Future finance charges</i>
Nilai kini sewa	966,918	744,303	<i>Present value of finance leases</i>
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>(426,491)</u>	<u>(324,930)</u>	<i>Less: current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>540,427</u>	<u>419,373</u>	<i>Non-current portion</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/65 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**17. UTANG SEWA PEMBIAYAAN** (lanjutan)

Aset sewa berupa mesin dan alat berat. Semua aset sewa tersebut dipakai sebagai jaminan untuk sewa pembiayaan yang bersangkutan. Beberapa transaksi sewa pembiayaan mensyaratkan jaminan deposit sebagai jaminan sehubungan dengan utang sewa pembiayaan.

Untuk mengurangi risiko dari fluktuasi suku bunga, Pamapersada sudah melakukan *Interest Rate Swap* dengan Standard Chartered Bank, PT ANZ Panin Bank, dan PT Bank DBS Indonesia untuk mengubah *floating interest rate* menjadi *fixed rate* atas sebagian sewa pembiayaan dari PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak dan pihak ketiga (lihat Catatan 31g).

**18. MODAL SAHAM**

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan PT Raya Saham Registra adalah sebagai berikut:

**17. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASES**  
(continued)

Leased assets represent machinery and heavy equipment. All leased assets are pledged as collateral for the underlying finance leases. Several finance lease transactions require a security deposit as collateral in respect of the lease payables.

To reduce the risk from fluctuation of interest rate, Pamapersada has entered into an Interest Rate Swap with Standard Chartered Bank, PT ANZ Panin Bank, and PT Bank DBS Indonesia to convert the floating interest rate into a fixed rate for part of finance lease from PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries and third party (refer to Note 31g).

**18. SHARE CAPITAL**

The following is the composition of shareholders as at 31 December 2011 and 2010 based on the reports provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and PT Raya Saham Registra:

Pemegang saham	2011			Shareholders
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount	
PT Astra International Tbk	2,219,317,358	59.50	554,829	PT Astra International Tbk
Loudy Irvanto Elias (Direktur)	14,015	0.00	4	Loudy Irvanto Elias (Director)
Gidion Hasan (Direktur)	7,500	0.00	2	Gidion Hasan (Director)
Lain-lain (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	1,510,796,263	40.50	377,699	Others (each ownership less than 5%)
	<u>3,730,135,136</u>	<u>100.00</u>	<u>932,534</u>	

Pemegang saham	2010			Shareholders
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount	
PT Astra International Tbk	1,979,391,158	59.50	494,848	PT Astra International Tbk
Lain-lain (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	1,347,486,125	40.50	336,872	Others (each ownership less than 5%)
	<u>3,326,877,283</u>	<u>100.00</u>	<u>831,720</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/66 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**18. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 403.257.853 lembar saham atau senilai Rp 100,8 miliar pada tahun 2011 berasal dari Penawaran Umum Terbatas IV.

**18. SHARE CAPITAL (continued)**

*The increase in issued and fully paid capital by 403,257,853 shares or equivalent to Rp 100.8 billion in 2011 was from Limited Public Offering IV.*

**19. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

**19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

*Details of the additional paid-in capital balance as at 31 December 2011 and 2010 are as follows:*

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
Agio saham:			<i>Excess of proceeds over par value:</i>
- Penawaran Umum Terbatas IV	5,968,216	-	<i>Limited Public Offering IV -</i>
- Penawaran Umum Terbatas III	3,445,694	3,445,694	<i>Limited Public Offering III -</i>
- Penawaran Umum Terbatas II	346,927	346,927	<i>Limited Public Offering II -</i>
- Penawaran Umum Terbatas I	<u>16,875</u>	<u>16,875</u>	<i>Initial Public Offering -</i>
Biaya emisi saham	9,777,712	3,809,496	<i>Share issue cost</i>
Opsi saham karyawan yang telah dieksekusi	(94,534)	(48,692)	
Opsi saham karyawan yang gagal diperoleh	14,774	14,774	<i>Employee stock options exercised</i>
	<u>5,985</u>	<u>5,985</u>	<i>Employee stock options forfeited</i>
	<u>9,703,937</u>	<u>3,781,563</u>	

**20. CADANGAN WAJIB**

Undang-Undang Perseroan Terbatas Tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-Undang No. 40/2007, mewajibkan perusahaan di Indonesia untuk menyisihkan sebagian dari laba bersihnya untuk tujuan pembentukan cadangan wajib sampai sebesar 20% dari jumlah modal saham yang ditempatkan. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2011, akumulasi cadangan wajib tersebut adalah sejumlah Rp 166,3 miliar, yang merupakan 17,8% (31 Desember 2010: 20%) dari modal yang ditempatkan.

**20. STATUTORY RESERVE**

*The Indonesian Company Law of 1995 which was subsequently amended by law No. 40/2007 requires that Indonesian companies provide a certain amount of their net income as a statutory reserve up to 20% of issued share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.*

*As at 31 December 2011, the accumulated statutory reserve amounted to Rp 166.3 billion, which represents 17.8% (31 December 2010: 20%) of the issued share capital.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/67 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**21. DIVIDEN**

Pada tanggal 27 Oktober 2011, Perusahaan mengumumkan dividen interim untuk tahun 2011 sejumlah Rp 690 miliar atau Rp 185 (Rupiah penuh) per saham. Dividen tersebut dibayarkan pada tanggal 11 Nopember 2011 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 1 Nopember 2011.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 2 Mei 2011, para pemegang saham menyetujui dividen tunai 2010 sejumlah Rp 1.539 miliar atau Rp 430 (Rupiah penuh) per saham, termasuk di dalamnya dividen tunai interim Rp 532,5 miliar atau Rp 160 (Rupiah penuh) per saham. Dividen interim telah dibayarkan pada tanggal 12 Nopember 2010 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 1 Nopember 2010. Sisanya sebesar Rp 1.007 miliar atau Rp 270 (Rupiah penuh) per saham telah dibayarkan pada tanggal 13 Juni 2011 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 6 Juni 2011.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 21 Mei 2010, para pemegang saham menyetujui dividen tunai 2009 sejumlah Rp 1.530 miliar atau Rp 460 (Rupiah penuh) per saham, termasuk di dalamnya dividen tunai interim Rp 432,5 miliar atau Rp 130 (Rupiah penuh) per saham. Dividen interim telah dibayarkan pada tanggal 11 Nopember 2009. Sisanya sebesar Rp 1.098 miliar atau Rp 330 (Rupiah penuh) per saham telah dibayarkan pada tanggal 1 Juli 2010 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 17 Juni 2010.

**21. DIVIDENDS**

On 27 October 2011, the Company declared an interim cash dividend for 2011 of Rp 690 billion or Rp 185 (full Rupiah) per share. The dividend was paid on 11 November 2011 to the shareholders registered in the share registrar as at 1 November 2011.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 2 May 2011, the shareholders approved a cash dividend for 2010 of Rp 1,539 billion or Rp 430 (full Rupiah) per share, including an interim cash dividend of Rp 532.5 billion or Rp 160 (full Rupiah) per share. The interim dividend was paid on 12 November 2010 to the shareholders registered in the share registrar as at 1 November 2010. The remaining dividend of Rp 1,007 billion or Rp 270 (full Rupiah) per share was paid on 13 June 2011 to the shareholders registered in the share registrar as at 6 June 2011.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 21 May 2010, the shareholders approved a cash dividend for 2009 of Rp 1,530 billion or Rp 460 (full Rupiah) per share, including an interim cash dividend of Rp 432.5 billion or Rp 130 (full Rupiah) per share. The interim dividend was paid on 11 November 2009. The remaining dividend of Rp 1,098 billion or Rp 330 (full Rupiah) per share was paid on 1 July 2010 to the shareholders registered in the share registrar as at 17 June 2010.

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

## Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
*(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)*

## 22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

## **22. NON-CONTROLLING INTEREST**

2011							
		Pendapatan komprehensif lain/Other comprehensive income	Penambahan/ (Pelepasan) entitas anak/ (disinvestment) of subsidiary		Saldo akhir/ Ending balance	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	
Saldo awal/ Beginning balance	Bagian laba/(rugi)/ Shares of net income/(loss)			Dividen/ Dividends			
PT Patria Maritime Lines <sup>i)</sup>	12,792	(964)	-	(11,828)	-	-	0%
PT Pama Indo Mining <sup>i)</sup>	12,927	3,083	-	-	-	16,010	40%
PT Agung Bara Prima <sup>i)</sup>	3,345	-	-	(3,345)	-	-	0%
PT Duta Sejahtera Allmakes Asia Pacific	-	-	-	5,603	-	5,603	40%
Pte Ltd, Singapura	-	(1,764)	(166)	5,006	-	3,076	45%
PT United Tractors Pandu Engineering	4	2	-	-	-	6	0%
PT Asmin Bara Bronang	-	(2,621)	6,990	1,147,581	-	1,151,950	39.60%
PT Asmin Bara Jaan	-	862	(88)	6,080	-	6,854	39.60%
Jumlah	29,068	(1,402)	6,736	1,149,097	-	1,183,499	

i) Pada Januari, Juni dan November 2011, UTPE melakukan akuisisi sepuhnya atas 30% kepemilikan nonpengendali di PT Patria Maritime Lines ("PML") dengan melakukam pembayaran sebesar Rp 106,9 miliar. Dengan demikian, UTPE memiliki 100% kepemilikan saham atas *PMU*. In January, June, and November 2011, UTPE acquired 30% non-controlling interest of PT Patria Maritime Lines ("PML") with consideration of Rp 106.9 billion. Accordingly, UTPE has 100% ownership of shares in *PMU*.

ii) Pada bulan Agustus 2011, TTA melakukan akuisisi sepuhnya atas 40% kepentingan non-pengendali di PT Agung Bara Prima ("ABP") dengan harga perolehan USD 10,6 juta atau setara dengan Rp 131 miliar. Dengan demikian TTA memiliki 100% kepemilikan saham atas ABP / In August 2011, TTA acquired 40% non-controlling interest of PT Agung Bara Prima ("ABP") with cost of USD 10.6 million, or equivalent to Rp 131 billion. Accordingly, TTA has 100% ownership of share in ABP.

2010						
	Penambahan/ (Pelepasan) entitas anak / Addition/ (divestment) of Subsidiary				Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	
Saldo awal/ Beginning balance	Bagian laba/(rugi)/ Shares of net income/(loss)		Dividen/ Dividends	Saldo akhir/ Ending balance		
PT Patria Maritime Lines	13,797	(1,005)	-	-	12,792	30%
PT Pama Indo Mining	11,994	2,593	-	(1,660)	12,927	40%
PT Agung Bara Prima	-	(5)	3,350	-	3,345	40%
PT United Tractors Pandu Engineering	3	1	-	-	4	0%
PT Komatsu Remanufacturing Asia*	81,576	-	(81,576)	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>102,370</b>	<b>1,584</b>	<b>(78,226)</b>	<b>(1,660)</b>	<b>29,068</b>	

\* Lihat catatan 31k/Refer to note 31 k

### **23. PENDAPATAN BERSIH**

### **23. NET REVENUE**

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Mesin konstruksi	26,988,945	17,086,156	Construction machinery
Kontraktor pertambangan dan jasa terpadu	22,418,123	16,928,538	Mining contracting and integrated services
Pertambangan batu bara	<u>5,434,371</u>	<u>3,120,575</u>	Coal mining
Jumlah pihak ketiga	<u>54,841,439</u>	<u>37,135,269</u>	Total third parties
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
Mesin konstruksi	211,123	188,603	Construction machinery
Jumlah	<u>55,052,562</u>	<u>37,323,872</u>	Total

Tidak ada pendapatan dari pelanggan pihak ketiga tertentu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010.

*There is no revenue from particular third party customer representing more than 10% of the total consolidated revenue for the years ended 31 December 2011 and 2010.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/69 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**24. BEBAN**

Jumlah beban pokok pendapatan, beban penjualan, beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

**24. EXPENSES**

The total cost of revenue, selling expenses, general and administrative expenses are as follows:

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
Beban pokok pendapatan	44,859,041	30,528,174	Cost of revenue
Beban penjualan	714,779	358,470	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	<u>1,863,644</u>	<u>1,274,707</u>	General and administrative expense
	<u><u>47,437,464</u></u>	<u><u>32,161,351</u></u>	

**a. Beban pokok pendapatan**

**a. Cost of revenue**

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
<b>Beban pokok pendapatan</b>			<b>Cost of revenue</b>
<b>Mesin konstruksi</b>			<b>Construction machinery</b>
Bahan baku dan bentuk utuh terurai ("CKD")			
Awal tahun	36,970	30,512	Raw materials and CKD Beginning balance
Pembelian	880,473	702,340	Purchases
Efek pelepasan saham entitas anak	-	(22,695)	Effect of divestment of a subsidiary
Akhir tahun	<u>(48,880)</u>	<u>(36,970)</u>	Ending balance
Pemakaian bahan baku dan CKD	868,563	673,187	Raw material and CKD usage
Upah buruh langsung dan beban overhead	<u>1,215,373</u>	<u>715,872</u>	Direct labour and overheads
Jumlah beban produksi dan jasa	2,083,936	1,389,059	Total production and service cost
 Persediaan barang dalam proses			
Awal tahun	61,980	76,848	Work in progress Beginning balance
Efek pelepasan saham entitas anak	-	(31,481)	Effect of divestment of a subsidiary
Akhir tahun	<u>(102,051)</u>	<u>(61,980)</u>	Ending balance
Harga pokok produksi	2,043,865	1,372,446	Total manufacturing cost
 Persediaan barang jadi (alat-alat berat dan suku cadang untuk dijual)			
Awal tahun	5,032,138	2,960,256	Finished goods (heavy equipment and spare parts for sale) Beginning balance
Pembelian	18,591,597	14,108,749	Purchases
Efek pelepasan saham entitas anak	-	(42,551)	Effect of divestment of a Subsidiary
Akhir tahun	<u>(4,227,592)</u>	<u>(5,032,138)</u>	Ending balance
Beban pokok pendapatan-mesin konstruksi	<u>21,440,008</u>	<u>13,366,762</u>	Cost of revenue-construction machinery

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/70 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**24. BEBAN (lanjutan)**

a. **Beban pokok pendapatan (lanjutan)**

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
<b>Kontraktor pertambangan dan jasa terpadu</b>			<b>Mining contracting and integrated service</b>
Bahan pembantu	7,435,896	4,929,618	Consumables
Perbaikan dan pemeliharaan	3,391,912	2,826,507	Repairs and maintenance
Penyusutan	3,005,876	2,500,112	Depreciations
Sub-kontraktor	1,818,209	1,901,135	Sub-contractors
Beban karyawan	1,590,253	1,140,548	Employee costs
Beban overhead	<u>1,579,066</u>	<u>1,107,733</u>	Overhead expenses
 Beban pokok penghasilan - kontraktor pertambangan	18,821,212	14,405,653	 Cost of revenue - mining contracting
 <b>Pertambangan batu bara</b>			 <b>Coal mining</b>
Beban produksi			Production cost
Ekstraksi tambang	3,434,700	2,003,399	Mine extraction
Beban untuk pengolahan batu bara dan beban produksi lain	876,403	567,631	Coal processing and other production costs
Penyusutan	198,508	141,084	Depreciation
Royalti kepada pemerintah	<u>88,210</u>	<u>43,645</u>	Royalties to the government
Beban pokok pendapatan - pertambangan batu bara	<u>4,597,821</u>	<u>2,755,759</u>	Cost of revenue - coal mining
 Jumlah beban pokok pendapatan	<u>44,859,041</u>	<u>30,528,174</u>	 Total cost of revenue
 Pembelian dari pemasok dengan jumlah transaksi melebihi 10% dari jumlah pembelian konsolidasian berasal dari:			 Purchase from suppliers exceeding 10% of total consolidated purchases are:
	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
PT Komatsu Indonesia	9,456,303	5,240,624	PT Komatsu Indonesia
PT Komatsu Ltd	7,286,189	5,004,570	PT Komatsu Ltd
PT Komatsu Marketing and Support Indonesia	<u>2,224,561</u>	<u>1,971,122</u>	PT Komatsu Marketing and Support Indonesia
	<u>18,967,053</u>	<u>12,216,316</u>	

Jumlah pembelian di atas termasuk pembelian alat berat yang dicatat sebagai aset tetap.

The amount of purchase above included purchase of heavy equipment which was recorded as fixed assets.

b. **Beban berdasarkan sifat**

Beban berdasarkan sifat untuk beban pokok pendapatan, beban penjualan, beban umum dan administrasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

**b. Expenses by nature**

Significant expenses by nature of cost of revenue, selling expenses, general and administrative expenses are as follows:

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/71 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**24. BEBAN BERDASARKAN SIFAT** (lanjutan)

**b. Beban berdasarkan sifat** (lanjutan)

**24. EXPENSES BY NATURE** (continued)

**b. Expenses by nature** (continued)

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Bahan baku dan <i>consumable</i> yang digunakan	30,689,002	19,253,736	<i>Raw materials and used consumables</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	3,813,340	3,112,972	<i>Repairs and maintenance</i>
Penyusutan, amortisasi dan beban penurunan nilai	3,428,272	2,952,125	<i>Depreciation, amortisation and impairment charges</i>
Beban imbalan pekerja	3,140,607	2,271,130	<i>Employee benefit expense</i>
Sub-kontraktor	3,077,450	2,465,808	<i>Sub-contractors</i>
Pengiriman dan ongkos angkut	667,613	276,008	<i>Shipping and freight</i>
Transportasi dan komunikasi	579,639	439,994	<i>Transportation and communication</i>
Utilitas	559,993	490,041	<i>Utilities</i>
Sewa operasi	472,580	331,955	<i>Operating lease</i>
Perpajakan dan perizinan	193,253	98,890	<i>Taxes and licences</i>
Kesehatan, keselamatan, dan keamanan	116,997	102,173	<i>Health, safety, and security</i>
Honorarium tenaga ahli	111,083	44,676	<i>Professional fees</i>
Asuransi	96,276	85,358	<i>Insurance</i>
Royalti	89,495	45,103	<i>Royalty</i>
Pelatihan dan rekrutmen	82,151	62,469	<i>Training and recruitment</i>
Penghapusan barang dagang	70,709	5,810	<i>Write down of stocks</i>
Perlengkapan kantor	63,349	45,620	<i>Stationery and office supplies</i>
Iklan	35,081	44,446	<i>Advertising</i>
Peralatan dan perlengkapan	28,381	20,620	<i>Tools and equipments</i>
Lain-lain	<u>122,193</u>	<u>12,417</u>	<i>Others</i>
	<u>47,437,464</u>	<u>32,161,351</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/72 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**25. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN**

**25. INTEREST AND FINANCE CHARGES**

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
Beban bunga			<i>Interest expense</i>
- Pinjaman bank	151,233	134,803	<i>Bank loan</i> -
- Sewa pembiayaan	34,929	28,053	<i>Finance leases</i> -
- Fasilitas kredit dari pemasok	26,144	37,038	<i>Supplier credit facilities</i> -
Administrasi bank	<u>55,340</u>	<u>7,247</u>	<i>Bank charges</i>
	<u><u>267,646</u></u>	<u><u>207,141</u></u>	

**26. PENGHASILAN BUNGA**

**26. INTEREST INCOME**

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
Jasa giro dan deposito berjangka	220,207	66,132	<i>Current account and time deposit</i>
Lain-lain	<u>8,636</u>	<u>809</u>	<i>Others</i>
	<u><u>228,843</u></u>	<u><u>66,941</u></u>	

**27. PROVISI**

**27. PROVISIONS**

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
Kewajiban imbalan pasca kerja Provisi untuk restorasi dan rehabilitasi	575,469	424,084	<i>Post employment benefits obligation</i>
	<u>71,543</u>	<u>61,624</u>	<i>Provision for restoration and rehabilitation</i>
Bagian jangka pendek	647,012 (60,644)	485,708 (51,466)	<i>Current portion</i>
Jumlah provisi, jangka panjang	<u>586,368</u>	<u>434,242</u>	<i>Total provision, non-current</i>

**Kewajiban imbalan pasca kerja**

**Post employment benefits obligation**

Kewajiban imbalan pasca kerja dihitung oleh PT Eldridge Gunaprime Solution, aktuaris independen. Laporan aktuarial terkini bertanggal 10 Januari 2012. Tabel berikut ini merupakan ringkasan dari kewajiban, beban, dan mutasi saldo kewajiban imbalan pasca kerja, dan imbalan jangka panjang lainnya.

The post employment benefits obligation is calculated by PT Eldridge Gunaprime Solution, an independent actuary. The latest actuarial report was dated 10 January 2012. The following table summarises the obligation, expenses, and movement in the obligation for post-employment and other long-term benefits.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/73 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**27. PROVISI (lanjutan)**

**Kewajiban imbalan pasca kerja (lanjutan)**

	Imbalan pensiun dan pasca-kerja lainnya/ Pension and other post- employment benefit		Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits		Jumlah/ Total		<b>Post-employment benefits obligation</b>
	2011	2010	2011	2010	2011	2010	
<b>Kewajiban imbalan pasca kerja</b>							
Nilai kini liabilitas	790,806	728,418	209,873	161,591	1,000,679	890,009	Present value of obligation
Nilai wajar aset program	(234,030)	(230,374)	-	-	(234,030)	(230,374)	Fair value of plan assets
Kerugian aktuaria yang belum diakui	556,776	498,044	209,873	161,591	766,649	659,635	Unrecognised actuarial losses
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(142,720)	(180,652)	-	-	(142,720)	(180,652)	Unrecognised past service cost
Liabilitas di laporan posisi keuangan konsolidasian	365,596	262,493	209,873	161,591	575,469	424,084	Liability in the consolidated statement of financial position
<b>Beban imbalan kerja</b>							
Biaya jasa kini	59,908	56,647	55,320	40,203	115,228	96,850	Employee benefits expenses
Biaya bunga	61,174	55,274	11,919	10,379	73,093	65,653	Current service cost
Hasil asset program yang diharapkan	(22,148)	(18,459)	-	-	(22,148)	(18,459)	Interest cost
Kerugian aktuaria bersih yang diakui	11,954	10,022	4,249	11,157	16,203	21,179	Expected return on plan assets
Biaya jasa lalu	5,035	6,018	-	-	5,035	6,018	Net actuarial losses recognised
Jumlah	115,923	109,502	71,488	61,739	187,411	171,241	Past service cost
<b>Pergerakan kewajiban pasca kerja</b>							Total
Awal tahun	262,493	190,372	161,591	114,584	424,084	304,956	The movement in the post-employment benefit
Efek pelepasan saham entitas anak	-	(4,185)	-	(1,094)	-	(5,279)	Beginning of the year
Jumlah biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	115,923	109,502	71,488	61,739	187,411	171,241	Effect of divestment of a subsidiary
Imbalan dan iuran yang dibayarkan	(17,611)	(30,891)	(23,206)	(13,638)	(40,817)	(44,529)	Total expenses charged to the consolidated statements of income
Pemasukan/(pengeluaran) dari program lain	4,791	(2,305)	-	-	4,791	(2,305)	Benefits and contribution paid
Akhir tahun	365,596	262,493	209,873	161,591	575,469	424,084	Transfer in/(out) from other plan
							End of the year

Pergerakan nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

*The movement in the fair value of plan assets of the year is as follows:*

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
Pada awal tahun	230,374	187,552	<i>At beginning of the year</i>
Hasil yang diharapkan dari aset program	22,455	18,459	<i>Expected return on plan assets</i>
Iuran Grup	4,418	15,756	<i>Group's contributions</i>
Manfaat pembayaran dari aset program	(13,034)	(21,678)	<i>Benefit payment out of plan asset</i>
Aset yang ditransfer untuk mutasi karyawan	(4,782)	2,310	<i>Transferred asset due to employee transfer</i>
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	(5,401)	27,975	<i>Actuarial gains/(loses)</i>
Pada akhir tahun	234,030	230,374	<i>At end of year</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/74 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**27. PROVISI** (lanjutan)

**Kewajiban imbalan pasca kerja** (lanjutan)

Berikut asumsi pokok aktuaria yang digunakan:

	<b>2011</b>
Tingkat bunga diskonto	7% - 9%
Hasil aset program yang diharapkan	10%
Kenaikan gaji masa datang	8%

Keuntungan aktual dari aset program adalah Rp 17 miliar (2010: Rp 46,4 miliar)

Untuk program pensiun imbalan pasti, kontribusi yang didanai oleh Perusahaan dihitung sebesar 3,2% dari gaji pokok tahunan karyawan (dengan batas maksimum 80% dari rata-rata gaji pokok 24 bulan terakhir), sementara untuk program pensiun iuran pasti, kontribusi yang didanai oleh Perusahaan dan karyawan masing-masing dihitung sebesar 6,4% dan 3,2% dari rata-rata gaji pokok 24 bulan terakhir.

**28. BEBAN KARYAWAN**

Beban karyawan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 adalah sejumlah Rp 3,1 triliun (31 Desember 2010: Rp 2,3 triliun).

**29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, terutama *interest rate* dan *cross currency swaps* untuk mengelola aset dan liabilitas Grup sesuai dengan kebijakan keuangan Grup. Kebijakan keuangan Grup adalah tidak mengijinkan adanya transaksi derivatif untuk tujuan spekulatif.

**27. PROVISIONS** (continued)

**Post employment benefits obligation** (continued)

Below are the principal actuarial assumptions used:

	<b>2010</b>	<i>Discount rate</i>
8% - 9%		<i>Expected return on plan assets</i>
10%		<i>Future salary increases</i>
9%		

The actual return on plan assets was Rp 17 billion (2010: Rp 46.4 billion)

For the defined benefit plan, the contributions are funded by the Company at 3.2% of employees' basic annual salaries (to a maximum of 80% of the average of the last 24 months basic salary), while for the contribution benefit plan, the contributions are funded by the Company and employees at 6.4% and 3.2%, respectively, of the average of the last 24 months basic salary.

**28. EMPLOYEE COSTS**

Total employee costs for the year ended 31 December 2011 amounted to Rp 3.1 trillion (31 December 2010: Rp 2.3 trillion).

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchanges rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

The Group uses derivative financial instruments, principally interest rate swaps and cross currency swaps to manage the Group's assets and liabilities in accordance with the Group's treasury policies. It is the Group's policy not to enter into derivative transactions for speculative purposes.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/75 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Faktor-faktor risiko keuangan**

**(i) Risiko pasar**

**Risiko nilai tukar mata uang asing**

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Grup menyadari adanya risiko pasar yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Oleh karenanya, Grup melakukan *forward* dan *swap* atas pinjaman dalam mata uang asing ke dalam mata uang fungsionalnya menggunakan *cross currency swap* kecuali jika pinjaman tersebut dibayar dengan arus kas yang berasal dari mata uang asing yang sama.

Tujuan dari aktivitas lindung nilai ini untuk mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap aset dan liabilitas, serta perkiraan laba rugi Grup.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 36.

**Risiko tingkat bunga**

Grup memiliki risiko tingkat bunga yang berasal dari dampak perubahan tingkat bunga yang dimiliki oleh aset dan liabilitas tertentu yang mengandung komponen tingkat bunga. Risiko ini dikelola dengan menggunakan instrumen keuangan derivatif.

Risiko arus kas tingkat bunga adalah risiko akibat perubahan tingkat bunga pasar yang mempengaruhi arus kas yang terkait dengan instrumen keuangan dengan tingkat bunga variabel. Risiko ini dikelola dengan menggunakan *forward rate agreements* dan *interest rate swap* untuk mengkonversi pinjaman dengan tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap.

Estimasi jumlah arus kas atas aset keuangan yang akan diterima adalah sebagai berikut:

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Financial risk factors**

**(i) Market risk**

**Foreign exchange risk**

*The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures. Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.*

*The Group is aware of market risk due to foreign exchange fluctuation. Hence, The Group is required to forward and swap its foreign currency borrowings into its functional currency using cross currency swap except where the foreign currency borrowings are paid with cash flows generated in the same foreign currency.*

*The purpose of these hedges is to mitigate the impact of movements in foreign exchange rates on assets and liabilities and the profit and loss accounts of the Group.*

*Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 36.*

**Interest rate risk**

*The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities. These exposures are managed through the use of derivative financial instruments.*

*Cash flow interest rate risk is the risk that changes in market interest rates will impact cash flows arising from variable rate financial instruments. Such risk is managed using forward rate agreements and by entering into interest rate swaps which have the economic effect of converting borrowings from a floating rate to a fixed rate.*

*The estimated amount of cash flows for financial asset that will be received as follows:*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/76 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**Faktor-faktor risiko keuangan** (lanjutan)

**(i) Risiko pasar** (lanjutan)

**Risiko tingkat bunga** (lanjutan)

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

**Financial risk factors** (continued)

**(i) Market risk** (continued)

**Interest rate risk** (continued)

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
Dalam 1 tahun	17,105,100	6,692,909	<i>Within 1 year</i>
1 sampai 2 tahun	27,194	66,899	<i>1 to 2 years</i>
2 sampai 3 tahun	27,168	9,326	<i>2 to 3 years</i>
3 sampai 4 tahun	15,428	11,707	<i>3 to 4 years</i>
Lebih dari 4 tahun	<u>20,209</u>	<u>321,024</u>	<i>More than 4 years</i>
	<u><u>17,195,099</u></u>	<u><u>7,101,865</u></u>	

Adalah kebijakan keuangan Grup untuk melakukan swap yang mengkonversi pinjaman dengan tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap meliputi minimal sekitar 40% dari total pinjaman. Grup memonitor pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisir dampak negatif yang mungkin timbul.

**Risiko harga**

Grup terekspos risiko harga yang berasal dari investasi dalam efek yang tersedia untuk dijual dan dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang terjadi atas perubahan nilai wajar investasi efek yang tersedia untuk dijual dicatat di ekuitas.

Grup tidak melakukan lindung nilai terhadap investasi tersedia untuk dijual. Kinerja investasi kategori tersedia untuk dijual dimonitor secara periodik, bersamaan dengan pengujian relevansi instrumen investasi tersebut terhadap rencana strategis jangka panjang Grup. Rincian investasi tersedia untuk dijual disajikan dalam Catatan 8.

Grup terekspos risiko harga komoditas yang berasal dari perubahan harga komoditas batu bara. Grup pada umumnya tidak melakukan lindung nilai terhadap risiko harga komoditas, meskipun untuk kepentingan strategis tertentu aktivitas lindung nilai tersebut dapat dilakukan. Dalam kondisi seperti diatas, Grup dapat melakukan transaksi *forward contract* untuk melakukan pembelian atau penjualan komoditas di masa depan pada tingkat harga tertentu.

*It is the Group's treasury policy to swap floating interest rate borrowings into fixed rate covering approximately a minimum level of 40% of total borrowings. Interest rate exposure is monitored to minimise any negative impact to the Group.*

**Price risk**

*The Group is exposed to security price risk because of investments which are available-for-sale and carried at fair value. Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale investments are recognised in equity.*

*The Group's policy is not to hedge available-for-sale investments. The performances of the Group's available-for-sale investments are monitored periodically, together with a regular assessment of their relevance to the Group's long term strategic plans. Details of the Group's available-for-sale investments are set out in Note 8.*

*The Group is exposed to commodity price risk, arising from changes in coal price. The Group's policy is generally not to hedge commodity price risk, although limited hedging is undertaken for strategic reasons. In such cases, the Group may enter into a forward contract to sell the commodity at a fixed price at a future date.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/77 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**(ii) Risiko kredit**

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, kredit yang diberikan kepada pelanggan, serta piutang lain-lain (termasuk aset derivatif). Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan aset derivatif dengan memonitor reputasi, *credit ratings* dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Grup memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

**(iii) Risiko likuiditas**

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memantau profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat, dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal.

Estimasi jumlah utang dan pinjaman yang harus dibayarkan adalah sebagai berikut:

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
Dalam 1 tahun	13,135,860	2,981,512	<i>Within 1 year</i>
1 sampai 2 tahun	1,305,180	1,756,451	<i>1 to 2 years</i>
2 sampai 3 tahun	477,540	780,841	<i>2 to 3 years</i>
3 sampai 4 tahun	270,970	116,679	<i>3 to 4 years</i>
Lebih dari 4 tahun	<u>62,332</u>	<u>44,871</u>	<i>More than 4 years</i>
	<u><u>15,251,882</u></u>	<u><u>5,680,354</u></u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/78 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**Faktor-faktor risiko keuangan** (lanjutan)

**(iii) Risiko likuiditas** (lanjutan)

**Nilai wajar instrumen keuangan**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan lancar mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Kecuali untuk beberapa investasi yang tersedia untuk dijual yang dinyatakan sebesar harga perolehan dan pinjaman jangka panjang yang memiliki bunga tetap, nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka panjang mendekati nilai tercatatnya karena memiliki tingkat bunga pasar mengambang.

Pada tanggal 31 Desember 2011, nilai wajar dari pinjaman jangka panjang yang memiliki bunga tetap adalah sebesar Rp 3,08 miliar (2010: Rp 3,9 miliar).

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang diestimasikan sebesar nilai kini dari arus kas di masa datang, yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga pasar.

**Pengelolaan modal**

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor modal berdasarkan rasio gearing konsolidasian dan rasio laba bersih terhadap bunga konsolidasian. Rasio gearing dihitung dengan membagi utang bersih dengan total ekuitas. Utang bersih dihitung dengan mengurangkan jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas serta kas yang dibatasi penggunaannya. Rasio cakupan bunga dihitung dari laba sebelum pajak penghasilan dikurangi dengan beban bunga, depresiasi dan amortisasi serta keuntungan/(kerugian) selisih kurs yang belum direalisasi dibagi dengan beban bunga.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

**Financial risk factors** (continued)

**(iii) Liquidity risk** (continued)

**Fair value of financial instruments**

*The fair value of current financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.*

*Except for certain available for sale investment which was stated at cost and fixed interest rate long term borrowings, the fair value of non-current financial assets and liabilities approximate their carrying amount, as they bear a floating market rate of interest.*

*The fair value of fixed interest rate long term borrowings as at 31 December 2011 is Rp 3.08 billion (2010: Rp 3.9 billion)*

*The fair value of long term borrowings are estimated as the present value of future cash flows, discounted at the market rate of interest.*

**Capital management**

*The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximize benefits to shareholders and other stakeholders.*

*The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.*

*The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio and consolidated interest cover. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents and restricted cash. Interest coverage ratio is calculate from profit before tax less interest expense, depreciation, amortization and unrealized foreign exchange gain/(loss) divided by interest expenses.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/79 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**Pengelolaan modal** (lanjutan)

Rasio pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

**Capital management** (continued)

The ratios as at 31 December 2011 and 2010 are as follows:

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
Jumlah pinjaman	3,736,487	4,936,052	<i>Total borrowings</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Kas dan setara kas	(7,135,386)	(1,343,220)	<i>Cash and cash equivalents</i>
Pinjaman bersih	(3,398,899)	3,592,832	<i>Net borrowings</i>
Jumlah ekuitas	<u>26,320,449</u>	<u>16,136,338</u>	<i>Total equity</i>
Jumlah modal	22,921,550	19,729,170	<i>Total capital</i>
Rasio gearing	(14.83%)	18.21%	<i>Gearing ratio</i>
Laba sebelum pajak	7,784,577	5,061,260	<i>Profit before tax</i>
Ditambah:			<i>Add:</i>
Beban bunga	267,646	207,141	<i>Interest expense</i>
Depresiasi	3,227,414	2,715,936	<i>Depreciation</i>
Amortisasi	198,508	140,631	<i>Amortisation</i>
Keuntungan/(kerugian) selisih			<i>Unrealized foreign exchange</i>
kurs belum direalisasi	49,068	(161,199)	<i>gain/(loss)</i>
Laba yang disesuaikan	<u>11,527,213</u>	<u>7,963,769</u>	<i>Adjusted profit</i>
Beban bunga	(267,646)	(207,141)	<i>Interest expenses</i>
Rasio laba yang disesuaikan terhadap bunga	43.07	38.45	<i>Interest cover</i>

**30. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

**Akuisisi entitas anak dan entitas asosiasi**

Proses awal atas akuisisi entitas anak dan entitas asosiasi melibatkan identifikasi dan penentuan nilai wajar yang akan dialokasikan untuk aset, liabilitas dan liabilitas kontinjenji yang dapat diidentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Nilai wajar aset tetap, properti investasi dan aset tak berwujud ditentukan oleh penilai independen dengan mengacu pada harga pasar atau nilai sekarang dari arus kas bersih yang diharapkan dari aset tersebut. Setiap perubahan dalam asumsi dan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar serta kemampuan manajemen untuk mengukur secara handal liabilitas kontinjenji entitas yang diakuisisi akan berdampak pada jumlah tercatat dari aset dan liabilitas ini.

**30. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS**

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

**Acquisition of subsidiaries and associates**

The initial accounting on the acquisition of subsidiaries, associates and jointly controlled entities involves identifying and determining the fair values to be assigned to the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquired entities. The fair values of fixed assets, investment properties and intangible assets are determined by independent valuers by reference to market prices or present value of expected net cash flows from the assets. Any changes in the assumptions used and estimates made in determining the fair values, and management's ability to measure reliably the contingent liabilities of the acquired entity will impact the carrying amount of these assets and liabilities.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/80 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**30. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING** (lanjutan)

**Penyusutan aset tetap dan properti  
pertambangan**

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap dan properti pertambangan yang dimiliki Grup. Manajemen menggunakan cadangan batubara sebagai dasar untuk menyusutkan properti pertambangan. Estimasi cadangan batubara akan dipengaruhi oleh antara lain kualitas batubara, harga komoditas, nilai tukar mata uang dan biaya produksi. Perubahan asumsi akan berdampak pada tarif depreciasi atas properti pertambangan. Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

**Penurunan nilai aset**

Grup melakukan tes penurunan nilai setiap tahun untuk properti pertambangan. Aset lainnya ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai, dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen. Perubahan asumsi penting, termasuk jumlah estimasi cadangan batubara, asumsi tingkat diskonto atau tingkat pertumbuhan dalam proyeksi arus kas, dapat mempengaruhi perhitungan nilai pakai.

**Kewajiban imbalan kerja**

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuaria. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

**30. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS** (continued)

**Depreciation of fixed assets and mining  
properties**

Management determines the estimated useful lives and related depreciation charges for the Group's fixed assets and mining properties. Management uses the coal reserves as the basis to depreciate its mining properties. Estimated coal reserves will be affected by, among others, coal qualities, commodity prices, exchange rates, and production costs. Changes in assumptions will affect the depreciation rate of the mining properties. Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write off or write down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

**Impairment of assets**

The Group tests annually whether mining properties suffered any impairment. Other assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of management's assumptions and estimates. Changing the key assumptions, including the amount of estimated coal reserves, the discount rates or the growth rate assumptions in the cash flow projections, could materially affect the value-in-use calculations.

**Employee benefits obligation**

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

The expected return on plan assets assumption is determined on a uniform basis, taking into consideration long-term historical returns, asset allocation and future estimates of long-term investment returns.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/81 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**30. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

**Kewajiban imbalan kerja (lanjutan)**

Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

**Pengakuan pendapatan**

Pendapatan dari kontrak pemeliharaan penuh ("FMC") dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Penggunaan metode persentase penyelesaian mengharuskan Grup mengestimasi jasa yang telah diserahkan sampai saat ini sebagai proporsi terhadap jumlah jasa yang akan diserahkan.

Jika proporsi jasa yang telah diserahkan dengan jumlah jasa yang akan diserahkan berbeda dari estimasi manajemen dapat mempengaruhi jumlah pendapatan yang diakui selama tahun berjalan.

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN  
DAN KONTIJENSI**

**a. Perjanjian distribusi**

Pada bulan April 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Komatsu Diesel Co.Ltd (Singapura), yang berlaku sampai dengan tanggal 1 April 2012. Perjanjian ini akan diperpanjang secara otomatis dalam jangka waktu dua tahun, kecuali salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian ini.

Pada tanggal 7 Agustus 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Komatsu Ltd, Jepang ("Komatsu") dan PT Komatsu Marketing and Support Indonesia ("KMSI"), entitas anak yang sepenuhnya dimiliki oleh Komatsu. Dalam perjanjian ini, Komatsu menunjuk KMSI untuk memasok suku cadang dan alat berat untuk Perusahaan secara eksklusif. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu lima tahun dengan perpanjangan secara otomatis, kecuali salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian ini.

**30. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (continued)**

**Employee benefits obligation (continued)**

Other key assumptions for employee benefits obligation are based on current market conditions.

**Revenue recognition**

The Group uses the percentage-of-completion method in accounting for revenue from Full Maintenance Contract (FMC). The use of the percentage-of-completion method requires the Group to estimate the services performed to date as a proportion of the total services to be performed.

Were the proportion of services performed to total services to be performed differ from management's estimates, it can affect the amount of revenue recognised in the current year.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES**

**a. Distributorship agreements**

In April 2008, the Company entered into a distributorship agreement with Komatsu Diesel Co.Ltd, (Singapore), which is valid up to 1 April 2012. The agreement shall be automatically extended for another two years, unless one of the parties terminates the agreement.

On 7 August 2006, the Company signed a distributorship agreement with Komatsu Ltd, Japan ("Komatsu") and PT Komatsu Marketing and Support Indonesia ("KMSI"), a wholly owned subsidiary of Komatsu. Under this agreement, Komatsu appoints KMSI to supply spare parts and heavy equipment to the Company exclusively. The agreement is valid for a period of five years, with automatic extension, unless one of the parties terminates the agreement.

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/82 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN  
DAN KONTIJENSI (lanjutan)**

**a. Perjanjian distribusi (lanjutan)**

Pada bulan Agustus 2003, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd (Singapura) ("KAP"), yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Juli 2004. Pada bulan Agustus 2004, periode perjanjian ini kemudian diubah dengan jangka waktu lima tahun dengan perpanjangan secara otomatis, kecuali salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian ini. Perjanjian tersebut memberi hak eksklusif kepada Perusahaan untuk menjual produk-produk *bulldozer, hydraulic excavator, wheel loader* dan *motor grader* di Indonesia.

Pada bulan Juli 1995, Perusahaan mengadakan perjanjian penyediaan dan pembelian dengan PT Komatsu Indonesia. Perjanjian tersebut telah diperbarui beberapa kali, terakhir pada tanggal 31 Agustus 2004, dan berlaku untuk jangka waktu lima tahun dengan perpanjangan secara otomatis, kecuali salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian ini.

Perusahaan juga mengadakan perjanjian distribusi dengan Nissan Diesel Motor Co Ltd (Jepang), Tadano Iron Works Co Ltd (Jepang), BOMAG GmbH & Co OHG (Jerman), Scania CV Aktiebolag (Swedia) dan Komatsu Forest Pty Ltd (Australia), dimana Perusahaan memperoleh hak eksklusif untuk menjual produk-produk yang izinnya dimiliki oleh perusahaan-perusahaan tersebut di Indonesia.

UTPE mengadakan perjanjian lisensi dan kerjasama bantuan teknis dengan Interlube Systems Sdn. Bhd (Malaysia), Anhui Heli Machinery Import & Export Co. Ltd (Cina), Hiab Corporation dan Bernie Ostermeyer Investment Pty. Ltd (Australia), yang disebut "pemberi lisensi", dimana UTPE memperoleh lisensi untuk memproduksi dan menjual produk-produk yang menggunakan merek dagang pemberi lisensi di Indonesia.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**a. Distributorship agreements (continued)**

*In August 2003, the Company entered into a distributorship agreement with Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd (Singapore) ("KAP"), which was valid up to 31 July 2004. In August 2004, the period of the agreement was changed to five years with an automatic extension, unless one of the parties terminates the agreement. The agreement gives the Company the exclusive right to sell bulldozers, hydraulic excavators, wheel loaders and motor graders in Indonesia.*

*In July 1995, the Company entered into a supply and purchase agreement with PT Komatsu Indonesia. The agreement has been amended several times, most recently on 31 August 2004, which covers a period of five years, with automatic extension, unless one of the parties terminates the agreement.*

*The Company has distributorship agreements with Nissan Diesel Motor Co Ltd (Japan), Tadano Iron Works Co Ltd (Japan), BOMAG GmbH & Co OHG (Germany), Scania CV Aktiebolag (Sweden) and Komatsu Forest Pty Ltd (Australia), whereby the Company has the exclusive right to sell products of those companies in Indonesia.*

*UTPE has entered into licence and technical assistance agreements with Interlube Systems Sdn. Bhd (Malaysia), Anhui Heli Machinery Import & Export Co. Ltd (China), Hiab Corporation and Bernie Ostermeyer Investment Pty. Ltd (Australia), referred to as "licensors", whereby UTPE obtains licences to manufacture and sell products under those licensed trademarks in Indonesia.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/83 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN  
DAN KONTIJENSI (lanjutan)**

**b. Kontrak jasa pertambangan**

Pamapersada mempunyai tiga kontrak pertambangan signifikan dengan PT Adaro Indonesia, PT Indominco Mandiri dan PT Kideco Jaya Agung. Berdasarkan kontrak-kontrak tersebut, Pama memberikan jasa pertambangan batu bara. Jangka waktu kontrak bervariasi dan berakhir antara tahun 2013 dan 2018.

**c. Perjanjian Kerjasama Pertambangan dan  
Jual Beli Batu bara dengan Perusahaan  
Daerah Baramarta ("Baramarta")**

PMM mempunyai perjanjian kerjasama pertambangan dengan Baramarta, dimana PMM ditunjuk sebagai kontraktor untuk melaksanakan operasi pertambangan batu bara dalam area pertambangan tertentu di Kalimantan Selatan dan PMM juga mempunyai kontrak pembelian batu bara dengan Baramarta. Kedua perjanjian tersebut berlaku selama 23 tahun terhitung mulai tanggal 2 Januari 2009.

**d. Perjanjian pembelian persediaan**

Pada tanggal 1 Agustus 1994, Perusahaan mengadakan perjanjian pembelian peralatan dan suku cadang dengan Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapura, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sejumlah USD 13 juta untuk pembelian tersebut. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan yang dibeli (lihat Catatan 6). Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, fasilitas kredit tersebut tidak digunakan. Jangka waktu pembayaran untuk pembelian yang akan dijadikan persediaan (*stock order*) adalah 120 hari sedangkan untuk pembelian yang akan langsung dijual kembali (*emergency order*) adalah 60 hari.

**e. Kontrak Pemeliharaan Penuh**

Perusahaan memiliki perjanjian Kontrak Pemeliharaan Penuh (FMC) dengan beberapa pelanggan. Periode kontrak berkisar antara tiga sampai dengan enam tahun. Sesuai dengan kontrak tersebut, Perusahaan memberikan jasa perbaikan dan pemeliharaan atas alat berat tertentu yang dimiliki oleh pelanggan. Sebagai imbalannya, Perusahaan membebankan biaya FMC kepada pelanggan. Kontrak ini diantaranya mengharuskan Perusahaan menjamin ketersediaan alat berat tersebut sesuai dengan persentase yang ditentukan dalam kontrak.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**b. Mining services contracts**

Pamapersada has entered into three significant mining services contracts with PT Adaro Indonesia, PT Indominco Mandiri and PT Kideco Jaya Agung. Under the contracts, Pama provides coal mining services. The period of the contracts varies and will expire between 2013 and 2018.

**c. Mining Cooperation and Coal Sales and  
Purchase Agreement with Perusahaan  
Daerah Baramarta ("Baramarta")**

PMM has entered into a mining cooperation agreement with Baramarta, whereby PMM has been appointed as the contractor for coal mining operations with respect to specific mining areas in South Kalimantan and PMM also has a coal purchase agreement with Baramarta. Both agreements are valid for 23 years commencing from 2 January 2009.

**d. Inventories purchase agreement**

On 1 August 1994, the Company entered into an equipment and spare parts purchase agreement with Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapore, whereby the Company obtained a credit facility of USD 13 million. The facility is secured by the underlying inventory purchased (refer to Note 6). As of 31 December 2011 and 2010, the facility was not used. The terms of payment for each purchase of spare parts under the credit facility are 120 days for stock orders and 60 days for emergency orders.

**e. Full Maintenance Contracts**

The Company has several Full Maintenance Contracts (FMC) with customers. The contracts cover a period of three to six years. Under these contracts, the Company provides repairs and maintenance services for the customers' heavy equipment. In return, the Company charges FMC fees to the customers. Among other details, FMC requires the Company to guarantee the availability of such heavy equipment in accordance with the percentage determined in the contracts.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/84 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN  
DAN KONTIJENSI** (lanjutan)

**f. Fasilitas kredit**

Pada tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan dan entitas anak tertentu mempunyai fasilitas bank garansi dan *letters of credit* sejumlah USD 625,3 juta (31 Desember 2010: USD 130,3 juta dan Rp 5 miliar) dan fasilitas kontrak valuta asing berjangka sejumlah USD 1,5 juta (31 Desember 2010: USD 1,5 juta) yang diperoleh dari berbagai bank. Fasilitas yang belum digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak tertentu berjumlah USD 123,1 juta pada tanggal 31 Desember 2011 (31 Desember 2010: USD 109,6 juta, dan Rp 3,8 miliar).

Penggunaan fasilitas bank garansi dan *letters of credit* di atas dijamin dengan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya (lihat Catatan 4c).

**g. Instrumen keuangan derivatif**

**Perusahaan**

**PT ANZ Panin Bank**

Pada tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan melakukan kontrak *forward* mata uang asing dengan nilai pokok nosional sejumlah JPY 268,5 juta dan JPY 480,2 juta yang jatuh tempo pada tanggal 13 Januari dan 30 Januari 2012.

Pada tanggal 16 Desember 2010, Perusahaan melakukan kontrak *forward* mata uang asing dengan nilai pokok nosional sejumlah JPY 362,1 juta dan jatuh tempo pada tanggal 28 Januari 2011.

**Citibank, N.A.**

Pada tanggal 8 April 2011, Perusahaan melakukan kontrak *forward* mata uang asing dengan nilai pokok nosional sejumlah JPY 49 juta dan jatuh tempo pada tanggal 29 Februari 2012.

Pada tanggal 16 Desember 2010, Perusahaan melakukan kontrak *forward* mata uang asing dengan Citibank, N.A. (cabang Jakarta) dengan nilai pokok nosional masing-masing sejumlah JPY 168,3 juta, JPY 259,3 juta dan EUR 1 juta. Kontrak-kontrak tersebut akan jatuh tempo pada 28 Januari 2011, 13 Januari 2011 dan 28 Januari 2011.

Pada tanggal 10 November 2010, Perusahaan melakukan kontrak *forward* mata uang asing dengan Citibank, N.A. (cabang Jakarta) dengan nilai pokok nosional sejumlah EUR 1,5 juta dan jatuh tempo pada 29 Juli 2011.

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES** (continued)

**f. Credit facilities**

As at 31 December 2011, the Company and certain subsidiaries had bank guarantee and letters of credit facilities of USD 625.3 million (31 December 2010: USD 130.3 million and Rp 5 billion) and foreign exchange contract facilities of USD 1.5 million (31 December 2010: USD 1.5 million) obtained from various banks. Unused facilities of the Company and certain subsidiaries were USD 123.1 million as at 31 December 2011 (31 December 2010: USD 109.6 million, and Rp 3.8 billion).

The utilisation of the above bank guarantees and letters of credit facilities are secured by restricted time deposits (refer to Note 4c).

**g. Derivative financial instruments**

**The Company**

**PT ANZ Panin Bank**

On 31 December 2011, the Company entered into foreign currency forward contracts with a total notional amount of JPY 268.5 million and JPY 480.2 million with maturity on 13 January and 30 January 2012.

On 16 December 2010, the Company entered into foreign currency forward contracts with a total notional amount of JPY 362.1 million with maturity on 28 January 2011.

**Citibank, N.A.**

On 8 April 2011, the Company entered into foreign currency forward contracts with a total notional amount of JPY 49 million with maturity on 29 February 2012.

On 16 December 2010, the Company entered into foreign currency forward contracts with Citibank, N.A. (Jakarta Branch) with a total notional amount of JPY 168.3 million, JPY 259.3 million and EUR 1 million with maturity on 28 January 2011, 13 January 2011 and 28 January 2011, respectively.

On 10 November 2010, the Company entered into foreign currency forward contracts with Citibank, N.A. (Jakarta Branch) with a total notional amount of EUR 1.5 million with maturity on 29 July 2011.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/85 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN  
DAN KONTIJENSI** (lanjutan)

**g. Instrumen keuangan derivatif** (lanjutan)

**Entitas anak**

**Pamapersada**

Sehubungan dengan pinjaman-pinjaman lain (lihat Catatan 13), Pamapersada melakukan perjanjian *Cross Currency Interest Rate Swap* dengan PT ANZ Panin Bank dengan nilai nosional sebesar JPY 649,21 juta.

Sehubungan dengan fasilitas kredit sindikasi dari 23 bank (lihat Catatan 16i), Pamapersada melakukan perjanjian *Interest Rate Swap* dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd (cabang Jakarta), United Overseas Bank Limited (cabang Singapura), Standard Chartered Bank (cabang Jakarta) dan PT Bank DBS Indonesia dengan jumlah nilai nosional sebesar USD 72,5 juta.

Sehubungan dengan sewa pembiayaan (lihat Catatan 17), Pamapersada melakukan perjanjian *Interest Rate Swap* dengan Standard Chartered Bank, PT Bank DBS Indonesia dan PT ANZ Panin Bank dengan nilai nosional masing-masing sebesar USD 16,2 juta, USD 4,8 juta, dan USD 67,6 juta untuk konversi dari *floating interest rate* menjadi *fixed rate*.

Sehubungan dengan pinjaman jangka panjang dalam mata uang JPY pada Japan Bank for International Cooperation (lihat Catatan 16i), Pamapersada juga melakukan kontrak *Cross Currency Swap* dengan Standard Chartered Bank, cabang Jakarta dengan jumlah pokok nosional JPY 285 juta.

Untuk mengurangi risiko dari fluktuasi suku bunga, Perusahaan melakukan *Interest Rate Swap* dengan HSBC Bank Australia Ltd., dan Standard Chartered Bank, cabang Jakarta dengan nilai nosional masing-masing sebesar USD 20 juta dan USD 72,5 juta untuk translasi tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap.

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES** (continued)

**g. Derivative financial instruments**  
(continued)

**Subsidiaries**

**Pamapersada**

*In relation to other borrowings (refer to Note 13), Pamapersada entered into a Cross Currency Interest Rate Swap contract with PT ANZ Panin Bank for notional amounts of JPY 649.21 million.*

*In relation to syndicated credit facilities from 23 banks (refer to Note 16i), Pamapersada entered into an Interest Rate Swap contract with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd (Jakarta branch), United Overseas Bank Limited (Singapore branch), Standard Chartered Bank (Jakarta branch) and PT Bank DBS Indonesia with a total notional amount of USD 72.5 million.*

*In relation to finance lease (refer to Note 17), Pamapersada entered into Interest Rate Swap contracts with Standard Chartered Bank, PT Bank DBS Indonesia and PT ANZ Panin Bank for notional amounts of USD 16.2 million, USD 4.8 million, and USD 67.6 million, respectively to convert the floating interest rate into a fixed rate.*

*In relation to long-term loan in JPY currency to Japan Bank for International Cooperation (refer to Note 16i), in 2009, Pamapersada also entered into Cross Currency Swap with Standard Chartered Bank, Jakarta branch for notional amounts of JPY 285 million.*

*To reduce the risk from fluctuation of interest rate, the Company has entered into an Interest Rate Swap with HSBC Bank Australia Ltd., and Standard Chartered Bank, Jakarta branch for notional amount of USD 20 million and USD 72.5 million, respectively, to translate the floating interest rate into a fixed rate.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/86 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN  
DAN KONTIJENSI** (lanjutan)

**g. Instrumen keuangan derivatif** (lanjutan)

**Entitas anak** (lanjutan)

**Pamapersada** (lanjutan)

Kontrak-kontrak di atas digunakan untuk melindungi risiko kerugian atas kenaikan suku bunga pinjaman dan sewa pembiayaan. Kontrak tersebut memenuhi persyaratan sebagai lindung nilai arus kas. Oleh karena itu, bagian efektif dari perubahan nilai wajar telah dicatat sebagai bagian dari pendapatan/beban komprehensif lain. Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2011, kerugian yang dicatat pada beban komprehensif lain adalah sebesar Rp 3,6 miliar (31 Desember 2010: pendapatan komprehensif lain sebesar Rp 13,4 miliar).

**h. Akuisisi saham**

**i.** Pada tahun 2007, Pamapersada mengakuisisi sekelompok aset termasuk saham-saham dalam perusahaan pemegang konsesi pertambangan batu bara dengan jumlah total sebesar USD 34 juta.

Pada tahun 2007, Pamapersada juga menandatangani *Share Sale Agreement* ("SSA") untuk membeli 99% saham PT Dasa Eka Jasatama ("DEJ") dari Dynamic Acres Sdn Bhd ("DASB"). Untuk transaksi ini, Pamapersada membayar sebesar USD 5,1 juta, atau setara dengan Rp 45,88 miliar, dan mengambil alih hutang sebesar USD 11 juta, atau setara dengan Rp 98,19 miliar.

Selama tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011, Pamapersada telah melakukan pembayaran sebesar USD 12,3 juta untuk tambahan cadangan batubara yang baru tersedia.

Pada tanggal 31 Desember 2011, Pamapersada memiliki kewajiban potensial sebesar USD 2,1 juta, atau setara dengan Rp 19 miliar kepada DASB sebagai nilai pembelian tambahan cadangan batubara yang mungkin akan tersedia.

Total imbalan yang dialihkan untuk akuisisi di atas adalah sebesar USD 62,4 juta (2010: USD 50,1 juta).

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES** (continued)

**g. Derivative financial instruments**  
(continued)

**Subsidiaries** (continued)

**Pamapersada** (continued)

The purpose of the above contracts is to cover the risks of potential losses from the increase of interest rates of loans and finance leases. The contracts qualified as hedges of future cash flows accounting. Therefore the effective portion of the changes in fair value is recorded as part of other comprehensive income/ expense. For the year ended 31 December 2011, loss recorded in the other comprehensive expense was Rp 3.6 billion (31 December 2010: other comprehensive income of Rp 13.4 billion).

**h. Acquisition of shares**

**i.** In 2007, Pamapersada acquired a group of assets, which included shares of various coal mine concession holder companies for a total consideration of USD 34 million.

In 2007, Pamapersada also entered into a Share Sale Agreement ("SSA") to acquire 99% interest in PT Dasa Eka Jasatama ("DEJ") from Dynamic Acres Sdn Bhd ("DASB"). For this transaction, Pamapersada paid an amount of USD 5.1 million, or equivalent to Rp 45.88 billion and assumed liabilities of USD 11 million, or equivalent to Rp 98.19 billion.

For the year ended 31 December 2011, Pamapersada had made further payment of USD 12.3 million for additional mining reserves which become available.

As at 31 December 2011, Pamapersada has a potential amount of USD 2.1 million, or equivalent to Rp 19 payable to DASB as the purchase consideration for further mining reserves which may become available.

Total consideration transferred for the above acquisitions is amounting to USD 62.4 million (2010: USD 50.1 million).

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/87 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN  
DAN KONTIJENSI** (lanjutan)

**h. Akuisisi saham** (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2011, properti pertambangan yang terkait dengan transaksi tersebut adalah sebesar USD 57,29 juta, atau setara dengan Rp 525 miliar (2010: USD 48,6 juta, atau setara dengan Rp 444 miliar).

- II. Pada tanggal 8 Juli 2011, TTA menandatangani perjanjian-perjanjian jual beli bersyarat dengan pihak ketiga, terkait dengan pembelian 60% saham PT Duta Sejahtera ("DS") dan PT Duta Nurcahya ("DN").

DS adalah sebuah perusahaan pemegang konsesi pertambangan batu bara dengan area seluas 4.912 hektar. Harga perolehan akuisisi ini adalah USD 11,5 juta, atau setara dengan Rp 100,2 miliar (Rupiah penuh). Akuisisi ini selesai pada tanggal 14 Oktober 2011 pada saat 60% kepemilikan saham DS dialihkan kepada TTA. TTA berhak menjual kembali DS, sesuai dengan ketentuan dan persyaratan yang ada.

DN adalah sebuah perusahaan pemegang konsesi pertambangan batu bara dengan area seluas 4.999 hektar. Penyelesaian akuisisi 60% saham ini tergantung pada pemenuhan beberapa persyaratan tertentu, yang diantaranya termasuk jumlah harga perolehan yang ditentukan oleh estimasi final atas cadangan batubara yang bisa ditambang berdasarkan hasil penilaian konsultan independen dalam waktu maksimal 24 bulan setelah tanggal perjanjian dan dapat diperpanjang dengan kesepakatan kedua belah pihak.

Pada bulan September 2011, TTA melakukan pembayaran pertama sebesar USD 70 juta, atau setara dengan Rp 598 miliar. Pada saat yang sama, sebagai jaminan transaksi, 10% saham DN telah dialihkan dan 50% sisanya telah dijaminkan kepada TTA.

Pada tanggal 31 Desember 2011, persyaratan belum terpenuhi sehingga TTA masih mencatat pembayaran yang telah dilakukan sebagai uang muka untuk akuisisi saham.

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES** (continued)

**h. Acquisition of shares** (continued)

As at 31 December 2011, mining properties attributable to this transaction was USD 57.29 million, or equivalent to Rp 525 billion (2010 USD 48.6 million, or equivalent to Rp 444 miliar).

- II. On 8 July 2011, TTA entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement with third parties to acquire 60% shares of PT Duta Sejahtera ("DS") and PT Duta Nurcahya ("DN").

DS is a coal mine concession holder companies on an area of 4,912 hectares. The purchase consideration is USD 11.5 million, or equivalent to Rp 100.2 billion (full Rupiah). The acquisition was completed on 14 October 2011 when 60% of total shares of DS were transferred to TTA. TTA has right to sell DS in accordance with the terms and conditions in the agreement.

DN is a coal mine concession holder company on an area of 4,999 hectares. The 60% shares acquisition is subject to the fulfillment of certain conditions precedent including, among others, purchase consideration affected by final estimates of mineable coal reserve based on valuation from independent consultant. The conditions precedents are to be fulfilled within 24 months since the date of the agreement which can be extended upon consent from both parties.

In September 2011, TTA made the first payment of USD 70 million, or equivalent to Rp 598 billion. At the same time, as a commitment to the transaction, the 10% shares is transferred and another 50% of DN's shares is pledged for TTA.

As of 31 December 2011, the conditions have not been fulfilled and accordingly TTA still recorded the payment as part of advance for shares acquisition.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/88 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN  
DAN KONTIJENSI** (lanjutan)

**i. Komitmen pembelian persediaan dan barang**

Pada tanggal 31 Desember 2011, Grup mempunyai komitmen pembelian barang modal untuk perolehan alat-alat berat, mesin, dan prasarana senilai Rp 418 miliar (31 Desember 2010: Rp 218 miliar).

**j. Perjanjian pinjaman**

**Perusahaan**

**Fasilitas kredit sindikasi**

**Sumitomo Mitsui Banking Corporation**

Pada tanggal 16 Juli 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation, cabang Singapura, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* sebesar USD 20 juta. Fasilitas pinjaman *revolving* ini digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 16 Juli 2015. Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini.

**Mizuho Corporate Bank Ltd**

Pada tanggal 23 Juli 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Mizuho Corporate Bank Ltd, cabang Singapura, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* sebesar USD 20 juta. Fasilitas pinjaman *revolving* ini digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 23 Juli 2015. Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES** (continued)

**i. Inventory and capital purchase commitments**

As at 31 December 2011, the Group had capital commitments for the purchase of heavy equipment, machinery and leasehold totalling Rp 418 billion (31 December 2010: Rp 218 billion).

**j. Loan facility**

**The Company**

**Syndicated credit facility**

**Sumitomo Mitsui Banking Corporation**

On 16 July 2010, the Company entered into an agreement with Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore branch, whereby the Company obtained a revolving loan facility of USD 20 million. This revolving loan facility was used for the Company's working capital

This facility is available until 16 July 2015. As at 31 December 2011 and 2010, there was no outstanding balance from this facility.

**Mizuho Corporate Bank Ltd**

On 23 July 2010, the Company entered into an agreement with Mizuho Corporate Bank Ltd, Singapore branch, whereby the Company obtained a revolving loan facility of USD 20 million. This revolving loan facility was used for the Company's working capital.

This facility is available until 23 July 2015. As at 31 December 2011 and 2010, there was no outstanding balance from this facility.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/89 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN  
DAN KONTIJENSI** (lanjutan)

**j. Perjanjian pinjaman** (lanjutan)

**Perusahaan** (lanjutan)

**BNP Paribas, cabang Singapura**

Pada tanggal 25 Agustus 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan BNP Paribas, cabang Singapura, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* sebesar USD 20 juta. Fasilitas pinjaman *revolving* ini digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 25 Agustus 2015. Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini.

**Oversea-Chinese Banking Corporation Limited**

Pada tanggal 22 Oktober 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* sebesar USD 20 juta. Fasilitas pinjaman *revolving* ini digunakan untuk modal kerja perusahaan.

Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 22 Oktober 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini

**Citibank, N.A.**

Pada tanggal 19 Oktober 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas *bank overdraft* dari Citibank, N.A. untuk keperluan modal kerja sebesar USD 20 juta.

Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 19 Oktober 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES** (continued)

**j. Loan Facility** (continued)

**The Company** (continued)

**BNP Paribas, Singapore branch**

On 25 August 2010, the Company entered into an agreement with BNP Paribas, Singapore branch, whereby the Company obtained a revolving loan facility of USD 20 million. This revolving loan facility was used for the Company's working capital.

This facility is available until 25 August 2015. As at 31 December 2011 and 2010, there was no outstanding balance from this facility.

**Oversea-Chinese Banking Corporation Limited**

On 22 October 2010, The Company entered into an agreement with Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, whereby the Company obtained a revolving loan facility of USD 20 million. This revolving loan facility was used for the Company's working capital.

This facility is available to 22 October 2015.

As at 31 December 2011 and 2010, there was no outstanding balance from this facility.

**Citibank, N.A.**

On 19 October 2010, the Company obtained a bank overdraft credit facility from Citibank, N.A. for the Company's working capital of USD 20 million.

This facility is available to 19 October 2012.

As at 31 December 2011 and 2010, there was no outstanding balance from this facility.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/90 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN  
DAN KONTIJENSI** (lanjutan)

**j. Perjanjian pinjaman** (lanjutan)

**PT United Tractors Pandu Engineering  
("UTPE")**

**PT Bank DBS Indonesia**

UTPE memiliki fasilitas modal kerja dari PT Bank DBS Indonesia ("DBS") sejumlah USD 8,5 juta. Fasilitas tersebut terdiri dari fasilitas impor sebesar USD 6,5 juta dan *revolving credit* sebesar USD 2 juta.

Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 26 Februari 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, tidak terdapat saldo terhutang atas fasilitas ini.

**Standard Chartered Bank, cabang Jakarta**

Pada bulan Januari 2007, Perusahaan memperoleh Fasilitas Umum Perbankan dari Standard Chartered Bank (cabang Jakarta) untuk jumlah keseluruhan USD 7 juta, yang tersedia dalam berbagai jenis mata uang. Pada bulan Februari 2011, fasilitas ini ditambahkan menjadi USD 14 juta dan tersedia dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2012. Fasilitas ini terdiri dari gabungan fasilitas pembiayaan perdagangan dan *revolving loan* sejumlah maksimum USD 14 juta. Fasilitas ini digunakan untuk mendukung keperluan modal kerja UTPE.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, tidak terdapat saldo terhutang atas fasilitas ini.

**k. Penjualan saham entitas anak**

Pada tanggal 7 Januari 2010, Perusahaan menjual 2% kepemilikannya di entitas anak, PT Komatsu Remanufacturing Asia ("KRA") kepada pemilik saham minoritas, Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapura sebesar USD 6 juta atau setara dengan Rp 55,3 miliar. Selisih antara nilai buku dan hasil penjualan sebesar Rp 52 miliar telah diakui sebagai keuntungan atas penjualan investasi dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Penjualan tersebut mengurangi kepemilikan Perusahaan dari 51% menjadi 49%, yang menyebabkan hilangnya kendali Perusahaan atas KRA. Status KRA berubah dari entitas anak menjadi entitas asosiasi.

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES** (continued)

**j. Loan Facility** (continued)

**PT United Tractors Pandu Engineering  
("UTPE")**

**PT Bank DBS Indonesia**

UTPE has working capital facilities from PT Bank DBS Indonesia ("DBS") for a total amount of USD 8.5 million. These facilities comprise import facilities of USD 6.5 million and revolving credit facilities of USD 2 million.

These facilities have been extended until 26 February 2012.

As at 31 December 2011 and 2010, there was no outstanding balance from this facility.

**Standard Chartered Bank, Jakarta branch**

In January 2007, the Company obtained General Banking Facilities from the Standard Chartered Bank (Jakarta branch) for an aggregate amount of USD 7 million, which is available in multiple currencies. In February 2011, the facilities were increased to USD 14 millions and was extended to 31 December 2012. The facilities comprise a trade financing facility and revolving loan facility with a combined limit of USD 14 million. These facilities are intended to support UTPE's working capital requirement.

As at 31 December 2011 and 2010, there is no outstanding balance of this facility.

**k. Divestment of a subsidiary**

On 7 January 2010, the Company sold 2% of its shares in a subsidiary, PT Komatsu Remanufacturing Asia ("KRA") to the non-controlling shareholder, Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapore at USD 6 million, or equivalent to Rp 55.3 billion. The difference of Rp 52 billion between the carrying value and the proceeds from the sale was recognised as gain on sale of investment in the consolidated statements of income.

The sale has reduced the Company's ownership from 51% to 49%, which consequently eliminates the Company's control over KRA. Accordingly KRA is no longer considered as a subsidiary of the Company and is accounted for as an associate.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/91 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN  
DAN KONTIJENSI** (lanjutan)

**k. Penjualan saham entitas anak** (lanjutan)

Sejak tanggal 7 Januari 2010, laporan keuangan KRA tidak dikonsolidasikan dan investasi pada KRA dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Berikut ini adalah efek dari dekonsolidasi laporan keuangan KRA pada tanggal pelepasan saham:

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES** (continued)

**k. Divestment of a subsidiary** (continued)

Commencing 7 January 2010, the financial statements of KRA are not consolidated to the Company's financial statements, and the investment in KRA is accounted using the equity method of accounting.

The following is the effect of deconsolidated of KRA's financial statements as at the date of divestment:

<b>2010</b>	
Kas dan setara kas	24,148
Aset lancar lainnya	221,848
Aset tidak lancar	102,152
Liabilitas jangka pendek	(176,202)
Liabilitas jangka panjang	<u>(5,462)</u>
	<u>166,484</u>

Kas dan setara kas	24,148	Cash and cash equivalent
Aset lancar lainnya	221,848	Other current assets
Aset tidak lancar	102,152	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(176,202)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	<u>(5,462)</u>	Non-current liabilities
	<u>166,484</u>	

**32. INFORMASI SEGMENT**

**a. Aktivitas**

Informasi segmen yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional untuk setiap segmen dilaporkan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

**32. SEGMENT INFORMATION**

**a. Activities**

The segment information provided to the chief operating decision-maker for the reportable segments as at and for the year ended 31 December 2011 and 2010 is as follows:

Informasi segmen	Mesin konstruksi/ <i>Construction machinery</i>	Kontraktor pertambangan dan jasa terpadu/ <i>Mining contracting and integrated service</i>	Pertambangan batu bara/ <i>Coal mining</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	<i>Segment information</i>	
							STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME <i>Net revenue</i>	
<b>LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF</b>								
Pendapatan bersih							<i>Net revenue</i>	
31 Desember 2011	35,924,643	23,681,387	5,436,989	65,043,019	(9,990,457)	55,052,562	31 December 2011	
31 Desember 2010	22,879,081	17,333,861	3,126,556	43,339,498	(6,015,626)	37,323,872	31 December 2010	
<b>Laba bruto</b>							<i>Gross profit</i>	
31 Desember 2011	5,732,860	3,803,266	684,211	10,220,337	(26,816)	10,193,521	31 December 2011	
31 Desember 2010	3,990,196	2,393,936	437,221	6,821,353	(25,655)	6,795,698	31 December 2010	
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>							<i>Profit before income tax</i>	
31 Desember 2011	7,029,329	3,222,699	581,809	10,833,837	(3,049,260)	7,784,577	31 December 2011	
31 Desember 2010	4,502,449	1,920,355	396,036	6,818,840	(1,757,580)	5,061,260	31 December 2011	
<b>Bagian laba bersih entitas asosiasi</b>							<i>Share of results of associates</i>	
31 Desember 2011	27,565	(2)	-	27,563	-	27,563	31 December 2011	
31 Desember 2010	22,591	-	-	22,591	-	22,591	31 December 2011	
<b>Beban bunga dan keuangan</b>							<i>Interest and finance charges</i>	
31 Desember 2011	90,212	207,827	18,624	316,663	(49,017)	267,646	31 December 2011	
31 Desember 2010	35,940	196,260	11,450	243,650	(36,509)	207,141	31 December 2010	

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/92 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**32. INFORMASI SEGMENT** (lanjutan)

a. Aktivitas (lanjutan)

Informasi segment	Mesin konstruksi/ Construction machinery	Kontraktor pertambangan dan jasa terpadu/ Mining contracting and integrated service	Pertambangan batu bara/ Coal mining	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	Segment information
<b>LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF</b>							
<b>Beban penyusutan dan amortisasi</b>							
31 Desember 2011	89,681	3,170,585	198,508	3,458,774	(32,852)	3,425,922	Depreciation expense and amortisation 31 December 2011
31 Desember 2010	224,027	2,637,176	88,350	2,949,553	(92,986)	2,856,567	31 December 2011
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>							
<b>Investasi jangka panjang</b>							
31 Desember 2011	11,432,745	339,397	-	11,772,142	(11,156,106)	616,036	Long term investments 31 December 2011
31 Desember 2010	9,376,948	206,751	-	9,583,699	(9,140,676)	443,023	31 December 2010
<b>Jumlah aset</b>							
31 Desember 2011	33,615,619	20,105,219	6,502,019	60,222,857	(13,782,795)	46,440,062	Total assets 31 December 2011
31 Desember 2010	23,945,799	15,465,740	1,106,345	40,517,884	(10,816,970)	29,700,914	31 December 2010
<b>Jumlah liabilitas</b>							
31 Desember 2011	11,023,415	7,842,990	4,072,315	22,938,720	(4,002,606)	18,936,114	Total liabilities 31 December 2011
31 Desember 2010	6,649,953	8,833,672	853,158	16,336,783	(2,801,275)	13,535,508	31 December 2010
<b>ARUS KAS</b>							
<b>Aktivitas operasi</b>							
31 Desember 2011	5,700,094	4,708,018	220,104	10,628,216	(187,942)	10,440,274	Operating activities 31 December 2011
31 Desember 2010	146,517	2,712,983	53,836	2,913,336	(489,455)	2,423,881	31 December 2010
<b>Aktivitas investasi</b>							
31 Desember 2011	(4,713,233)	(3,976,275)	(2,616,751)	(11,306,259)	3,641,288	(7,664,971)	Investing activities 31 Desember 2011
31 Desember 2010	340,078	(3,129,653)	(220,636)	(3,010,211)	(618,959)	(3,629,170)	31 December 2010
<b>Aktivitas pendanaan</b>							
31 Desember 2011	4,567,434	1,126,849	775,833	6,470,116	(3,637,648)	2,832,468	Financing activities 31 December 2011
31 Desember 2010	(1,528,469)	65,920	265,710	(1,196,839)	1,106,739	(90,100)	31 December 2010
<b>INFORMASI LAINNYA</b>							
<b>Pengeluaran barang modal</b>							
31 Desember 2011	761,469	5,051,688	32,764	5,845,921	(198,094)	5,647,827	Capital expenditure 31 December 2011
31 Desember 2010	702,807	3,676,266	165,803	4,544,876	(148,953)	4,395,923	31 December 2010

Pendapatan dari pihak eksternal dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional yang diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Aset dan liabilitas ini dialokasikan berdasarkan operasi segmen.

Jumlah yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional sehubungan dengan jumlah aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Aset dan liabilitas ini dialokasikan berdasarkan operasi segmen.

Tidak ada pendapatan, aset, dan liabilitas yang tidak dapat dialokasikan kepada operasi segmen tertentu.

The revenue from external parties reported to the chief operating decision-maker is measured in a manner consistent with that in the consolidated statement of income.

The amounts provided to the chief operating decision-maker with respect to total assets and liabilities are measured in a manner consistent with that of the consolidated financial statements. These assets and liabilities are allocated based on the operations of the segment.

There are no revenue, assets, and liabilities that cannot be allocated to a particular operating segment.

b. Daerah geografis

	Pendapatan bersih/ Net revenue		Jumlah aset/ Total assets		Pengeluaran barang modal/ Capital expenditures		Indonesia Singapore
	2011	2010	2011	2010	2011	2010	
Indonesia	63,343,045	42,623,260	59,457,794	39,422,806	5,845,921	4,544,868	
Singapura	1,699,974	716,238	765,063	1,095,078	-	8	
Eliminasi	65,043,019	43,339,498	60,222,857	40,517,884	5,845,921	4,544,876	Elimination
Konsolidasi	(9,990,457)	(6,015,626)	(13,782,795)	(10,816,970)	(198,094)	(148,953)	Consolidated
	<b>55,052,562</b>	<b>37,323,872</b>	<b>46,440,062</b>	<b>29,700,914</b>	<b>5,647,827</b>	<b>4,395,923</b>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/93 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**c. Resiko bisnis kontraktor pertambangan dan pertambangan batu bara**

Selain mesin konstruksi, Grup juga bergerak dalam bisnis kontraktor pertambangan dan jasa terpadu, dan pertambangan batu bara. Di sektor pertambangan, perusahaan-perusahaan menghadapi beberapa tantangan sebagai berikut:

- Ketidakpastian akibat tertunda penyelesaian peraturan pelaksanaan Undang-Undang Otonomi Daerah dan upaya merevisi Undang-undang tersebut.
- Ketidakpastian akibat beberapa peraturan pelaksanaan Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batu bara masih dalam proses pembuatan atau masih dalam tahap awal implementasi.
- Potensi perselisihan dengan penduduk lokal yang dapat meminta tambahan kompensasi dan lapangan kerja dari perusahaan-perusahaan yang beroperasi di daerah mereka.
- Meningkatnya perhatian terhadap isu keamanan di dalam industri pertambangan akibat adanya aktivitas pertambangan ilegal.

Secara keseluruhan, hal tersebut dapat mempengaruhi perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

- Pemerintah daerah mencoba untuk mengenakan pajak daerah kepada perusahaan-perusahaan untuk mendanai anggaran mereka.
- Investasi baru yang tertunda atau dibatalkan.
- Pemerintah daerah memberikan tekanan kepada perusahaan-perusahaan untuk memberikan tambahan kontribusi bagi program pembangunan.
- Kesulitan dalam mematuhi kewajiban lingkungan akibat adanya aktivitas pertambangan ilegal.

**32. SEGMENT INFORMATION (continued)**

**c. Risk of mining contracting and coal mining business**

*In addition to the construction machinery business, the Group also operates in mining contracting and integrated service, and coal mining. In the mining sector, companies face the following challenges:*

- *Uncertainty due to delay in finalising the implementing regulations for the Autonomy Laws as well as recent calls to revise these Laws.*
- *Uncertainty due to the fact some implementing regulations for the Mineral and Coal Mining Law are still in the drafting process or in the early implementation.*
- *Potential disputes with local communities who may request additional compensation and employment from companies operating in their areas.*
- *Rising security concerns in the industry caused by illegal mining activities.*

*Collectively, these challenges can potentially affect the companies in the following manner:*

- *Local governments attempting to apply local levies on companies in order to fund their budgets.*
- *New investment is either being postponed or cancelled.*
- *Local governments applying pressure to companies to give additional contribution for development programs.*
- *Difficulties in ensuring compliance with environmental obligations as a result of illegal mining activities.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/94 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**c. Resiko bisnis kontraktor pertambangan dan pertambangan batu bara (lanjutan)**

Walaupun saat ini tidak semua tantangan yang telah disebutkan diatas dihadapi secara langsung oleh Grup, namun tantangan-tantangan tersebut dapat mempengaruhi operasi dan hasil Grup dan hasil tersebut telah dipertimbangkan oleh manajemen ketika mengevaluasi kegiatan pada saat ini dan di masa yang akan datang di Indonesia serta dampak negatif terhadap operasi yang ada.

Kondisi-kondisi tersebut meningkatkan ketidakpastian politik dan ekonomi di mana pada akhirnya mungkin berdampak kepada Grup. Tidak ada penyesuaian terkait dengan ketidakpastian tersebut yang dimasukkan dalam laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

**33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**

Grup melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak berelasi. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**a. Transaksi**

Pendapatan (sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan bersih)	2011	2010	1 Jan 2010	Revenue (as a percentage of total net revenue)
PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anak	97,463 0.2%	59,410 0.2%	58,994 0.2%	PT Astra Agro Lestari Tbk and subsidiaries
PT United Tractors Semen Gresik	55,561 0.1%	78,322 0.2%	23,283 0.1%	PT United Tractors Semen Gresik
PT Komatsu Remanufacturing Asia*	29,469 0.1%	45,362 0.1%	- -	PT Komatsu Remanufacturing Asia*
PT Serasi Auto Raya dan entitas anak	18,713 0.0%	1,037 0.0%	360 0.0%	PT Serasi Auto Raya and subsidiaries
PT Astra Otoparts Tbk	2,457 0.0%	77 0.0%	260 0.0%	PT Astra Otoparts Tbk
PT Traktor Nusantara dan entitas anak	2,131 0.0%	1,760 0.0%	6 0.0%	PT Traktor Nusantara and subsidiaries
PT Komatsu Patria Attachment	1,431 0.0%	- -	- -	PT Komatsu Patria Attachment
PT Inti Pantja Press Industri	1,137 0.0%	836 0.0%	- -	PT Inti Pantja Press Industri
PT Astra International Tbk	122 0.0%	395 0.0%	1,595 0.0%	PT Astra International Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	<u>2,639</u> <u>0.0%</u>	<u>1,404</u> <u>0.0%</u>	<u>829</u> <u>0.0%</u>	Others (Below Rp 1 billion each)
	<u>211,123</u> <u>0.4%</u>	<u>188,603</u> <u>0.5%</u>	<u>85,327</u> <u>0.3%</u>	

Pembelian (sebagai persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan)	2011	2010	1 Jan 2010	Purchase (as a percentage of total cost of revenue)
PT Komatsu Remanufacturing Asia*	856,527 1.9%	613,307 1.4%	- -	PT Komatsu Remanufacturing Asia*
PT Serasi Auto Raya dan entitas anak	504,232 1.1%	1,884 0.0%	253 0.0%	PT Serasi Auto Raya and subsidiaries
PT Astra International Tbk	12,060 0.0%	1,819 0.0%	1,010 0.0%	PT Astra International Tbk
PT Traktor Nusantara dan entitas anak	7,573 0.0%	15,851 0.0%	9,676 0.0%	PT Traktor Nusantara and subsidiaries
PT Astra Otoparts Tbk	<u>139</u> <u>0.0%</u>	<u>4,305</u> <u>0.0%</u>	<u>4,746</u> <u>0.0%</u>	PT Astra Otoparts Tbk
	<u>1,380,531</u> <u>3.0%</u>	<u>637,166</u> <u>1.4%</u>	<u>15,685</u> <u>0.0%</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/95 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**    **33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

**a. Transaksi (lanjutan)**

Sewa operasi (sebagai persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi)	2011	2010	1 Jan 2010	Operating lease (as a percentage of total general and administrative expense)
PT Serasi Auto Raya dan entitas anak	138,784	7.4%	65,608	5.1%
PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak	15,173	0.8%	5,577	0.4%
	<u>153,957</u>	<u>8.2%</u>	<u>71,185</u>	<u>5.5%</u>
				PT Serasi Auto Raya and subsidiaries
				PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries
Asuransi (sebagai persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi)	2011	2010	1 Jan 2010	Insurance (as a percentage of total general and administrative expense)
PT Asuransi Astra Buana	79,028	4.2%	65,335	5.1%
	<u>53,905</u>	<u>4.8%</u>		PT Asuransi Astra Buana
Beban bunga (sebagai persentase terhadap jumlah beban bunga dan keuangan)	2011	2010	1 Jan 2010	Interest expense (as a percentage of total interest and finance charges)
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	12,554	4.7%	14,876	7.2%
	<u>9,052</u>	<u>4.8%</u>		PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
Penghasilan bunga (sebagai persentase terhadap jumlah penghasilan bunga)	2011	2010	1 Jan 2010	Interest income (as a percentage of total interest income)
PT Bank Permata Tbk	32,454	14.2%	15,186	22.7%
	<u>33,260</u>	<u>33.4%</u>		PT Bank Permata Tbk

\* Lihat catatan 31k/Refer to note 31k

Seperti halnya dengan pihak ketiga, harga jual, harga pembelian, beban sewa operasi, beban asuransi dan beban bunga dengan pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan negosiasi.

Similar to third parties, sales price, purchase price, operating lease expense, insurance charges and interest charges to related parties are determined based on negotiation.

**b. Saldo**

Aset (sebagai persentase terhadap jumlah aset)	2011	2010	1 Jan 2010	Assets (as a percentage of total assets)
Kas dan setara kas (Catatan 4)	989,396	2.1%	364,184	1.2%
Piutang usaha (Catatan 5)	66,338	0.1%	18,033	0.1%
Piutang lain-lain kepada pihak berelasi <sup>(i)</sup>	<u>110,866</u>	<u>0.2%</u>	<u>104,366</u>	<u>0.4%</u>
	<u>1,166,600</u>	<u>2.4%</u>	<u>486,583</u>	<u>1.7%</u>
				Cash and cash equivalents (Note 4) Trade receivables (Note 5)
				Amounts due from related parties <sup>(i)</sup>
Liabilitas (sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas)	2011	2010	1 Jan 2010	Liabilities (as a percentage of total liabilities)
Utang usaha (Catatan 12)	326,142	1.7%	172,268	1.3%
Sewa pembiayaan <sup>(ii)</sup>	305,198	1.6%	394,477	2.9%
Utang kepada pihak berelasi <sup>(iii)</sup>	<u>113,068</u>	<u>0.6%</u>	<u>26,348</u>	<u>0.2%</u>
	<u>744,408</u>	<u>3.9%</u>	<u>593,093</u>	<u>4.4%</u>
				Trade payables (Note 12) Finance lease <sup>(ii)</sup> Amounts due to related parties <sup>(iii)</sup>

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/96 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)**      **33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

**b. Saldo (lanjutan)**

Piutang dari pihak berelasi timbul terutama dari transaksi penjualan. Piutang tidak memiliki jaminan dan tidak berbunga. Tidak ada provisi untuk piutang dari pihak berelasi (2010: nihil).

Utang kepada pihak berelasi timbul terutama dari transaksi pembelian. Utang tersebut tidak berbunga.

**(i) Piutang lain-lain kepada pihak berelasi**

**b. Balances (continued)**

The receivables from related parties arise mainly from sale transactions. The receivables are unsecured in nature and bear no interest. There are no provisions held against receivables from related parties (2010: nil).

The payables to related parties arise mainly from purchase transactions. The payables bear no interest.

**(i) Other receivables to related parties**

Aset lancar	2011	2010	1 Jan 2010	Current assets
Pinjaman kepada karyawan PT Asuransi Astra Buana PT Traktor Nusantara dan entitas anak PT Astra Otoparts Tbk Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	28,620 2,911 196 -  975	9,522 32,923 196 1,649  655	11,843 5,934 2,176 -  476	Loans to employees PT Asuransi Astra Buana PT Traktor Nusantara and subsidiaries PT Astra Otoparts Tbk Others (below Rp 1 billion each)
	<u>32,702</u>	<u>44,945</u>	<u>20,429</u>	
Aset tidak lancar	2011	2010	1 Jan 2010	Non-current assets
Pinjaman kepada karyawan PT Serasi Auto Raya dan entitas anak	70,664 7,500  78,164	51,921 7,500  59,421	41,729 13,825  55,554	Loans to employees PT Serasi Auto Raya and subsidiaries
Jumlah	<u>110,866</u>	<u>104,366</u>	<u>75,983</u>	Total

Grup memberikan pinjaman tanpa bunga kepada karyawan kunci yang dilunasi secara cicilan melalui pemotongan gaji setiap bulannya.

Grup memberikan pinjaman kepada PT Serasi Autoraya dan entitas anak sebesar Rp 7,5 miliar dengan tingkat bunga SBI plus margin tertentu. Pinjaman tersebut jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan diperpanjang secara otomatis. Tidak ada jaminan yang diberikan atas pinjaman ini.

The Group has non-interest bearing loans to its key employees that are repaid through instalments, deducted from monthly salaries.

The Group provided an interest bearing loan to PT Serasi Autoraya and subsidiaries of Rp 7.5 billion with interest at SBI plus certain margin. The loan is due within one year and is extended automatically. No collateral is given for the loan.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/97 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**    **33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**  
(lanjutan)

**b. Saldo (lanjutan)**

(ii) Sewa pembiayaan

Merupakan liabilitas sewa pembiayaan Pamapersada dan MPU kepada PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak, dan sewa pembiayaan BP kepada PT Astra Sedaya Finance.

(iii) Utang kepada pihak berelasi

**b. Balances (continued)**

(ii) Finance lease

Represents finance lease liability of Pamapersada and MPU to PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries, and finance lease liability of BP to PT Astra Sedaya Finance.

(iii) Amounts due to related parties

	2011	2010	1 Jan 2010	
PT Serasi Auto Raya dan entitas anak	85,550	15,157	20,912	PT Serasi Auto Raya and subsidiaries
PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak	20,296	3,896	3,367	PT Astra Graphia and subsidiaries
PT Asuransi Astra Buana	5,646	5,445	1,771	PT Asuransi Astra Buana
PT Astra International Tbk	1,568	1,832	5,858	PT Astra International Tbk
Lain – lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	8	18	20	Others (below Rp 1 billion each)
Jumlah	<u>113,068</u>	<u>26,348</u>	<u>31,928</u>	<i>Total</i>

**c. Personil manajemen kunci**

Personil manajemen kunci adalah anggota Dewan Komisaris, Direksi dan manajer kunci Perusahaan dan entitas anak.

Jumlah imbalan kerja personil manajemen kunci pada tahun 2011 adalah sebesar Rp 153 miliar.

**c. Key management personnel**

Key management personnel are Board of Commissioner, Directors and key managers of the Company and its subsidiaries.

The total remuneration for key management personnel in 2011 is Rp 153 billion.

**d. Program imbalan pascakerja**

Grup menyediakan program dana pensiun untuk karyawan melalui Dana Pensiun Astra 1 dan Dana Pensiun Astra 2. Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup adalah sebagai berikut:

**d. Post-employment benefit plan**

The Group provides post-employment benefit plan for its employees through Dana Pensiun Astra 1 and Dana Pensiun Astra 2. The total payment made by the Group are as follows:

	2011		2010	
	%)	Rp	%)	Rp
Dana Pensiun Astra 1	0.14%	4,435	0.71%	15,909
Dana Pensiun Astra 2	1.60%	50,157	1.41%	31,786
	<u>1.74%</u>	<u>54,592</u>	<u>2.12%</u>	<u>47,695</u>

\*) Sebagai persentase terhadap beban karyawan/As a percentage of employee costs

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/98 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)**      **33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

**e. Sifat hubungan dan transaksi**

**e. Nature of relationship and transactions**

<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat hubungan/ Nature of relationship</b>	<b>Sifat transaksi/ Nature of transactions</b>
1. PT Astra International Tbk ("Astra")	Pemegang saham utama perusahaan/ <i>Majority shareholder of the Company</i>	Penjualan barang dan pembelian kendaraaan bermotor/ <i>Sale of goods and purchase of vehicles</i>
2. PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang/ <i>Sale of goods</i>
3. PT Asuransi Astra Buana	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa asuransi/ <i>Insurance services</i>
4. PT Traktor Nusantara dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan dan pembelian barang/ <i>Sale and purchase of goods</i>
5. PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Sewa operasi/ <i>Operating lease</i>
6. PT Serasi Auto Raya dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa transportasi, penjualan dan pembelian barang/ <i>Transportation service, sale and purchase of goods</i>
7. PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan dan pembelian barang/ <i>Sale and purchase of goods</i>
8. PT United Tractors Semen Gresik	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Jasa manajemen dan penjualan suku cadang/ <i>Management service and sales of spare parts</i>
9. PT Komatsu Remanufacturing Asia	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Jasa unit dan suku cadang/ <i>Service of unit and spareparts</i>
10. PT Astra Sedaya Finance	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Transaksi sewa/ <i>Leasing transactions</i>
11. PT Bank Permata Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Transaksi perbankan/ <i>Banking transaction</i>
12. PT Komatsu Patria Attachment	Pengendalian bersama entitas/ <i>Jointly controlled entities</i>	Penjualan barang/ <i>Sale of goods</i>
13. PT Inti Pantja Press Industri	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang/ <i>Sale of goods</i>
14. PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Transaksi sewa/ <i>Leasing transactions</i>
15. Dana Pensiun Astra	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Kesejahteraan karyawan/ <i>Employee welfare</i>

**34. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih kepada pemegang saham dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham biasa yang beredar sepanjang tahun.

**34. NET BASIC EARNINGS PER SHARE**

*Net basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to shareholders by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.*

	<b>2011</b>	<b>2010</b>
Laba bersih kepada pemegang saham	5,900,908	3,872,931
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham biasa yang beredar ('000)	3,562,111	3,326,877
Laba bersih per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	<u>1,657</u>	<u>1,164</u>

*Net income attributable to shareholders  
Weighted average number of ordinary shares outstanding ('000)  
Net basic earnings per share (in full Rupiah)*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/99 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**35. KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN**

Pada Januari 2012, Pamapersada melakukan kontrak Interest Rate Swap dengan nilai nosisional USD 5 juta dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Ltd. untuk mengubah *floating interest rate* menjadi *fixed rate*.

Pada Januari 2012, Pamapersada melakukan kontrak *Interest Rate Swap* dengan nilai nosisional USD 30 juta dengan PT ANZ Panin Bank untuk mengubah *floating interest rate* menjadi *fixed rate*.

**36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam jumlah penuh):

**35. SUBSEQUENT EVENTS**

*In January 2012, the Pamapersada has entered into Interest Rate Swap contract with notional amount of USD 5 million with Sumitomo Mitsui Banking Corporation Ltd. to convert floating interest rate into fixed rate.*

*In January 2012, the Pamapersada has entered into Interest Rate Swap contract with notional amount of USD 30 million with PT ANZ Panin Bank to convert floating interest rate into fixed rate.*

**36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**

*The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts):*

	2011				
	USD	JPY	EUR	Others*	
<b>Aset</b>					
Kas dan setara kas	323,753,227	224,324,037	1,086,972	1,860,045	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	957,055,669	276,244,236	278,322	67,573	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	3,457,799	4,604,000	11,330	655	<i>Other receivables</i>
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	8,607	-	-	-	<i>Restricted cash and time deposit</i>
	<u>1,284,275,302</u>	<u>505,172,273</u>	<u>1,376,624</u>	<u>1,928,273</u>	
<b>Liabilitas</b>					
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	-	(417,053)	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha	(514,099,528)	(270,890,351)	(1,870,057)	(2,459,095)	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	(1,265,356)	(7,200,405)	(34,884)	(29,470)	<i>Other payables</i>
Uang muka pelanggan	(10,475,199)	(43,133,712)	(25,703)	-	<i>Customer deposits</i>
Pinjaman bank jangka panjang	(345,630,289)	-	-	-	<i>Long-term bank loans</i>
Sewa pembiayaan	(106,585,542)	-	-	-	<i>Finance leases</i>
Utang kepada pihak berelasi	(2,970,393)	(253,141)	(2,309)	(267,069)	<i>Amounts due to related parties</i>
Pinjaman-pinjaman lain	(66,004,535)	-	-	-	<i>Other borrowings</i>
	<u>(1,047,030,842)</u>	<u>(321,477,609)</u>	<u>(1,932,953)</u>	<u>(3,172,687)</u>	
Aset/(liabilitas) bersih	<u>237,244,460</u>	<u>183,694,664</u>	<u>(556,329)</u>	<u>(1,244,414)</u>	<i>Net asset/(liabilities)</i>
Dalam ekuivalen rupiah (dalam jutaan)	<u>2,151,333</u>	<u>21,492</u>	<u>(6,531)</u>	<u>(11,284)</u>	<i>Rupiah equivalent (in millions)</i>
Jumlah dalam Rupiah, bersih (dalam jutaan)	<u>2,155,010</u>				<i>Total in Rupiah, nett (in millions)</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/100 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)**

**36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

**36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

Aset	2010				Assets
	USD	JPY	EUR	Others*	
Kas dan setara kas	97,189,499	41,552,083	2,355,699	86,523	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	519,951,211	215,841,775	442,907	-	Trade receivables
Piutang lain-lain	1,487,718	4,000,200	16,541	657	Other receivables
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	1,733	270,000	13,485	-	Restricted cash and time deposit
	<u>618,630,161</u>	<u>261,664,058</u>	<u>2,828,632</u>	<u>87,180</u>	
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Pinjaman bank jangka pendek	(21,223,300)	-	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	(359,181,661)	(860,936,606)	(2,911,552)	(6,554,100)	Trade payables
Utang lain-lain	(1,181,166)	(840,669)	(5,460)	(4,898)	Other payables
Uang muka pelanggan	(31,459,593)	(178,773,231)	(48,000)	-	Customer deposits
Pinjaman bank jangka panjang	(442,414,303)	-	-	-	Long-term bank loans
Sewa pembiayaan	(82,783,075)	-	-	-	Finance leases
Utang kepada pihak berelasi	(827,923)	(2,566,904)	(293)	-	Amounts due to related parties
Pinjaman-pinjaman lain	<u>(85,361,541)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Other borrowings
	<u>(1,024,432,562)</u>	<u>(1,043,117,410)</u>	<u>(2,965,305)</u>	<u>(6,558,998)</u>	
Liabilitas bersih	<u>(405,802,401)</u>	<u>(781,453,352)</u>	<u>(136,673)</u>	<u>(6,471,818)</u>	Net liabilities
Dalam ekuivalen rupiah (dalam jutaan)	<u>(3,648,569)</u>	<u>(85,960)</u>	<u>(1,634)</u>	<u>(58,188)</u>	Rupiah equivalent (in millions)
Jumlah dalam Rupiah, bersih (dalam jutaan)	<u>(3,794,351)</u>				Total in Rupiah, net (in millions)

\* Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan/Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing as at the date of consolidated statement of financial position

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/101 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**37. REKLASIFIKASI AKUN**

**37. RECLASSIFICATIONS OF ACCOUNTS**

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2010 telah direklasifikasi agar konsisten dengan penyajian dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2011, sesuai dengan standar akuntansi yang baru berlaku.

*Certain accounts in the 2010 consolidated financial statements have been reclassified to be consistent with the presentation of the 2011 consolidated financial statements to comply with the new accounting standards.*

	2010			<b>ASSETS</b>
	<i>Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification</i>	<i>Reklasifikasi/ Reclassification</i>	<i>Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification</i>	
<b>ASET</b>				
Kas dan setara kas <sup>i</sup> :				<i>Cash and cash equivalent<sup>i</sup>:</i>
- Pihak ketiga	1,343,220	(364,184)	979,036	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	-	364,184	364,184	<i>Related parties -</i>
Piutang Usaha <sup>i</sup> :				<i>Trade receivables<sup>i</sup>:</i>
- Pihak ketiga	5,169,075	27,773	5,196,848	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	45,806	(27,773)	18,033	<i>Related parties -</i>
Piutang Lain-lain <sup>i</sup> :				<i>Other receivables<sup>i</sup>:</i>
- Pihak ketiga	89,372	490	89,862	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	45,435	(490)	44,945	<i>Related parties -</i>
<b>LIABILITAS</b>				
Utang usaha <sup>i</sup> :				<i>Trade payables<sup>i</sup>:</i>
- Pihak ketiga	4,877,238	481,881	5,359,119	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	654,149	(481,881)	172,268	<i>Related parties -</i>
Utang lain-lain <sup>i</sup>				<i>Other payables<sup>i</sup>:</i>
- Pihak ketiga	87,468	4,565	92,033	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	30,913	(4,565)	26,348	<i>Related parties -</i>
Akrual <sup>ii</sup>	652,143	(80,882)	571,261	<i>Accruals<sup>ii</sup></i>
Pendapatan tangguhan	42,874	80,882	123,756	<i>Deferred revenue</i>

<sup>i</sup>) Direklasifikasi agar sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2009): Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi/ *Reclassified to comply with the new accounting standards SFAS No. 7: Related Party Disclosures*

<sup>ii</sup>) Direklasifikasi agar sesuai dengan ISAK 10: Program Loyalitas Pelanggan/ *Reclassified to comply with the new accounting standard/ ISAK 10: "Customer Loyalty Programmes"*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/102 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**37. REKLASIFIKASI AKUN** (lanjutan)

**37. RECLASSIFICATIONS OF ACCOUNTS (continued)**

	1 Jan 2010				
	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before reclassification</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After reclassification</i>		
<b>ASET</b>					
<b>ASSETS</b>					
Kas dan setara kas <sup>i</sup> :				<i>Cash and cash equivalent:</i>	
- Pihak ketiga	2,769,187	(513,543)	2,255,644	<i>Third parties -</i>	
- Pihak berelasi	-	513,543	513,543	<i>Related parties -</i>	
Piutang Usaha <sup>i</sup> :				<i>Trade receivables<sup>i</sup>:</i>	
- Pihak ketiga	4,419,648	34,361	4,454,009	<i>Third parties -</i>	
- Pihak berelasi	42,958	(34,361)	8,597	<i>Related parties -</i>	
Piutang Lain-lain <sup>i</sup> :				<i>Other receivables<sup>i</sup>:</i>	
- Pihak ketiga	86,960	3	86,963	<i>Third parties -</i>	
- Pihak berelasi	20,432	(3)	20,429	<i>Related parties -</i>	
<b>LIABILITAS</b>					
<b>LIABILITIES</b>					
Utang usaha <sup>i</sup> :				<i>Trade payables<sup>i</sup>:</i>	
- Pihak ketiga	3,842,143	299,109	4,141,252	<i>Third parties -</i>	
- Pihak berelasi	322,173	(299,109)	23,064	<i>Related parties -</i>	
Utang lain-lain <sup>i</sup>				<i>Other payables<sup>i</sup>:</i>	
- Pihak ketiga	100,012	838	100,850	<i>Third parties -</i>	
- Pihak berelasi	32,766	(838)	31,928	<i>Related parties -</i>	
Akrual <sup>ii</sup>	664,172	(61,550)	602,622	<i>Accruals<sup>ii</sup></i>	
Pendapatan tanguhan	124,482	61,550	186,032	<i>Deferred revenue</i>	

<sup>i</sup>) Direklasifikasi agar sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2009): Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi/ *Reclassified to comply with SFAS No. 7 (Revised 2009): Related Party Disclosures*

<sup>ii</sup>) Direklasifikasi agar sesuai dengan ISAK 10: Program Loyalitas Pelanggan/*Reclassified to comply with ISAK 10: "Customer Loyalty Programmes"*

**38. INFORMASI TAMBAHAN**

Berikut pada halaman 103 sampai dengan halaman 108, adalah informasi keuangan PT United Tractors Tbk (induk perusahaan saja) yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi.

**38. SUPPLEMENTARY INFORMATION**

The following financial information of PT United Tractors Tbk (parent company only) on pages 103 to 108 presents the Company's investments in subsidiaries under the cost method, as opposed to the consolidation method.

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**Lampiran 5/103 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal per saham)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITIONS  
AS AT 31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except par value per share)

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	<b>ASSETS</b>
<b>ASET</b>			
<b>Aset lancar</b>			<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	5,657,105	404,620	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:			Trade receivables:
- Pihak ketiga (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah 31/12/2011: Rp 29.742; 31/12/2010: Rp 30.273)	4,543,821	1,914,478	Third parties - (net of allowance for doubtful accounts of 31/12/2011: Rp 29,742; 31/12/2010: Rp 30,273)
- Pihak berelasi	1,023,274	1,301,242	Related parties -
Piutang lain-lain:			Other receivables: Third parties - (net of allowance for doubtful accounts of 31/12/2011 and 31/12/2010: nihil)
- Pihak ketiga (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah 31/12/2011 dan 31/12/2010: nihil)	13,269	14,015	31/12/2011 and 31/12/2010: nihil)
- Pihak berelasi	68,264	66,534	Related parties -
Persediaan (setelah dikurangi penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai sejumlah 31/12/2011: Rp 58.013; 31/12/2010: Rp 19.750)	4,699,114	5,019,780	Inventories (net of allowance for inventory obsolescence and write down of 31/12/2011: Rp 58,013; 31/12/2010: Rp 19,750)
Pajak dibayar dimuka	76,331	105,871	Prepaid taxes
Uang muka dan pembayaran dimuka	<u>4,791,345</u>	<u>69,244</u>	Advances and prepayments
<b>Jumlah asset lancar</b>	<b>20,872,523</b>	<b>8,895,784</b>	<b>Total current assets</b>
<b>Aset tidak lancar</b>			<b>Non-current assets</b>
Aset pajak tangguhan	98,187	63,928	Deferred tax assets
Piutang lain-lain - pihak berelasi	1,387,886	989,689	Other receivables -related parties
Instrumen keuangan derivatif	999	-	Derivative financial instruments
Investasi jangka panjang	2,931,921	2,736,297	Long-term investments
Aset tetap			Fixed assets
(setelah dikurangi akumulasi penyusutan 31/12/2011: Rp 671.308; 31/12/2010: Rp 603.444)	1,301,917	1,143,926	(net of accumulated depreciation 31/12/2011: Rp 671,308; 31/12/2010: Rp 603,444)
Properti investasi	39,736	30,336	Investment property
Beban tangguhan	<u>7,542</u>	<u>10,603</u>	Deferred charges
<b>Jumlah asset tidak lancar</b>	<b>5,768,188</b>	<b>4,974,779</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b><u>26,640,711</u></b>	<b><u>13,870,563</u></b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION**

---

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**Lampiran 5/104 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal per saham)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITIONS  
AS AT 31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except par value per share)

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>			<b>Current liabilities</b>
Pinjaman bank jangka pendek	-	134,865	Short term bank loan
Utang usaha:			Trade payables:
- Pihak ketiga	6,912,469	2,779,836	Third parties -
- Pihak berelasi	599,051	206,176	Related parties -
Utang lain-lain:			Other payables:
- Pihak ketiga	113,765	78,217	Third parties -
- Pihak berelasi	650,363	466,704	Related parties -
Utang pajak	111,996	41,216	Taxes payable
Akrual	169,048	103,140	Accruals
Pendapatan tangguhan	201,664	156,652	Deferred revenue
Uang muka pelanggan	142,589	269,019	Customer deposits
Provisi	<u>18,439</u>	<u>16,475</u>	Provision
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<u>8,919,384</u>	<u>4,252,300</u>	<b>Total current liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>			<b>Non-current liabilities</b>
Liabilitas lain-lain	-	2,761	Other liabilities
Provisi	<u>106,542</u>	<u>85,909</u>	Provision
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<u>106,542</u>	<u>88,670</u>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<u>9,025,926</u>	<u>4,340,970</u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham:			Share capital:
Modal dasar - 6.000.000.000			Authorised - 6,000,000,000
saham biasa, dengan nilai nominal			ordinary shares with par value
Rp 250 per saham, ditempatkan dan			of Rp 250 per share, issued and
disetor :			fully paid :
31/12/2011: 3.730.135.136 saham;			31/12/2011: 3,730,135,136 shares;
31/12/2010: 3.326.877.283 saham	932,534	831,720	31/12/2010: 3,326,877,283 shares
Tambahan modal disetor	9,703,937	3,781,563	Additional paid-in capital
Saldo laba:			Retained earnings:
- Telah ditentukan penggunaannya	166,344	166,344	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	<u>6,811,970</u>	<u>4,749,966</u>	Unappropriated -
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan langsung kepada pemilik</b>	<u>17,614,785</u>	<u>9,529,593</u>	<b>Equity attributable to the owners</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u>26,640,711</u>	<u>13,870,563</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION**

---

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**Lampiran 5/105 Schedule**

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali laba bersih per saham)

**STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except net earnings per share)

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
<b>Pendapatan bersih</b>	30,781,255	20,117,852	<b>Net revenue</b>
<b>Beban pokok pendapatan</b>	<u>(25,818,422)</u>	<u>(16,572,931)</u>	<b>Cost of revenue</b>
<b>Laba bruto</b>	4,962,833	3,544,921	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	(591,127)	(776,424)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1,033,260)	(308,863)	General and administrative expenses
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, bersih	53,139	(95,080)	Foreign exchange gain/(loss), net
Beban bunga dan keuangan	(67,747)	(14,513)	Interest and finance charges
Penghasilan bunga	244,218	86,704	Interest income
Keuntungan atas pelepasan aset tetap	3,738	15,028	Gain on disposal of fixed assets
Pendapatan dividen	845,536	1,105,540	Dividend income
Keuntungan atas penjualan investasi	-	52,020	Gain on sale of investment
Penghasilan lain-lain	-	29,395	Other income
Beban lain-lain	<u>88,929</u>	<u>-</u>	Other expense
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	4,506,259	3,638,728	<b>Profit before income tax</b>
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<u>(747,041)</u>	<u>(520,251)</u>	<b>Income tax expenses</b>
<b>Laba bersih/laba komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik</b>	<u>3,759,218</u>	<u>3,118,477</u>	<b>Net income/comprehensive income attributable to the owners</b>

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**Lampiran 5/106 Schedule**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah)

	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Akumulasi penyesuaian nilai wajar investasi/ Investment fair value revaluation reserve	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	<i>Balance as at 1 January 2010 Exchange difference on cash dividends Net income Balance as at 31 December 2010</i>
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2010	831,720	3,781,563	65,691	166,344	3,195,968	8,041,286	
Dividen tunai	-	-	-	-	(1,630,170)	(1,630,170)	
Laba bersih	-	-	-	-	3,118,477	3,118,477	
Saldo 31 Desember 2010	<u>831,720</u>	<u>3,781,563</u>	<u>65,691</u>	<u>166,344</u>	<u>4,684,275</u>	<u>9,529,593</u>	<i>Balance as at 31 December 2010</i>
Penerbitan saham	100,814	5,922,374	-	-	6,023,188		
Dividen tunai	-	-	-	-	(1,697,214)	(1,697,214)	
Laba bersih	-	-	-	-	3,759,218	3,759,218	
Saldo 31 Desember 2011	<u>932,534</u>	<u>9,703,937</u>	<u>65,691</u>	<u>166,344</u>	<u>6,746,279</u>	<u>17,614,785</u>	<i>Balance as at 31 December 2011</i>

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**Lampiran 5/107 Schedule**

**LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali laba bersih per saham)

**STATEMENTS OF CASH FLOW  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except net earnings per share)

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	28,347,478	19,276,524	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(22,335,548)	(18,768,063)	Payments to suppliers and employees
Pembayaran untuk pajak penghasilan badan	(677,087)	(553,889)	Payment of corporate income tax
Pembayaran bunga	(67,747)	(14,513)	Interest paid
Penerimaan bunga	204,088	86,704	Interest received
Pengembalian dari kelbihan pembayaran pajak penghasilan badan	29,540	-	Receipts from corporate income tax refunds
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	<u>5,500,724</u>	<u>26,763</u>	Net cash flows provided from operating activities
<b>ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	25,289	21,881	Proceeds from sale of fixed assets
Dividen yang diterima	845,536	1,105,540	Dividends received
Perolehan aset tetap	(329,802)	(334,151)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari penjualan investasi dalam saham	-	55,350	Proceeds from sales of investment in shares
Uang muka perolehan saham	(4,712,673)	-	Advance for acquisition of shares
Pemberian modal kepada entitas anak	(95,625)	-	Capital contribution to the subsidiaries
Akuisisi investasi	<u>(99,999)</u>	<u>(133,392)</u>	Acquisition of investment
Arus kas bersih (untuk)/dari aktivitas investasi	<u>(4,367,274)</u>	<u>715,228</u>	Net cash flows (for)/from investing activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Peningkatan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	-	4,700	Increase in restricted cash and time deposits
Penerimaan utang kepada pihak berelasi	800,934	366,982	Receipts of amounts due to related parties
Pembayaran utang kepada pihak berelasi	(617,275)	(258,217)	Payments of amounts due to related parties
Penurunan piutang kepada pihak berelasi	275,708	65,208	Deduction of amounts due from related parties
Penambahan piutang kepada pihak berelasi	(673,905)	(371,078)	Addition of amounts due from related parties
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	135,450	(44,875)	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(134,865)	(44,875)	Repayments of long term bank loans
Penerimaan dari penerbitan saham	6,023,188	-	Proceeds from issuance of share capital
Pembayaran dividen	<u>(1,697,214)</u>	<u>(1,629,228)</u>	Dividend paid
Arus kas bersih dari/(untuk) untuk aktivitas pendanaan	<u>3,976,571</u>	<u>(1,731,058)</u>	Net cash flows from/(for) financing activities

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION**

---

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**Lampiran 5/108 Schedule**

**LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali laba bersih per saham)**

**STATEMENTS OF CASH FLOW  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except net earnings per share)**

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
<b>KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	5,110,021	(989,067)	<b>NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	404,620	1,478,665	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS</b>	<u>142,464</u>	<u>(84,978)</u>	<b>EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<u>5,657,105</u>	<u>404,620</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>